

Khusnul Imam
Laili Ivana

Mochammad Cholis
Abid Rohman



Belajar Mengamalkan **AGAMA ISLAM**

Pendidikan Agama Islam untuk SD



Kelas

II



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Belajar Mengamalkan

AGAMA ISLAM

Pendidikan Agama Islam untuk SD

Penulis:

Khusnul Imam
Laili Ivana
Mochammad Cholis
Abid Rohman

Kelas



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-Undang

BELAJAR MENGAMALKAN AGAMA ISLAM

Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas II

Penulis : Khusnul Imam
Laili Ivana
Mochammad Cholis
Abid Rohman

Ilustrasi : Bedi Purwanto
Tata Letak : Muhammad Fakihudin
Perancang Kulit : Gunawan Wibisana

Ukuran Buku : 210 mm x 297 mm

Khusnul Imam

Mengamalkan Agama Islam Pendidikan Agama Islam / Khusnul Imam ...[et al.] ;
ilustrasi , Bedi Purwanto. — Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
3 jil.: illus.; 29 cm.

untuk SD IV

Termasuk bibliografi

Indeks

ISBN 978-979-095-618-6 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-620-9 (jil.2)

1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran I. Khusnul Imam
II. Bedi Purwanto

297.071

Hak Cipta Buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penulis Khusnul Imam, Laili Ivana, Mochammad Cholis, Abid Rohman

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh....

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Terucap syukur Alhamdulillah, buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini berhasil diselesaikan. Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum yang berlaku saat ini yang berorientasi pada *contextual learning* yang menekankan pada keterampilan proses, berdiskusi, berkolaborasi, dan berargumentasi dengan teman sekelas sehingga diharapkan siswa mampu memperoleh beragam informasi dan pengalaman secara lebih mendalam.

Pendekatan dan penyajian buku ini bertitik tolak dari hal-hal yang “*real*” bagi siswa untuk mendapatkan kecakapan hidup melalui berbagai metode dan aplikasi penyajian. Pada pendekatan ini peran guru tidak lebih dari seorang *fasilitator*, *moderator*, atau *evaluator* sementara siswa aktif berfikir, mengkomunikasikan, dan merespon sebagai sebuah wahana untuk berargumentasi satu sama lain yang akan melatih nuansa demokrasi dengan cara menghargai pendapat dari berbagai pihak.

Dalam penyajian buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini, tetap membahas pembelajaran pada lima unsur pokok Pendidikan Agama Islam, yaitu: 1. Keimanan, 2. Akhlak, 3. Ibadah, 4. Alquran, dan 5. Sejarah (Tarikh).

Dengan memberikan lima penyajian unsur pokok Pendidikan Agama Islam tersebut, diharapkan siswa memperoleh nilai-nilai dasar keislaman yang kuat dan terarah sehingga kelak diharapkan akan menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa, serta memiliki kepekaan sosial dan budi pekerti yang luhur sebagai bagian dari anggota masyarakat madani dan warga Negara yang berwawasan ketuhanan.

Buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini memiliki ciri-ciri khas diantaranya:

1. Mempunyai fitur-fitur seperti **Ada Apa Dalam Bab Ini** yang merupakan peta uraian dari materi yang akan disajikan **Ayo Lakukan** sebagai strategi belajar yang bertujuan untuk penanaman dan pemahaman materi yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan pengalaman sebanyak mungkin. Dengan fitur ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri (*inquiry*), mengalami, dan merekonstruksi pengalaman belajarnya. **Ingin Tahu Lebih** sebagai sajian tambahan wawasan yang terkait dengan materi, **Kini Aku Tahu** adalah intisari dari bab yang diuraikan, **Ayo Pelajari Lagi** merupakan tempat melatih siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyerap pelajaran secara sistematis dengan mengasumsikan dalam ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*.
2. Buku ini juga dilengkapi dengan, **Ayo Uji Kemampuan** yang merupakan bagian implementasi dan aplikasi sebuah konsep yang harus dilakukan siswa, **Ayo Bermain** adalah bagian dari pojok *refresing* yang tetap berorientasi pada materi pelajaran, **Ayo Terapkan** merupakan wahana pembelajaran untuk mengasah sekaligus mengevaluasi pada ranah *afektif* siswa dalam memahami sebuah konsep pembelajaran, dan **Kisah Teladan** merupakan sajian kisah-kisah hikmah yang berisi tentang pembinaan keimanan, akhlak, sejarah, dan sosial yang dikemas menarik dengan bahasa yang komunikatif dan lugas.

Kami telah berusaha menyusun buku ini sebaik dan selengkap mungkin untuk bisa dijadikan sebagai salah satu sumber pengenalan dan pemahaman Pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Dasar dimanapun berada. Kami sadar, tidak ada yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Yang Maha Sempurna. Oleh karena itu, sumbangsih saran dan kritik kami harapkan sebagai bentuk perwujudan perbaikan dan revisi buku ini dimasa yang akan datang.

Akhir kata, kami haturkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah, teman-teman guru, keluarga, serta semua pihak yang telah memberikan support yang besar sampai terwujudnya buku *Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar* ini.

Malang, April 2010
Tim Penulis,

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU



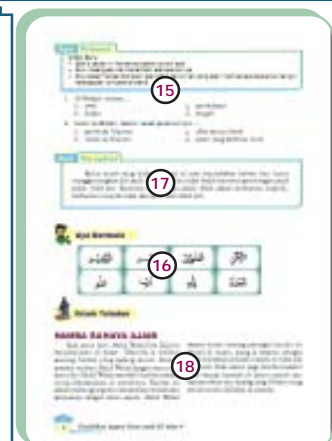
1. Dalam buku ini disajikan daftar transliterasi huruf Arab – Latin berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987
2. **Judul Bab** dicantumkan agar pembaca mengetahui materi pelajaran yang akan dipelajari
3. **Gambar pembuka bab** berisi gambar dan dialog tokoh yang mewakili dan atau merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh pelajaran yang akan disajikan
4. **Cerita pengantar** berisi cerita yang mengantarkan dan merangsang semangat belajar siswa untuk mempelajari bab yang akan disajikan
5. **Ada Apa Dalam Bab Ini** adalah bentuk Peta Materi yang ditampilkan sebagai acuan bagi siswa untuk pengenalan materi sebelum mempelajari lebih detail dalam bab yang dimaksud

6. **Ayo Lakukan** adalah strategi belajar yang bertujuan untuk penanaman dan pemahaman materi yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan pengalaman. Dengan fitur ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri (inquiry), mengalami, dan merekonstruksi pengalaman belajarnya.
7. **Isi / Uraian Materi** disajikan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator yang sedapat mungkin diuraikan secara sederhana, komunikatif, dan memancing siswa untuk lebih tertantang dengan berbagai variasi gaya bahasa yang lugas dengan pemahaman pada tingkat ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang tersaji melalui pendekatan kontekstual yang mengakar pada realitas kehidupan terdekat siswa saat ini.
8. **Ayo Uji Kemampuan** merupakan bagian untuk menguji ketercapaian indikator setiap kompetensi dasar yang dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dimaksud.



9. **Ingin Tahu Lebih** merupakan sajian tambahan wawasan yang terkait dengan materi yang dipelajari
10. **Tips n Trik** merupakan tips sederhana yang disesuaikan dengan pembelajaran yang sedang dipelajari
11. **Gambar dan ilustrasi** disajikan untuk menarik minat siswa dan membantu memahami materi yang dipelajari
12. **Kini Aku Tahu** Adalah intisari, simpulan, atau rangkuman yang dikutip berdasarkan intisari materi yang telah tersaji pada setiap bab.
13. **Mutiara Hadis** berisi hadis-hadis pilihan yang berhubungan dengan materi yang dibahas
14. **Lintas Ilmu** berisi keterkaitan materi yang dibahas dengan ilmu pengetahuan yang lain atau mata pelajaran lain yang ada di sekolah

15. **Ayo Pahami** merupakan bentuk latihan soal untuk melatih siswa yang disajikan secara sistematis dan sederhana dengan mengarahkan pada ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap pelajaran yang dilakukan selama proses belajar mengajar
16. **Ayo Bermain** adalah bagian dari pengembangan materi yang tersaji dalam bentuk game yang menarik dan menantang dengan tujuan supaya siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran tanpa merasa berat atau jenuh
17. **Ayo Terapkan** diberikan sebagai unjuk kerja siswa untuk mengasah sekaligus mengevaluasi pada ranah *afektif* dan *psikomotor* yang terukur berdasarkan tujuan kompetensi dasar harus tercapai
18. **Kisah Teladan** merupakan sajian kisah-kisah yang berhikmah berisi tentang pembinaan keimanan, akhlak, sejarah, dan sosial yang dikemas menarik dengan bahasa yang komunikatif dan lugas



DAFTAR ISI

KATA KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR FOTO	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
TRANSLITERASI	x

Pelajaran 1

Surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlās	1
A. Menenal Huruf Hijaiyah	2
B. Menggunakan Tanda Baca	8

Pelajaran 2

Menal Asmāul Ḥusna 1	19
A. Menenal Lima Asmāul Ḥusna	20
B. Mengartikan Lima Asmāul Ḥusna	21

Pelajaran 3

Perilaku Terpuji 1	37
A. Perilaku Rendah Hati	38
B. Perilaku Hidup Sederhana	41
C. Adab Buang Air	46

Pelajaran 4

Tata Cara Wudu	59
A. Membiasakan Wudu dengan Tertib	60
B. Doa Setelah Wudu	63
C. Wudu dengan Tertib	65

Pelajaran 5

Bacaan Salat	77
A. Bacaan Salat	78
B. Menghafal Bacaan Salat	88

Pelajaran 6

Surah Al-Fātiḥah dan Al-Ikhlās	95
A. Membaca Huruf Hijaiyah Bersambung	96
B. Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung	100

Pelajaran 7

Menal Asmāul Ḥusna 2	111
A. Menenal Lima Asmāul Ḥusna	112

Pelajaran 8

Perilaku Terpuji 2	129
A. Perilaku Hormat dan Santun Kepada Guru	130
B. Perilaku Hormat dan Santun Kepada Keluarga	135

Pelajaran 9

Membiasakan Salat dengan Tertib	145
A. Gerakan Salat	146
B. Gerakan dan Bacaan Salat	148
C. Tertib Waktu Salat Fardu	152
D. Praktik Salat	154

DAFTAR GAMBAR

gambar 1.1 rumah yang bersih dan terawat	18
gambar 3.1 masuk dan keluar kamar mandi harus berdoa	48
gambar 4.1 membasuh tangan	66
gambar 4.2 berkumur	66
gambar 4.3 menghirup air ke hidung	66
gambar 4.5 membasuh lengan	66
gambar 4.6 mengusap sebagian kepala	66
gambar 4.4 membasuh muka	66
gambar 4.7 membasuh telinga	67
gambar 4.9 membaca doa selesai wudu	67
gambar 4.8 membasuh kaki	67
gambar 8.1 Tertib mendengarkan guru	131
gambar 8.2 kalian harus menghormati bapak dan ibu guru	132
gambar 8.3 pak guru menyampaikan pelajaran	133
gambar 9.1 berdiri tegak	146
gambar 9.2 Takbīratul iḥrām	146
gambar 9.3 bersedekap	147
gambar 9.4 rukuk	147
gambar 9.6 sujud	147
gambar 9.7 duduk diantara dua sujud	147
gambar 9.5 i'tidal	147
gambar 9.7 tahiyat awal	148
gambar 9.7 tahiyat akhir	148
gambar 9.8 salam	148

DAFTAR FOTO

foto	1.1	anak belajar membaca Al-Qur'an	7
foto	2.1	alam semesta akan hancur jika Tuhan lebih dari satu	21
foto	2.2	manusia dan hewan adalah ciptaan Sang Maha Pencipta (Al-Khāliq), yaitu Allah swt.	23
foto	2.3	semua manusia mendapatkan rasa kasih Allah (Ar-Rahmān), baik yang kafir maupun yang beriman, yang taat maupun maksiat	24
foto	2.4	alam yang subur adalah bukti sifat Ar-Rahmān Allah swt.	26
foto	2.5	belajar termasuk menaati perintah Allah	29
foto	2.6	manusia mendengar menggunakan telinga sedangkan Allah tidak	30
foto	3.1	belajar menabung	43
foto	3.2	membawa bekal merupakan cara hidup sederhana	44
foto	3.3	buang air harus dilakukan di tempat tertutup	46
foto	3.4	di dalam kamar mandi ada adabnya	46
foto	3.5	tidak boleh kencing di bawah pohon pisang	49
foto	4.1	membasuh telinga merupakan sunah wudu	62
foto	4.2	air sumur boleh dibunakan wudu	63
foto	4.3	air sirup tidak boleh digunakan wudu	64
foto	4.4	wudu menyucikan badan	68
foto	5.1	salat ada ketentuannya	78
foto	8.1	pekerjaan rumah tidak boleh dikerjakan di sekolah	134
foto	8.2	jika ada kerja bakti semua warga harus ikut	138

DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR CATATAN	170
TADARUS AL-QUR'AN	172
Surah Al-Mā'ūn	172
Surah Al-Fīl	172
Surah Al-Humazah	173
Surah Al-ʿAṣr	173
Surah At-Takāṣur	173
Surah Al-Qāri'ah	174
Surah Al-ʿĀdiyāt	174

**TRANSLITERASI ARAB LATIN
BERDASARKAN SKB MENAG DAN MENDIKBUD
NO.158 TAHUN 1987 DAN NO.0543 b/U/1987**

1. Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini, daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

2. Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya.

HURUF ARAB	HURUF LATIN	HURUF ARAB	HURUF LATIN
ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

berupa huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut :

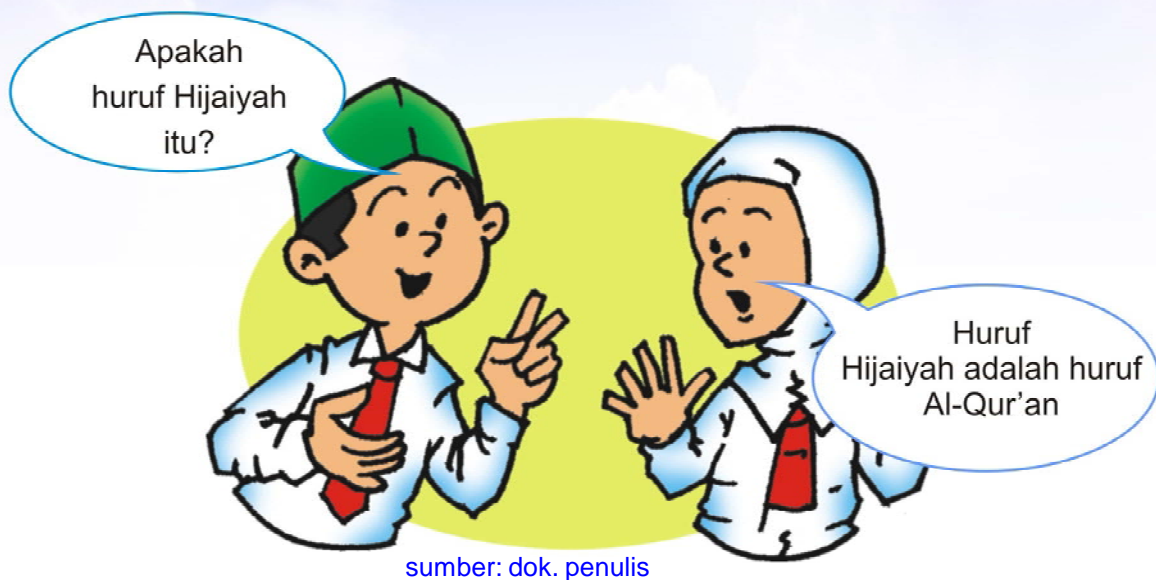
HURUF ARAB	HURUF LATIN	CONTOH
ا... / ل...	ā	قَالَ = qāla
ي...	ī	قِيلَ = qīla
و...	ū	يَقُولُ = yaqūlu

Keterangan :

Kata-kata atau istilah bahasa Arab yang sudah lazim digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan Pedoman Umum Pembentukan istilah bahasa Indonesia. Misalnya, **salat**, **wudu**, **jamaah**, **zuhur**, **asar**, **magrib**, **isya**, dan **doa** bukan **shalat/ sholat**, **wudhu/wudlu**, **jama’ah**, **dzuhur**, **ashar**, **maghrib**, **isyak/isyak**, dan **do’a**.

PELAJARAN 1

Mengenal Huruf Hijaiyah



Amir dan Mira naik ke kelas dua.
Pelajaran pertama di kelas dua adalah mengenal huruf Hijaiyah.
Amir dan Mira sangat senang.
Mereka ingin sekali belajar huruf Hijaiyah.

Huruf Hijaiyah adalah huruf Arab.
Al-Qur'an ditulis menggunakan huruf Hijaiyah.
Kalian harus belajar huruf Hijaiyah.
Jika ingin bisa membaca Al-Qur'an.

Ayo pelajari bab ini dengan semangat dan gembira.
Kalian akan mampu membaca huruf Hijaiyah.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an

Ada apa dalam bab ini ?

Mengenal Huruf Hijaiyah

mengenal huruf hijaiyah

nama huruf hijaiyah

mengenal tanda baca/harakat

menggunakan tanda baca



Mengenal Huruf Hijaiyah

1. Mengenal bentuk huruf Hijaiyah

Huruf Hijaiyah adalah huruf Arab atau huruf Al-Qur'an.

Huruf Hijaiyah jumlah keseluruhan ada 30 huruf.

Tetapi kadang hanya ditulis 29 huruf.

karena *alif* (ا) dan *hamzah* (ء) dianggap sama.

Ada juga yang hanya ditulis 28 karena *lam alif* (آ) dianggap bukan huruf tersendiri.

Huruf *lam alif* (آ) terbentuk dari huruf lam (ل) dan huruf alif (ا)

Untuk lebih jelasnya,

amati bentuk huruf Hijaiyah berikut ini!

<	:	8	4	0	,	(\$	à	ã
X	T	P	Í	É	L	H	D	@	>
	x	v	s	p	l	h	d	!	\

2. Nama-nama Huruf Hijaiyah



Ayo Lakukan 1.1

1. Cobalah kamu perhatikan bentuk dan nama huruf Hijaiyah berikut.
2. Perhatikan dengan saksama.
3. Sebutkan namanya satu persatu.
4. Tulislah di buku tugasmu! Tulislah 5 baris untuk masing-masing huruf!

no.	huruf	nama	salinan latin
1.	ا	alif	tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	b
3.	ت	ta'	t
4.	ث	ṭa'	ṭ
5.	ج	jim	j
6.	چ	ṣa'	ṣ
7.	ح	kha'	kh
8.	د	dal	d
9.	ذ	ḏal	ḏ
10.	ر	ra'	r
11.	ز	zai	z
12.	س	sin	s
13.	ش	syin	sy
14.	ه	ḥad	ḥ

no.	huruf	nama	salinan latin
15.	ل	«ad	«
16.	ا	‘a’	-
17.	إ	ša’	§
18.	پ	‘ain	‘....
19.	ت	gain	g
20.	خ	fa’	f
21.	ق	qaf	q
22.	ك	kaf	k
23.	د	lam	l
24.	ه	mim	m
25.	ن	nun	n
26.	و	wau	w
27.	هـ	ha’	h
28.	آ	lam-alif	l
29.	أ	hamzah	`....
30.	ي	ya’	y

3. Tanda Baca (Harakat)

Huruf-huruf Hijaiyah di atas tidak bisa berbunyi.
 Bagaimana agar bisa berbunyi?
 Agar bisa berbunyi harus diberi tanda baca.

Perhatikan contoh berikut

Huruf *ba'* (بَ) diberi tanda baca *fatḥah* (—) berbunyi *ba* (بَ)

Huruf *ba'* (بَ) diberi tanda baca *kasrah* (—) berbunyi *bi* (بِ)

Huruf *ba'* (بَ) diberi tanda baca «*ammah*» (—) berbunyi *bu* (بُ)

Dari contoh di atas, pelajaran apa yang kalian dapat?

Ya. Huruf Hijaiyah dapat berbunyi jika diberi tanda baca.

Tanda baca pada huruf hijaiyah disebut harakat atau disebut juga *syakal*.

Harakat atau syakal adalah tanda-tanda atau simbol yang digunakan untuk membunyikan huruf Hijaiyah.

Tanda baca pada huruf Hijaiyah itu ada 6, yaitu

- fatḥah*, lambangnya (—)
- kasrah*, lambangnya (—)
- «*ammah*», lambangnya (—)
- tanwin lambangnya (—)
- sukun lambangnya (—)
- syiddah* atau *tasydid* lambangnya (—)

Agar lebih jelas, ayo kita pelajari satu-satu!

1. Fatḥah

Tanda baca *fatḥah* dilambangkan dengan garis miring pendek (—).

Letaknya di atas huruf Hijaiyah.
Sehingga disebut baris atas
Tanda fatḥah ini berbunyi **a** .

Misalnya huruf *ya'* (|) berbunyi *ya* (|).

2. Kasrah

Tanda baca ini dilambangkan dengan
garis miring pendek (—).

Letaknya di bawah huruf Hijaiyah.
Sehingga disebut baris bawah.
Tanda kasrah ini berbunyi **i** .

Misalnya huruf *kaf* (!) berbunyi *ki* (!).

3. «ammah

Tanda baca «ammah ditulis seperti
tanda koma panjang (—).

Letaknya di atas depan huruf Hijaiyah.
Sehingga disebut baris depan.
Tanda ini menghasilkan bunyi **u**.

Misalnya huruf *mim* (**h**) berbunyi *mu* (**h**).

4. Tanwin

Tahukah kamu?

Apakah tanda baca *tanwin* itu?

Ya, tanda baca *tanwin* adalah tanda baca baris ganda.

Sedang *fatḥah*, *kasrah* dan «*ammah*.

adalah tanda baca baris tunggal. Jelas bukan?

Adapun tanda baca *tanwin* terbagi menjadi 3 yaitu:

a. *fatḥah tanwin* (—) berbunyi **an**

misalnya bunyi *ya* (|) ditanwin fatḥah

berbunyi *yan* (**ā**)

b. *kasrah tanwin* (—) berbunyi **in**

Misalnya bunyi *ki* (**!**) ditanwin kasrah

berbunyi *kin* (**!**) **h**

c. «*ammah tanwin* (—) berbunyi **un**

Misalnya bunyi *mim* (**h**) ditanwin «ammah

berbunyi *mun* (**h**)

5. Sukun

Nah, sekarang kita akan mengenal tanda baca *sukun* atau dikenal tanda *mati*.

Tanda baca ini dilambangkan seperti

lingkaran atau bulatan kecil (**◌**).

Letaknya di atas huruf hijaiyah.

Tanda ini fungsinya mematikan huruf .

misalnya : **oi** dibaca **man** .

6. Tasydid

Berikutnya, kita akan mengenal

tanda baca *tasydid* atau biasa disebut *syiddah*

Tanda baca ini dilambangkan seperti

huruf **we** kecil (**◌**).

Letaknya di atas huruf Hijaiyah.

Tanda *tasydid* sebenarnya tanda yang membunyikan dua huruf yaitu bunyi *mati* (sukun) dan bunyi *hidup* .









misalnya : **lā** dibaca **an** na



sumber: dok. penulis

foto 1.1 Anak belajar membaca Al-Qur'an

Untuk lebih jelasnya perhatikanlah tabel berikut ini!.

bentuk tanda baca	nama tanda baca	bunyinya	contoh
()	fatḥah	a	à
()	Kasrah	i	â
()	«ammah	u	û
()	fatḥah tanwin	an	æn
()	kasrah tanwin	in	ân
()	«ammah tanwin	un	ûn
()	sukun	-	ã
()	tasydid	dibaca dobel: mati dan hidup	ãã

Menggunakan Tanda Baca

Anak-anak,
beberapa tanda baca atau harakat
yang sudah kita kenal?
Mari kita gunakan untuk
membaca huruf Hijaiyah.
Kamu bisa melakukannya?
Tentu!
Lafalkan dengan fasih huruf Hijaiyah di bawah ini.
Jika belum lancar,
bacalah kembali berulang-ulang sampai lancar!

1. Tanda baca *fatḥah* (—)

! d h	, à
8 s @	\$!
P h ,	h l
< à H	@ à
@ 8 ã	l

2. Tanda baca *kasrah* (—)

, (\$ à ã	l ã
< : 8 4 0	à à
L H D @ >	l !
X T P Í É	p \$
p l h d ! \	< !

3. Tanda baca «*ammah* (—)

! \$	P Í É	\$ à ã
! à	\ X T	0 , (
s @	h d !	: 8 4

< !	s p l	@ > <
< \	x	L H D

4. Tanda baca *fatḥah tanwin* (—)

ā āl ä à ð ð% æ ã
ām āl ä ã ã ã ð
v ä à ð āl ð ð ãl ê
ð äy ð ð ð ð ð

5. Tanda baca *kasrah tanwin* (—)

4 0 , (\$ à ã
L H D @ > < : 8
d ! \ X T P Í É
x v s p l h

6. Tanda baca «*ammah tanwin* (—)

4 0 , (\$ à ã
L H D @ > < : 8
d ! \ X T P Í É
x v s p l h

7. Tanda baca *sukun* (◌)

Huruf yang disukun berarti tidak bersuara

hP	←	hP	l x	←	l x
'am	←	'ama	`an	←	`ana
◇	←	◇	d\	←	d\
zur	←	zuru	qul	←	qulu
@ā	←	@ā	d@	←	d@
bis	←	bisi	sil	←	sili

Bacalah lafal berikut, sesuai tanda sukunnya!

d 4 8 \$	8h0 d ã
l , < 4 ã	\$ hPl ã
<H Pdãp	8 à Pl

8. Tanda baca *tasydid* (◌◌)

Huruf yang disyiddah berarti dibaca rangkap

hP	←	hP	l x	←	l x
'am-ma	←	'ama	an-na	←	ana
◇	←	◇	d\	←	d\
zur-ru	←	zuru	qul-lu	←	qulu
@ā	←	@ā	d@	←	d@
bis-si	←	bisi	sil-li	←	sili

h d !	à ã \$
d , P	l ð 0 < d ã
< s É	! ã x



Kini Aku Tahu

1. Huruf Hijaiyah merupakan huruf Al-Qur'an.
2. Jumlah huruf Hijaiyah ada 30 huruf.
3. Tanda baca ada 4, meliputi baris, *tanwin*, *sukun* dan *syiddah*
4. Tanda baca baris ada 3, meliputi *fatḥah*, *kasrah* dan «*ammah*»
5. Tanda baca tanwin ada 3, meliputi *fatḥatain*, *kasratain*, «*ammatain*».
6. Tanda baca *sukun* berarti huruf yang disukun tidak berbunyi
7. Tanda baca *syiddah* berarti huruf yang disyiddah dibunyikan rangkap, yaitu pertama disukun (mati) lalu kedua bunyi hidup sesuai baris atau tanwinnya.

Mutiara Hadis

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذی)

Abdullah bin Masud berkata. Rasulullah saw. bersabda: “Barang siapa membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan. Satu kebaikan dibalas sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan bahwa *alif*, *lam*, *mim* itu satu huruf, tetapi, *alif* satu huruf, *lam* satu huruf, *mim* satu huruf. (H.R. Turmuzy)

Kalian telah mempelajari huruf Hijaiyah. Hijaiyah adalah huruf yang digunakan untuk menulis bahasa Arab. Sebenarnya, banyak juga bahasa-bahasa di dunia ini yang juga memiliki huruf tersendiri untuk menuliskan bahasanya. Bahasa Jawa mempunyai huruf sendiri, yaitu huruf Jawa (*hanacaraka*). Bahasa Jepang mempunyai huruf hiragana, katana. Bahasa Cina mempunyai huruf Kanji. Di daerah India, Pakistan, Bangladesh juga dikenal huruf Bengali. Namun, di antara semua huruf yang ada, yang paling banyak digunakan adalah huruf alfabet, yaitu dari huruf A sampai Z. (*Disarikan dari berbagai sumber*)

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan soal di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenya. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a b atau c!

1. Huruf Hijaiyah ada
 - a. 30
 - b. 29
 - c. 28
2. Huruf Hijaiyah adalah huruf
 - a. alfabet
 - b. romawi
 - c. arab
3. Tanda baca yang berbunyi adalah
 - a. *fatḥah*
 - b. *kasrah*
 - c. «*ammah*
4. Tanda baca yang berbunyi adalah... .
 - a. *fatḥah*
 - b. *kasrah*
 - c. «*ammah*

5. Tanda baca yang berbunyi i adalah... .
 - a. *fatḥah*
 - b. *kasrah*
 - c. «*ammah*
6. Harakat ini () namanya... .
 - a. *fatḥatain*
 - b. *kasratain*
 - c. «*ammatain*
7. Harakat ini () namanya... .
 - a. *fatḥatain*
 - b. *kasratain*
 - c. «*ammatain*
8. Harakat ini () namanya... .
 - a. *fatḥatain*
 - b. *kasratain*
 - c. «*ammatain*
9. Tanda baca ini () namanya... .
 - a. *tanwin*
 - b. *syiddah*
 - c. *sukun*
10. Tanda baca ini () namanya... .
 - a. *tanwin*
 - b. *syiddah*
 - c. *sukun*

B. Isilah Titik-titik di bawah ini!

1. Tanda *tanwin* yang menunjukkan bunyi un namanya
2. Tanda *tanwin* yang menunjukkan bunyi an namanya
3. Tanda *tanwin* yang menunjukkan bunyi in namanya
4. Huruf yang disyiddah menunjukkan huruf Hijaiyah itu dibunyikan....
5. Huruf yang disukun menunjukkan huruf Hijaiyah itu diatau tidak bersuara
6. Tanda baca baris atas dilambangkan dengan
7. Tanda baca baris bawah dilambangkan dengan

8. Tanda baca baris atas depan dilambangkan dengan
9. Tanda baca *syiddah* dilambangkan dengan
10. Tanda baca «*ammatain*» dilambangkan dengan

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Di manakah letak tanda baca fathah itu?
2. Sebutkan 10 huruf Hijaiyah yang pertama!
3. Sematkanlah harakat pada huruf-huruf berikut sehingga berbunyi *aku bisa makan* (**ا ! ه @ ا ! ا**)
4. Sebutkan 3 macam baris sebagai bagian tanda baca!
5. Sebutkan 3 macam tanwin sebagai bagian tanda baca!

Ayo Terapkan

Nah, untuk memastikan kamu bisa membaca huruf Hijaiyah, bacalah dengan baik dan benar lafal-lafal berikut!
Setiap baris mendapat poin 10.
Jadi bila benar semua nilainya 100.
Semoga kamu bisa dan lancar membacanya!

د ا < 8

< ا , ا

\$ < ل ! ه

| @ \$!

@ ل ! @ ه

ه د \$ ا

ا < ا @ س ا

8 ا ل ا

\$ < ! ,

| , پ 8 ا

Nilai :

Paraf Guru :



Ayo Bermain

Tahu caranya?

Buatlah terlebih dahulu

kartu jawab berikut rangkap 3!

Bentuklah 3 kelompok, yaitu kelompok A, B dan C!

Pilih seorang dari kamu menjadi pemandu atau juri!

Pemandu membacakan soal, lalu masing-masing kelompok,
baik perorangan atau bersama-sama melacak jawabannya.

Kelompok yang menemukan jawabannya segera bertakbir

Kelompok yang tercepat dan benar sebagai pemenangnya.

Ok, bisa melakukannya? Tentu....!!!

3	baris atas	fat h atain
«ammah	sukun	26
30	و —	kasrah
jad	ة —	arab

Soal yang dibaca Pemandu

1. Tanda tanwin yang menunjukkan bunyi **an** namanya
2. Tanda baca *syiddah* dilambangkan dengan
3. Tanda baca yang berbunyi **u** adalah

4. Harakat ini (ة) namanya... .
5. Tanda baca yang berbunyi i adalah... .
6. Ada berapakah huruf Hijaiyah itu?
7. Huruf Hijaiyah adalah huruf
8. Dimanakah letak tanda baca fatḥah itu?
9. Ada berapa macamkah simbol tanwin itu?
10. Lambang (**H**) adalah menunjukkan huruf

Mengurutkan huruf, yesss!!!

Urutkanlah huruf-huruf dalam setiap kotak berikut!
Kerjakan di buku tugas!

ps | v x 6

\$ à (ã 1

@ H < D > 7

4 : 0 8, 2

dh \ ! l X 8

X T Í P \ É 3

x h v s pl pl 9

4 \$ 0 (, 8 4

É P L Í H 10

< D : @ > 5



Rumah Yang Dikunjungi Malaikat

Di antara rumah yang dikunjungi malaikat adalah rumah yang di dalamnya dibacakan Al-Qur'an. Para malaikat mengitari rumah itu dengan membawa rahmat, kedamaian, dan ketentraman bagi seisi rumah itu. Hal ini sesuai dengan hadis Nabi Muhammad saw. berikut.

“Sesungguhnya rumah itu akan terasa luas bagi penghuninya, akan didatangi malaikat, dijauhi syetan, dan melimpah pula kebaikan ke dalamnya, jika dibacakan Al-Qur'an.

Sebaliknya, rumah itu akan terasa sempit bagi penghuninya, akan dijauhi malaikat, dan akan didatangi syetan serta tidak akan banyak kebaikan di dalamnya, jika tidak dibacakan Al-Qur'an” (H.R. Ad-Darimi).

Anak-anak, dari hadits di atas dapat diketahui bahwa dengan membaca Al-Qur'an, maka akan turun malaikat rahmat, akan datang kebaikan, akan muncul ketenangan di dalam rumah kita.

Rumah yang tidak ada bacaan Al-Qur'an maka ketahuilah bahwa rumah itu sebenarnya telah menjadi kuburan walaupun penghuninya masih bernyawa. Mereka bergerak bagaikan pusara yang sedang berjalan. Oleh karena itu, marilah kita istiqamahkan untuk senantiasa mengaji Al-Qur'an, karena di samping membuahkan pahala, juga membentengi keimanan dan keislaman kita, amin.

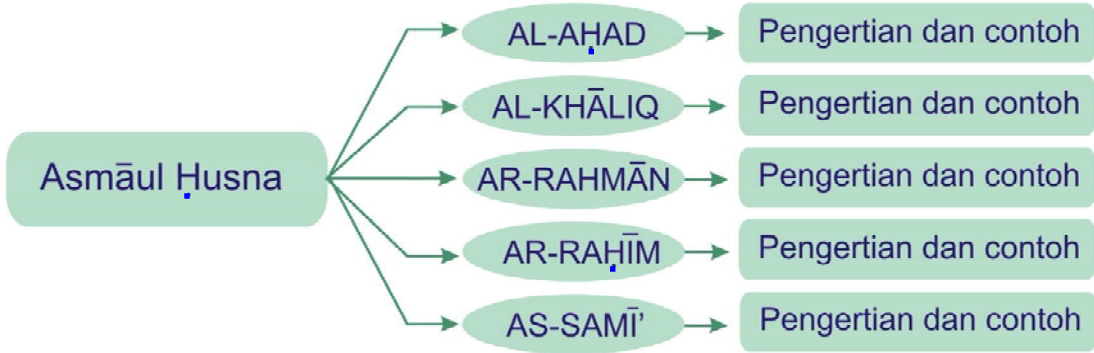
[www.indowebster.com/1001 Kisah Teladan.html](http://www.indowebster.com/1001%20Kisah%20Teladan.html)



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an

Ada apa dalam bab ini ?



Mengenal Lima Asmāul Husna

Asmāul Husna berasal dari dua kata bahasa Arab.

Al-Asmā' artinya nama-nama dan Al-Husna artinya baik atau indah.

Jadi, Asmāul Husna artinya nama-nama Allah yang baik atau nama-nama Allah swt. yang indah.

Ingat

Asmāul Husna artinya nama-nama Allah yang baik atau yang indah

Asmāul Husna ada 99 (sembilan puluh sembilan). Nama-nama itu terdapat dalam Al-Qur'an.

Ambillah Al-Qur'an terbitan Indonesia!

Biasanya, dibagian kulit dalam sampul Al-Qur'an terdapat Asmāul Husna.

Coba, bukalah dan hitunglah jumlahnya!

Ada sembilan puluh sembilan bukan?

Pada pelajaran ini, hanya akan dibahas lima Asmāul Husna yaitu:

Al-Aʿyad, Al-Khaliq, Ar-Raʿmān,
Ar-Raʿīm, dan As-Samīʿ.

Coba sebutkan lagi, lima Asmāul Ḥusna di atas,
dan hafalkan!

Jika sudah hafal, ayo kita pelajari artinya satu
persatu!

Mengartikan Lima Asmāul Ḥusna

1. Al-Aʿyad.

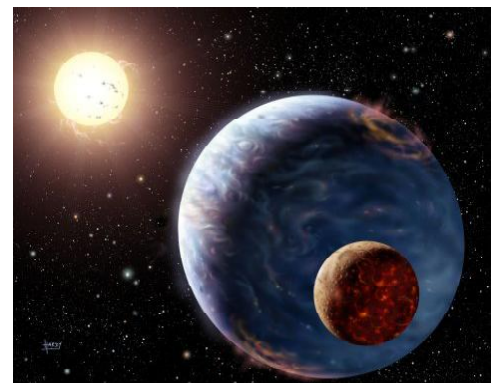
Al-Aʿyad artinya Allah Maha Esa.
Esa artinya tunggal (tidak berbilang),
Allah maha Tunggal.
Tidak ada tuhan selain Allah swt.

Allah hanya satu.
Allah Maha Esa tanpa keluarga.
Allah tidak punya ayah, ibu, atau pun anak.

Allah satu-satunya Tuhan.
Tidak ada Tuhan selain Allah.

Allah menciptakan makhluknya sendirian.
Allah mengatur makhluknya tanpa bantuan.

Bagaimana jika Tuhan lebih dari satu?
Tentu Tuhan-Tuhan itu bersaing.
Masing-masing Tuhan akan merasa paling kuat.
Masing-masing Tuhan itu
akan mempunyai aturan sendiri.
Masing-masing Tuhan itu juga ingin menang sendiri.



sumber: [Google.images.com](https://www.google.com/images)
foto 2.1 Alam semesta akan
hancur jika Tuhan lebih dari
satu

Jadi, tidak mungkin Tuhan lebih dari satu.
Jika Tuhan ada dua atau lebih,
bumi, alam, dan makhluk lainnya seperti manusia
tidak akan ada dan teratur seperti sekarang ini.

Itulah bukti bahwa Allah Maha Esa.
Allah Maha Tunggal dan tidak dua atau tiga.
Allah tidak membutuhkan teman.
Allah tidak membutuhkan bantuan.

Karena itulah Allah memiliki nama Al-Aʿad yang
Artinya Maha Esa.

Firman Allah dalam Al-Qur'an
Surah Al-ʿAlas: 112:1-4

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
① قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ② اللَّهُ الصَّمَدُ
③ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ④ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Bismill±hir-raʿm±nir-raʿm(i).
Qul huwall±hu aʿad(un).1
All±hu; -; amad(u).2
Lam yalid wa lam yulad.3
Wa lam yakul lah± kufuwan aʿad(un).4

Artinya:

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha
Penyayang
Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah, Yang
Maha Esa. Allah tempat meminta segala
sesuatu(Allah) tidak beranak dan tidak pula
diperanakkan dan tidak ada sesuatu yang setara
dengan Dia.”*

2. Al-Kh±liq

Allah juga memiliki nama Al-Kh±liq
Al-Kh±liq artinya Maha Pencipta.
Allah yang menciptakan dunia seisinya.

Allah menciptakan matahari, bulan,
dan bintang.

Allah menciptakan manusia,
hewan, dan tumbuhan.

Allah menciptakan jin, malaikat, dan syetan.

Semua yang ada di dunia dan akhirat
adalah ciptaan Allah.

Ciptaan Allah disebut makhluk.

Allah sang pencipta disebut Al-Kh±liq.

Semua makhluk adalah ciptaan Allah.

Semua makhluk berada dalam kekuasaan Allah.

Allah menciptakan makhluknya tanpa kesulitan

Allah menciptakan tanpa batuan siapapun.

Allah menciptakan tanpa contoh dan tanpa bahan.

Ketika hendak menciptakan sesuatu

Allah berfirman “*Kun*” artinya jadilah.

Maka jadilah makhluk itu.

Allah tidak seperti manusia.

Manusia makhluk lemah.

Manusia membuat baju masih membutuhkan kain.

Tanpa kain tidak akan jadi baju.

Manusia membuat baju juga butuh alat.

Gunting, benang, jarum, mesin jahit, dan alat ukur
diperlukan manusia untuk membuat baju.

Allah tidak begitu.

Allah maha menciptakan.



sumber: Google.images.com

foto 2.2 Manusia dan hewan adalah
ciptaan Sang Maha Pencipta (Al-
Khaliq), yaitu Allah swt.

Semua ciptaan adalah milik Allah
Semua ciptaan diatur oleh Allah.
Baik yang tampak maupun yang tidak tampak.

Karena itulah Allah memiliki nama **Al-Kh±liq** (Maha Pencipta)
Sedangkan semua yang diciptakan Allah disebut makhluk (hasil ciptaan)

3. **Ar-Raḡm±n**

Ar-Raḡm±n artinya Maha Pengasih.
Allah memberi rasa kasih dan sayang kepada semua makhluknya karena Allah bersifat **Ar-Raḡm±n**.

Sifat **Ar-Raḡm±n** Allah diberikan kepada semua makhluk.
Manusia, hewan, tumbuhan, dan alam ini semua mendapatkan kasih Allah.



Allah tidak pernah membedakan kasih terhadap makhluknya.
Semua makhluknya diberikan rasa kasihnya.
Manusia, jin, binatang, tumbuhan semua diberi kehidupan.
Semuanya diberi makanan.
Semuanya diberi rizki.

sumber: Google.images.com
foto 2.3 Semua manusia mendapatkan rasa kasih Allah (Ar-Rahman), baik yang kafir maupun yang beriman, yang taat maupun maksiat

Manusia setiap hari bisa makan, minum, dan bernapas
begitu juga hewan dan tumbuhan.

Begitulah rasa kasih Allah kepada makhlukNya.
Karena itulah Allah mempunyai nama **Ar-Raḡman** artinya Maha Pengasih.

Sifat **Ar-Raḥīm** ini untuk semua makhluk-Nya.
 Manusia yang taat beribadah.
 dan manusia yang ingkar dan kufur kepada Allah
 semuanya dikasihi oleh Allah.
 Meskipun ada manusia yang suka maksiat
 Allah tetap memberinya rizki.
 Dia juga tetap bisa hidup, bernapas, dan
 menikmati pemberian Allah yang lain.

Perhatikan di sekelilingmu!
 Adakah orang Islam yang taat beribadah?
 Ada jugakah orang Islam yang tidak taat dan
 selalu maksiat, misalnya berjudi, mabuk-mabukan,
 suka mencuri,
 dan mengganggu orang?
 Ada jugakah orang kafir, yang tidak percaya
 bahwa Allah Tuhannya?

Semua manusia di atas tetap bisa makan dan
 hidup layak bukan?
 Rasa kasih Allah memang tidak hanya
 untuk orang Islam yang taat saja.
 Rasa kasih Allah untuk semua makhluk-Nya.

Agar lebih jelas, bandingkan dua golongan
 manusia berikut ini
 Ternyata, rasa kasih Allah
 kepada semua hambanya sama.
 Hamba yang beriman maupun yang tidak beriman
 semua dijamin kenikmatan.
 Tetapi perlu diingat, sifat **Ar-Raḥīm** ini hanya
 berlaku didunia
 sedangkan diakhirat tidak sama.

Wujud rasa kasih (**Ar-Raḥīm**)
 Allah juga tampak di sekitar kita.
 Keteraturan alam dan dipenuhinya segala

Seorang Muslim

Diberi hidup, diberi
 kesehatan,
 dilengkapi
 pancaindra, diberi
 ilmu, diberi rizki,
 diberi keluarga,
 diberi berbagai
 kenikmatan

Seorang Kafir

Diberi hidup, diberi
 kesehatan,
 dilengkapi
 pancaindra, diberi
 ilmu, diberi rizki,
 diberi keluarga,
 diberi berbagai
 kenikmatan

kebutuhan makhluknya adalah wujud rasa kasih Allah.

Allah menurunkan hujan sehingga bisa menumbuhkan tanaman. Tanaman di makan binatang dan manusia. Binatang juga dimanfaatkan untuk keperluan manusia. Sapi dan kambing dimakan dagingnya. Kerbau untuk membajak sawah. Ayam dimanfaatkan telurnya.



sumber: Google.images.com
foto 2.4 Alam yang subur adalah bukti sifat Ar-Rahman Allah swt.

Bagaimanakah jika seandainya Allah mengurangi sifat Ar-Raḥman-Nya? Misalnya suatu saat Allah tidak menurunkan air hujan.

Tanah akan kering dan tandus.

Tumbuhan tidak tumbuh.

Banyak hewan yang mati kelaparan.

Akibatnya manusia juga akan mengalami kelaparan dan banyak yang meninggal

dunia.

Semuanya telah diatur oleh Allah untuk kebaikan makhluknya.

Semuanya dikasihi oleh Allah.

Karena itulah Allah mempunyai nama Ar-Raḥīm.

⑤ الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى

Ar- raḥīm ‘alal-‘arsyistaw

(yaitu) Yang Maha Pengasih, yang bersemayam di atas ‘Arsy

4. Ar-Raḥīm

Ar-Raḥīm artinya Allah Maha Penyayang.

Allah sangat sayang kepada hamba-Nya

terutama kepada orang-orang yang beriman.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismill[±]hir-ra[¥]m[±]nir-ra^{¥³}m(i)

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Orang beriman adalah orang-orang yang taat melaksanakan perintah Allah.

Orang beriman contohnya rajin salat, rajin mengaji, taat pada orang tua, dan melaksanakan puasa Ramadan.

Orang beriman juga menjauhi larangan-larangan Allah. Larangan Allah misalnya, judi, durhaka pada orang tua, minum-minuman keras, berbuat jahat pada orang lain, dan sebagainya.

Orang yang beriman akan mendapat rasa sayang Allah. Rasa sayang Allah nanti akan diberikan di akhirat. Orang yang beriman akan dimasukkan surga.

Surga adalah tempat yang indah di akhirat. Di dalam surga semua ada. Semua kesenangan ada di surga. Semua keinginan penghuni surga selalu disediakan.

Surga merupakan salah satu wujud rasa sayang Allah pada hambanya yang beriman dan menaati perintah-Nya.

Sifat Ar-Ra[¥]m[±]n

Diberikan kepada:

- Semua makhluk-Nya tidak terkecuali, jin, manusia (yang beriman maupun yang ingkar), tumbuhan, binatang, dan makhluk-makhluk yang lain.
- Berlaku hanya di dunia saja

Sifat Ar-Rah³m

Diberikan hanya kepada:

- Orang-orang yang beriman (terpilih) saja yang selalu menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.
- Berlaku di dunia juga ketika di akhirat, kelak akan mendapatkan surga

Namun, sifat Ar-Ra³m (rasa sayang) Allah tidak untuk semua makhluknya.

Rasa sayang Allah khusus untuk manusia yang beriman.

Orang kafir yang tidak percaya adanya Allah tidak mendapatkan rasa sayang Allah.

Mereka tidak akan masuk surga tetapi masuk neraka selamanya

Itulah perbedaan sifat Ar-Ra³m dan Ar-Ra³m. Ar-Ra³m diberikan untuk semua makhluknya tetapi hanya pada waktu didunia.

Ar-Ra³m diberikan kepada manusia yang beriman saja sampai nanti di akhirat.

Allah menyayangi orang-orang yang taat menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya.

Karena itulah Allah swt. mempunyai nama Ar-Ra³m yang artinya Maha Penyayang.

Apakah kalian tidak ingin mendapatkan rasa sayang Allah?

Jika kalian ingin bahagia di dunia maupun di akhirat maka bertakwalah pada Allah swt.

Takwa artinya selalu menjalankan perintah Allah swt. dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Karena itu, kalian harus rajin melaksanakan perintah Allah tanpa disuruh oleh orang tua atau bapak/ibu guru, misalnya:

1. rajin beribadah (misalnya salat, mengaji, puasa, dll),
2. rajin belajar ilmu agama,
3. berperilaku yang sopan santun terhadap semua orang,

4. patuh terhadap orang tua,
5. membantu orang tua,
6. menyayangi teman,
7. jujur,
8. disiplin, dan lain sebagainya.

Kalian juga harus menjauhi larangan Allah, seperti:

1. mencuri,
2. bertengkar dengan teman,
3. melawan orang tua dan guru,
4. berkata-kata kotor dan jorok,
5. berbohong,
6. sombong,
7. malas belajar,
8. dan lain sebagainya.



sumber: dok. penulis
foto 2.5 belajar termasuk
menaati perintah Allah

5. As-Sam³

Allah memiliki sifat As-Sam³ artinya Allah Maha Mendengar.

Allah Maha mendengar segala-galanya.

Allah mendengar suara keras maupun pelan.

Jangankan bisikan
suara hati manusia pun Allah mendengarnya.

Cobalah berbicara dalam hatimu!

Ucapkan satu kata saja!

Tanyakan pada teman di sampingmu apakah dia mendengarnya.

Tentu temanmu tidak akan mendengar suara hatimu.

Lain halnya dengan Allah.

Allah bisa mendengar semuanya.

Pendengaran Allah tidak terbatas.

Di daratan, di lautan, di gunung, di langit,

semuanya dapat di dengar Allah swt.
Jadi, jangan coba-coba membohongi Allah
meskipun dalam hatimu.
Karena itulah Allah memiliki nama **As-Sam³**
yang artinya Maha mendengar segala sesuatu.



sumber: dok. penulis
foto 2.6 manusia
mendengar menggunakan
telinga sedangkan Allah
tidak

Manusia juga bisa mendengar.
Pendengaran manusia terbatas.
Manusia mendengar menggunakan telinga.
Jika telinga tertutup pendengaran manusia
akan terganggu.

Manusia juga hanya bisa mendengar suara yang
keras saja
Suara yang pelan sulit di dengar manusia.

Manusia juga hanya bisa mendengar dari dekat.
Suara yang jauh sulit di dengar manusia.

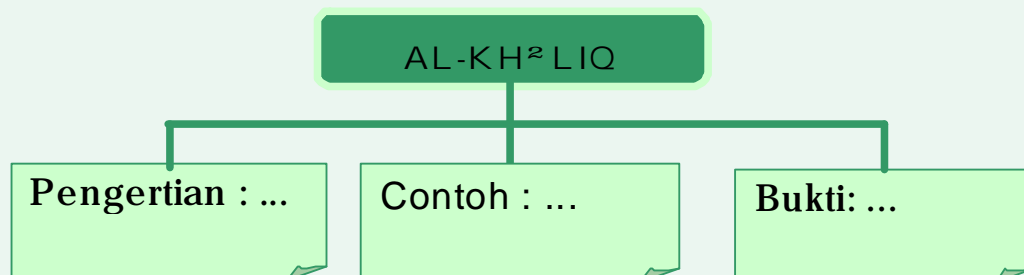
Pendengaran manusia terbatas.
Pendengaran Allah swt. tidak terbatas.
Karena itulah Allah mempunyai nama **As-Sam³**
yang artinya Maha Mendengar.



Ayo Lakukan 2.1

Mengenal Asm±ul | usna

1. Buatlah kelompok kecil yang terdiri atas tiga orang!
2. Bacalah materi Asm±ul | usna dengan baik!
3. Buatlah rangkuman materi tentang lima nama-nama Allah tersebut dengan bentuk peta materi!



4. Hiasilah peta materi kalian dengan berbagai hiasan dan warna supaya menarik!
5. Hasil dari kerja kelompok dipajang di dinding pajangan kelas untuk sarana pembelajaran kalian sendiri!



Kini Aku Tahu

- Allah itu ada. Bukti adanya Allah adalah adanya hasil ciptaan-Nya. Contoh: rumah bisa ada karena ada yang membuatnya yaitu manusia. Tanpa ada yang membuatnya maka kita tidak tahu apa itu rumah.
- Allah tidak bisa kita lihat karena Allah tidak sama dengan kita.
- Allah mempunyai 99 nama yang sekaligus merupakan sifat Allah. 99 nama Allah tersebut disebut *Asm±ul / usna*.
- *Asm±ul / usna* artinya nama-nama yang baik/indah bagi Allah.
- *Al-Aʿad* artinya Allah Maha Esa atau Allah Maha Tunggal.
- Maha Esa atau Allah Maha Tunggal artinya Allah Tidak berkeluarga, tidak berayah dan beribu, juga tidak beranak.
- *Al-Kh±liq* artinya Allah Maha Pencipta segala sesuatu (alam semesta beserta isinya)
- Dalam menciptakan segala sesuatu, (alam semesta beserta isinya) Allah tidak memerlukan bantuan siapapun. Adapun manusia, untuk membuat baju masih memerlukan bantuan banyak orang lain.
- Allah Maha Pengasih karena Allah memiliki sifat *Ar-Raʿm±n*.
- Sifat *Ar-Raʿm±n* Allah diberikan untuk semua makhluknya (tumbuhan, hewan dan manusia) baik orang yang jahat maupun orang yang beriman tetapi hanya di dunia.
- Allah Maha Penyayang karena Allah memiliki sifat *Ar-Raʿ³m*.
- Sifat *Ar-Raʿ³m* Allah hanya diberikan kepada orang yang beriman saja
- Allah Maha Mendengar karena Allah memiliki sifat *As-Sam³*
- Allah selalu mendengar segala sesuatu, baik yang bersuara keras maupun yang tersembunyi, misalnya di batin manusia, atau di perut bumi yang jauh.

Untuk Guru:

- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah.
- Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c!

1. *Asm±ul / usna* artinya
 - a. nama-nama yang baik
 - b. perilaku terpuji
 - c. perilaku tercela
2. Dalam Al-Qur'an *Asm±ul / usna* ada
 - a. sepuluh
 - b. dua puluh lima
 - c. sembilan puluh sembilan
3. Di bawah ini yang termasuk *Asm±ul / usna* adalah... .
 - a. *Al- / am³d*
 - b. *Ar-Ra¥m±n*
 - c. *basmalah*
4. Manusia dan alam diciptakan oleh Allah karena Allah bersifat
 - a. *Ar-Ra¥m±n*
 - b. *Ar-Ra¥³m*
 - c. *Al-Kh±liq*
5. Ciptaan Allah dinamakan
 - a. khaliq
 - b. makhluk
 - c. hasil
6. Arti "*Ar-Ra¥m±n*" adalah
 - a. Allah Maha Pengasih
 - b. Allah Maha Penyayang
 - c. Allah Maha Pencipta
7. Arti "*Ar-Ra¥³m*" adalah
 - a. Allah Maha Esa
 - b. Allah Maha Pencipta
 - c. Allah Maha Penyayang

8. Allah Maha Esa, tercantum dalam Al-Qur'an surah
 - a. *Al-Kafirun*
 - b. *Al-Kaufar*
 - c. *Al-A'ad*
9. Sifat "*Ar-Rahim*" Allah diberikan kepada
 - a. semua orang
 - b. hambanya yang beriman
 - c. semua makhluknya
10. Allah mampu mendengarkan segala sesuatu yang ada di bumi dan di langit, karena Allah memiliki sifat
 - a. *Al-Khaliq*
 - b. *Al-Ikhlâj*
 - c. *As-Samî'*

B. Isilah titik titik di bawah ini

1. *Asm-ul / usna* berasal dari dua kata bahasa Arab yaitu *Al-Asm*' artinya, dan *Al- / usna* artinya
2. *As-Samî'* artinya
3. Kata "*Ar-Rahim* dan *Ar-Rahim*" terdapat dalam surah al-Fatihah ayat
4. Kekuasaan manusia sangat terbatas tetapi kekuasaan Allah
5. Allah disebut *Al-Khaliq* yang artinya
6. Yang memberikan rizki bagi seluruh makhluk Allah di darat, di laut, di perut bumi adalah Allah. Karena Allah memiliki sifat
7. *Al-A'ad* artinya
8. Allah disebut Esa karena Allah
9. Allah Maha Pengasih kepada
10. Allah Maha Pencipta. Buktinya Allah Maha Pencipta adalah

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Sebutkan lima *Asm-ul / usna* !
2. Bolehkah umat Islam menyembah selain Allah?
3. Sebutkan lima macam ciptaan Allah!
4. Sebutkan lima macam ciptaan manusia!
5. Apa yang disebut dengan "makhluk"?

Ayo Terapkan

1. Bacalah *Asm±ul / usna* setiap hari! Lakukan sesudah membaca doa belajar atau sebelum doa pulang sekolah!
2. Sesudah kalian hafal lima *Asm±ul / usna* (*Al-Aʿad, Al-Kh±liq, Ar-Raʿm±n, Ar-Raʿ³m, dan As-Sam³'*) dengan artinya, lakukan ujian hafalan dengan teman sebangkumu!
3. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuanmu menghafalkan *Asm±ul / usna* tersebut, buatlah catatan penilaian seperti contoh berikut ini!

Format Penilaian Hafalan Asmaul ± usna

No	Asmaul Husna	Artinya	Kriteria Nilai	
			Baik	Cukup
1				
2				
3				
4				
5				

Keterangan Nilai:

Baik : apabila menyebutkan *Asm±ul / usna* benar dan artinya juga benar

Cukup: apabila menyebutkan asmaul husna atau artinya ada yang salah



Ayo Bermain

Berilah tanda hubung dengan tepat!

AR-RA | ĪM

AL-A | AD

AL-KHĀLIQ

AR-RA | MĀN

AS-SAMĪ'

Maha Tunggal (Esa)

Maha Penyayang

Maha Mendengar

Maha Pencipta

Maha Pengasih

- a. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti, kemudian tuliskan *Asm±ul / usna* yang sesuai pada kolom yang tersedia!

Allah tidak pernah membedakan hambanya yang beriman atau yang kafir. Allah selalu memberikan kenikmatan berupa rizki dan kesehatan. Karena Allah memiliki sifat

.....

Setiap apa yang ada didunia Allah pasti mampu mendengarkan. Bahkan manusia yang membatin (menginginkan sesuatu didalam hati) Allah pasti mengetahui dan mendengarkannya

.....

Alam seisinya bergerak seimbang. Hal ini membuktikan adanya satu Tuhan, satu rencana, satu keinginan, satu tujuan penciptaan, dan juga satu aturan. Hal ini sesuai dengan *Asm±ul / usna*, yaitu

.....

Allah memberikan kenikmatan dan kesenangan bagi hamba-Nya yang mau menjalankan perintah dan mau menjauhi larangan-Nya. Pemberian itu diberikan Allah disurga kelak

.....

Semua yang ada dan yang bisa kita lihat ini tidak ada dengan sendirinya. Semua pasti ada yang membuatnya. Begitu banyak ciptaan Allah yang bisa kita nikmati keberdaannya.

.....



Kisah Teladan

Keimanan Bilal

Bilal bin Rabah adalah seorang budak. Majikannya yang bernama Umayyah Umayyah sangat membenci Agama Islam. Di kalangan budak Bilal adalah satu satunya orang yang masuk Agama Islam. Bilal juga disebut sebagai *Assabiqun Awwalun* (golongan yang pertama masuk agama Islam) Suatu hari Umayyah melihat Bilal mengikuti ajaran Rasulullah tentu saja Umayyah sangat marah.

Bilal kemudian disuruh kembali menyembah berhala. Bahkan, Umayyah akan memberikan hadiah yang sangat besar Apabila Bilal mau keluar dari ajaran Islam. Namun, Bilal tetap teguh pada pendiriannya yakni memeluk agama Islam yang dibawa Rasulullah.

Karena kesal dengan budaknya yang tidak lagi mau tunduk pada perintahnya, maka Umayyah menyiksa Bilal dengan siksaan yang amat berat. Kaki dan tangannya di ikat dan dipanaskan diterik matahari padang Arafah sungguh menyengat dan membakar kulit. Bilal kemudian dicambuki oleh Umayyah berkali-kali hingga punggungnya melepuh oleh kerasnya cambukan dan sengatan pasir yang amat panas. Kemudian Bilal juga ditelentangkan dan dadanya ditindih batu yang sangat besar.

Dengan amarah yang meluap-luap Umayyah berkata kepada Bilal: "Hai Bilal jika kamu keluar dari ajaran Muhammad, kamu aku bebaskan dari hukuman ini, dan aku berikan hadiah yang engkau mau!" bentak Umayyah Dalam hati Bilal berkata "Sekalipun aku engkau bunuh, aku tetap memeluk agama tauhid yaitu

agama Islam"

"Ayo Jawab, Bilal" kata Umayyah sambil mengayunkan cambuknya ke tubuh Bilal.

Dari mulut bilal hanya keluar kata-kata: "Ahad... Ahad...Ahad..."

Dan semakin keraslah Umayyah menyiksa Bilal

Pada saat yang bersamaan Allah menggerakkan hati Abu Bakar Ash Siddiq untuk menolong Bilal.

Abu Bakar kemudian menebus Bilal dari Umayyah

dengan harga yang sangat mahal.

"Bilal kamu sekarang sudah merdeka" kata Abu Bakar

Bilal tidak henti-hentinya mengucapkan terima kasih kepada Abu Bakar

Bilal bersyukur kepada Allah atas anugerah yang sangat besar itu.

Bilal sekarang tidak lagi sebagai budak Kini ia lebih leluasa mengamalkan ajaran Islam

yang dibawa oleh Rasulullah Muhammad saw.

Dengan memperhatikan postur tubuh Bilal yang sehat,

kuat, dan besar, juga suaranya yang merdu dan keras,

maka Bilal kemudian disuruh oleh Rasulullah untuk mengumandangkan Azan.

Yaitu lafal yang dipakai untuk menyerukan salat fardu.

Bilal adalah orang pertama kali yang mengumandangkan Azan, hingga sekarang

Apabila ada orang yang azan dimasjid/ musola dinamakan bilal.

Dikisahkan dari berbagai sumber dengan sedikit perubahan

PELAJARAN 3

Perilaku Terpuji 1



Mira mempunyai teman baru.

Namanya Ahmad.

Ahmad anak orang kaya.

Namun, Ahmad tidak mau menunjukkan bahwa dia anak orang kaya.

Ahmad tidak mau diantar sekolah memakai mobil.

Ahmad lebih memilih berangkat sekolah berjalan kaki bersama Mira.

Ahmad mempunyai perilaku rendah hati.

Ahmad juga lebih suka hidup sederhana.

Dia tidak suka yang mewah-mewah.

Baju yang dipakainya sederhana.

Sepatunya juga sederhana

padahal Ahmad mampu membeli yang mewah.

Namun, dia tidak mau melakukannya.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an

Ada apa dalam bab ini ?



A Perilaku Rendah Hati

Mira juga memiliki teman yang lain namanya Kibir. Kibir tidak seperti Ahmad. Dia anak yang sombong. Dia selalu bangga dengan badannya yang besar.

INGAT

Anak yang sombong dijauhi teman

Kibir suka mengancam temannya. Dia mengaku tidak ada yang ditakutinya. Dia mengaku paling pemberani di kelas.

Kibir juga suka pamer. Setiap dia mempunyai mainan baru, Kibir memamerkannya. Dia berkata mainannya yang paling bagus.

Kibir anak yang sombong.

Mana yang lebih kamu sukai?
Ahmad ataukah Kibir?
Tentu kalian akan lebih memilih Ahmad

Karena Ahmad anak yang rendah hati
sedangkan Kibir anak yang sombong.

Apakah arti rendah hati itu?
Ayo kita pelajari bersama!

1. Arti rendah hati

Rendah hati adalah sikap merasa diri tidak lebih baik dari orang lain.

Lawan dari sikap rendah hati adalah sombong dan tidak bangga diri.

Sikap rendah hati disebut juga tawadu'

Rendah hati termasuk akhlak mahmudah (terpuji)

Anak yang rendah hati
tidak merasa lebih baik dari orang lain.

Anak yang rendah hati tidak membanggakan apa yang dimilikinya.

INGAT

Rendah hati tidak sama dengan rendah diri. Rendah hati itu baik sedang rendah diri itu jelek

2. Ciri-ciri sikap rendah hati.

Anak yang rendah hati mempunyai ciri-ciri berikut ini.

Pelajarilah dan amalkan dalam kehidupan kalian!

Diantara ciri-ciri perilaku rendah hati adalah sebagai berikut.

- 1) Tidak membanggakan kemampuan dan kelebihanannya, misalnya tidak merasa paling pandai, paling kuat, paling kaya, dan lain-lain.
- 2) Tidak memamerkan apa yang dimilikinya, misalnya jam tangan baru, sepatu dan baju bermerk terkenal, dan lain-lain.
- 3) Tidak meremehkan orang lain karena dia merasa tidak lebih baik dari orang itu.

- 4) Tidak suka mengancam teman.
- 5) Tidak suka menyuruh.
- 6) Berperasaan halus dan tutur-sapanya sopan santun.
- 7). Perilakunya sabar dan suka mengalah.
- 8). Menghargai pendapat orang lain.
- 9). Selalu menghormati orang lain apalagi yang usianya lebih tua.
- 10). Suka membantu sesama yang mengalami kesulitan.

3. Manfaat memiliki sikap rendah hati.

Sifat rendah hati banyak manfaatnya, di antaranya sebagai berikut.

1. Disenangi teman.
2. Hidupnya menjadi damai, tenteram, dan bahagia.
3. Orang yang rendah hati akan dicintai Allah

③ وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ
 الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Wa ‘ib±dur-raḥm±nil-la^{©3}na yamsyuna
 ‘alal-arḳi haunaw wa i^{©±} kh±abahumul-
 j±hiluna q±l± sal±m±(n).

Artinya:

*“Dan hamba-hamba Tuhan Yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata yang baik”.
 (QS. Al-Furq±n, 25: 63)*

4. Akan memudahkan segala urusan oleh Allah.

INGAT

Manusia tidak boleh sombong, yang boleh sombong hanya Allah

5. Jika kita mengalami kesulitan, atau tertimpa musibah banyak orang yang membantu atau menolong kita, sekalipun kita tidak minta bantuan atau minta pertolongan.
6. Membawa nama baik diri sendiri dan keluarga.

4. Akibat tidak memiliki sikap rendah hati.

Diantara akibat orang yang tidak memiliki sikap rendah hati adalah:

- 1) Di kucilkan dalam pergaulan dan dijauhi teman.
- 2) Hidupnya akan gelisah (tidak tenang).
- 3) Selalu timbul perasaan was-was takut terkalahkan oleh orang lain dan selalu ingin menjatuhkan orang lain.
- 4) Dibenci oleh Allah dan rasulnya.
- 5) Semua urusan tidak diridai oleh Allah.
- 6) Jika mengalami kesulitan, atau tertimpa musibah tidak ada orang yang mau membantu dan enggan menolong.
- 7) Ketika meninggal akan mendapatkan siksa dari Allah swt.



Ayo Lakukan 3.1

1. Bacalah kembali materi perilaku rendah hati !
2. Berkelompoklah dengan temanmu!
3. Carilah beberapa contoh perilaku rendah hati dalam kehidupan sehari-hari!
4. Tuliskan hasil temuan kalian di buku tugas kalian!



Perilaku Hidup Sederhana

Tahukah kalian perilaku sederhana itu?

Bacalah dua kisah berikut ini!

Kalian akan mengetahui setelah membacanya

Kisah 1

Fatimah anak orang kaya.
Rumahnya besar
dan mobilnya banyak.

Meskipun kaya, Fatimah lebih suka
hidup sederhana.
Fatimah tidak suka berfoya-foya.
Uang saku yang diberikan ayah
ditabungnya di celengan.

Fatimah ke sekolah berjalan kaki
bersama teman-teman.
Dia tidak mau diantarkan
memakai mobil
karena sekolah Fatimah
tidak terlalu jauh.

Baju yang dipakai Fatimah
bukan yang mahal.
Fatimah tidak mau
dibelian yang mahal
meskipun orang tuanya mampu.
Yang penting bajunya rapi
dan bersih.

Fatimah juga tidak punya
banyak sepatu.

Sepatu yang dipakai Fatimah
juga bukan yang mahal.
Fatimah lebih suka yang awet dan kuat
daripada yang mahal.
Fatimah pandai merawat barang.
Fatimah membeli barang
sesuai keperluan

Fatimah juga tidak suka jajan.
Setiap hari dia membawa bekal.
Uang jajan yang diberikan ayah
tetap utuh.
Uang jajan itu ditabung di celengan.

Suatu ketika Ani menangis.
Uang Ani untuk membeli buku hilang.
Ani takut dimarahi ibu.

Fatimah mengetahuinya.
Fatimah memberikan
uang sakunya kepada Ani.
Ani sangat berterima kasih
kepada Fatimah.

Fatimah memang sering membantu
teman yang membutuhkan.

Kisah 2

Kaslan suka sekali jajan.
Uang sakunya selalu habis
untuk jajan.
Kaslan tidak punya tabungan.

Kaslan selalu ingin memakai pakaian
yang bagus dan baru.
Setiap melihat baju baru
dia selalu minta dibelikan.

Sepatu dan tas yang dimiliki Kaslan
juga banyak.
Dia suka membeli barang yang mahal
dan mewah.

Setiap ada teman
yang memiliki mainan baru
Kaslan juga minta dibelikan.

Kaslan tidak mau membawa bekal.
Dia lebih suka membeli jajan
yang enak-enak.

Kaslan juga suka bermain
Play Station dan game.
Uang jajannya selalu habis
untuk berfoya-foya.

Kaslan sering minta uang lagi
pada ayah dan ibu
padahal setiap hari
sudah diberi uang saku.
Kaslan sering dimarahi ayah dan ibu

Kaslan suka membeli barang
tetapi dia malas merawatnya.

Suatu hari,
Kaslan sangat ingin membeli mainan.
Tetapi Kaslan tidak punya uang.
Minta lagi pada ayah
Kaslan takut kena marah.

Akhirnya Kaslan mengambil mainan itu
diam-diam.
Hal itu diketahui penjual.
Kaslan dilaporkan kepada guru.

Kaslan akhirnya di hukum.
Kaslan dihukum di sekolah.
Kaslan juga dihukum di rumah.

Bagaimana? Apakah kalian sudah memahami
perilaku sederhana?

Manakah yang berperilaku sederhana?

Fatimah ataukah Kaslan?

Bagaimanakah ciri-ciri anak
yang berperilaku sederhana?

Bagaimanakah ciri-ciri anak
yang berperilaku foya-foya?

Apakah manfaat dari perilaku sederhana?

Apakah akibat dari perilaku foya-foya?

Ayo kita pelajari!



sumber: google.image.com
foto 3.1 Belajar menabung

1. Arti Hidup sederhana

Hidup sederhana adalah hidup secukupnya tidak
berlebih-lebihan.

Hidup sederhana lawannya hidup mewah.

Hidup sederhana bukan berarti hidup miskin.

Meskipun kaya, anak yang sederhana tidak
berlebih-lebihan.

Hidup sederhana juga bukan berarti pelit (kikir)
Anak yang sederhana biasanya suka menolong.
Dia suka menyisihkan uang sakunya untuk menolong orang yang lebih membutuhkan.

Anak yang sederhana tidak suka berfoya-foya.
Anak sederhana lebih suka hemat.

2. Ciri-Ciri Hidup Sederhana

Anak yang sederhana mempunyai ciri-ciri berikut ini.

Pelajarilah dan amalkan dalam kehidupan kalian!



sumber: dok penulis
foto 3.2 membawa bekal
merupakan cara hidup
sederhana

- a) Tidak suka berfoya-foya.
- b) Tidak suka berlebih-lebihan.
- c) Tidak suka pamer.
- d) Membawa bekal ke sekolah.
- e) Pandai merawat barang.
- f) Membeli barang sesuai kebutuhan.
- g) Makan tidak harus yang enak-enak.
- h) Pakaian tidak harus yang bagus-bagus, yang penting sopan dan rapi.

3. Manfaat Hidup Sederhana

Hidup sederhana banyak manfaatnya, di antaranya sebagai berikut.

- a) Mempunyai banyak tabungan.
- b) Tidak mudah menjadi anak yang sombong.
- c) Disukai teman.
- d) Disayangi orang tua dan guru.
- e) Terhindar dari orang yang ingin berbuat jahat.
- f) Disayang Allah.
- g) Terhindar dari hutang.

4. Akibat Hidup Mewah

- a) Uangnya akan cepat habis.
- b) Menjadi sombong.

- c) Dijauhi teman.
- d) Mudah terjerumus pada perbuatan jahat.
- e) Banyak hutang
- f) Mudah ditipu orang.

Allah swt berfirman dalam Surah Luqm±n, 31 : 19

① وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ
إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Waqjid f³ masy-yika wag«u» min jautik(a), inna ankaral-a;w±ti lajautul-¥am³r(i).

Artinya:

“Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.



Ayo Lakukan 3.2

1. Berkelompoklah dengan teman sebangkumu!
2. Bacalah kembali dua kisah di atas!
3. Catatlah perilaku Fatimah dan juga perilaku Kaslan!
4. Catat juga apa manfaat yang didapat Fatimah dan apa akibat yang diterima Kaslan!
5. Tulislah dalam bentuk tabel seperti di bawah ini!

No.	Perilaku Fatimah	Perilaku Kaslan
1.		
2.		
3.		
4.		
No.	Manfaat yang didapat	Akibat yang didapat
1.		
2.		
3.		
4.		

Adab Buang Air Besar

Bagaimanakah jika kalian buang air?
Apakah kalian berdiri ketika buang air?
Apakah kalian berdoa sebelum dan sesudah keluar dari kamar mandi?



sumber: google.image.com
foto 3.3 buang air harus dilakukan di tempat tertutup

Dalam buang air ada adabnya.
Adab adalah tata cara atau aturan.
Adab mengarahkan manusia supaya baik.
Adab adalah tuntunan yang diterapkan Rasulullah saw.

Islam mengatur kehidupan manusia.
Dalam Islam semua ada adabnya termasuk dalam buang air.

Buang air adalah istilah yang sopan untuk mengatakan ketika buang hajat.
Ada buang air kecil yang berarti (kencing), dan buang air besar berarti (berak).
Buang air berarti mengeluarkan kotoran dan najis dari dua lubang yaitu kubul (depan) dan dubur (belakang).

Ayo kita pelajari adab buang air, kemudian terapkan dalam kehidupanmu!

1. Adab buang air kecil/besar

Adab (aturan) Islami ketika buang air besar/kecil adalah berikut ini.

1. Dilakukan di tempat yang tertutup, seperti kamar mandi/kamar kecil (WC)

2. Sebelum masuk kamar mandi atau WC membaca doa.
3. Mendahulukan kaki kiri ketika masuk kamar mandi (karena memulai sesuatu yang kotor)
4. Dilakukan dengan jongkok.
5. Tidak membelakangi atau menghadap ke kiblat (barat).
6. Tidak sambil membaca ayat Al-Qur'an atau menyebut nama Allah.
7. Segera membersihkan (istinja) qubul atau dubur.
8. Istinja menggunakan tangan kiri.
9. Setelah selesai buang air besar/kecil, tempat membuang hajat segera disiram dengan air sampai bersih.
10. Selama didalam kamar mandi tidak diperkenankan bermain, bersama orang lain, bercakap-cakap, bergurau, bermain air, atau bernyanyi.
11. Setelah buang air dan istinja, gunakan pakaian dengan rapi
12. Keluarlah dengan menggunakan kaki bagian kanan baru yang kiri
13. Setelah diluar ruang kamar mandi (WC) membaca doa.



sumber: [google.image.com](https://www.google.com)
foto 3.4 di dalam kamar
mandi ada adabnya

Apa itu istinja? Istinja yaitu membersihkan badan setelah buang air besar/kecil.

Rasulullah mengajarkan ketika istinja menggunakan:

1. air yang bersih apabila ada,
2. batu atau kayu yang kering apabila tidak ditemukan air, dan
3. tissue apabila hanya ada persediaan tissue.

Perlu diketahui, istinja dengan menggunakan batu, kayu, dan tisu sifatnya hanya sementara. Apabila telah menemukan air yang cukup maka harus istinja (cawik) dengan air.

2. Doa masuk dan keluar kamar mandi (WC)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

Artinya:

“Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari gangguan setan laki-laki dan setan perempuan”. (HR. Bukhari Muslim)

3. Do'a keluar kamar mandi/kamar kecil

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

Artinya: “

Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan rasa sakit pada perutku telah menyembuhkan badanku”. (HR. Bukhari Muslim)

4. Manfaat menerapkan adab buang air

Manfaat melakukan adab buang air kecil/besar secara Islami adalah:

- 1) Mendapat rida dari Allah swt.
- 2) Terhindar dari godaan setan.
- 3) Badan selalu bersih dan sehat.
- 4) Tidak merugikan orang lain.
- 5) Disayang orang banyak.
- 6) Disayang Allah dan perbuatan kita dinilai ibadah.



sumber: dok penulis
gambar 3.1 masuk dan
keluar kamar mandi harus
berdoa

5. Larangan buang air

Agama Islam mengajarkan umatnya untuk selalu hidup tertib dan teratur meskipun hanya sekedar buang air.

Mengapa demikian?

Islam adalah agama rahmat.

Islam selalu mengutamakan kebaikan.

Tidak hanya bagi manusia tetapi juga bagi makhluk yang lain.

Buang air adalah membuang kotoran dan najis.

Jika dilakukan sembarangan tentu akan merugikan.

Tidak hanya bagi manusia tetapi juga bagi makhluk lainnya.

Beberapa larangan ketika manusia buang air adalah sebagai berikut.

- a. Menghadap ke kiblat (baitullah) atau membelakangi kiblat.
- b. Di dalam tempat ibadah, misalnya di masjid, di musala, dan lainnya
- c. Di tempat terbuka, misalnya; di lapangan, di jalan raya, di depan rumah, dan lainnya.
- d. Di tempat orang berkumpul, misalnya; di pasar.
- e. Di air yang menggenang (tetap), misalnya di kolam ikan, di danau yang airnya tidak mengalir.
- f. Pada lobang binatang, misalnya lobang semut, rayap, lipan, dan lainnya.
- g. Di bawah pohon yang buahnya bisa dimakan, misalnya dibawah pohon pisang, pohon mangga, pohon pepaya, dan lainnya.



sumber: google.image.com
foto 3.5 tidak boleh kencing
di bawah pohon pisang



Ayo Lakukan 3.3

1. Pelajari kembali materi adab buang air
2. Buatlah ringkasan materinya
3. Tuliskan pada kertas asturo/bufallo
4. Hiaslah dengan baik supaya menarik untuk dibaca
5. Pajanglah hasil karyamu di kelas dengan cara dirangkai atau di pajang satu-satu

Contoh:

ADAB BUANG AIR;

- ✚ Berdoa
- ✚ Ditempat tertutup
- ✚ Dengan jongkok
- ✚ Istinja
- ✚ Menyiram dll.

MANFAAT ADAB BUANG AIR

- ❖ Mendapat rida Allah



Kini Aku Tahu

- Sikap dan perilaku rendah hati adalah ajaran nabi Muhammad saw.
- Sikap rendah hati dapat membawa kebahagiaan bagi diri sendiri dan orang lain.
- Sikap rendah hati dilakukan untuk menghormati orang lain.
- Kebalikan rendah hati adalah sombong (angkuh).
- Adab Islami artinya aturan etika atau sopan santun dalam agama Islam.
- Apabila mau masuk kamar mandi (WC) dahulukan berdoa.
- Ketika masuk kamar mandi dahulukan melangkahkan kaki kiri.
- Pada saat berada di dalam kamar mandi (WC) kita tidak boleh membaca ayat Al-Qur'an, menyebut nama Allah, berteriak-teriak, dan bermain air.
- Ketika buang air besar/kecil tidak boleh menghadap atau membelakani kiblat.
- Ketika buang air tidak boleh sambil berdiri, tetapi harus dengan jongkok.
- Buang air besar atau kecil tidak boleh di sembarang tempat (lubang tanah, tempat umum, genangan air, dan dibawah pohon yang berbuah).
- Setelah buang air melakukan istinja yaitu membersihkan anggota badan setelah buang air besar atau kecil dengan (air, batu, kayu atau tissue).
- Pada saat keluar kamar mandi (WC) mendahulukan kaki kanan, setelah di luar berdoa.

Mutiara Hadis

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ
كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ (رواه مسلم)

Dari Abdullah dari Nabi saw. bersabda “tidak akan masuk surga seseorang yang di dalam hatinya terdapat sebiji zarrah dari kesombongan (H.R. Muslim)

Lintas Ilmu

Kencing sambil berdiri merugikan kesehatan di antaranya:

1. Badan menjadi cepat sakit, seperti penyakit kencing manis (Diabetes), penyakit ginjal, dan penyakit saluran pencernaan lainnya.
2. WC jadi bau, dan banyak kuman karena air kencing menyebar.
3. Percikan air seni yang menempel di kulit akan menyebabkan sakit kulit.

sumber: <http://www.lintasberita.com>

Ayo Pahami

Untuk Guru:

- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah.
- Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

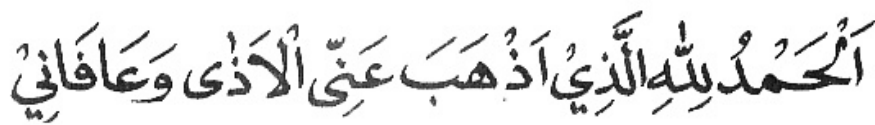
A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a b atau c!

1. Sifat rendah hati tergolong perilaku
 - a. terpuji
 - b. tercela
 - c. terhina

2. Sombong adalah tergolong perilaku ...
 - a. terpuji
 - b. mahmudah
 - c. tercela
3. Ani suka memilih teman yang sama cantiknya dengan dia. Perbuatan Ani termasuk perilaku ...
 - a. rendah hati
 - b. rendah diri
 - c. sombong
4. Perilaku sombong berakibat ...
 - a. banyak temannya
 - b. banyak masalahnya
 - c. disenangi orang tua
5. Di bawah ini yang termasuk contoh hidup sederhana adalah ...
 - a. suka membeli baju
 - b. membeli barang sesuai dengan kebutuhan
 - c. menambah koleksi boneka
6. Pepatah mengatakan “Rajin pangkal pandai, Hemat pangkal ...”
 - a. sukses
 - b. mulia
 - c. kaya
7. Rasulullah Muhammad saw. selalu hidup ...
 - a. seadanya
 - b. sederhana
 - c. semaunya
8. Lawan dari sederhana yaitu ...
 - a. boros
 - b. pelit
 - c. adil
9. Contoh anak yang sederhana yaitu...
 - a. memakai perhiasan ke sekolah
 - b. membawa bekal dari rumah untuk dimakan disekolah
 - c. membawa alat tulis yang bermacam-macam
10. Perilaku sederhana dapat mengakibatkan ...
 - a. kesusahan
 - b. keuntungan
 - c. kesulitan

11. Adab masuk kamar mandi atau WC
 - a. masuk mendahulukan kaki kanan
 - b. masuk mendahulukan kaki kiri
 - c. masuk mendahulukan hajat
12. Adab keluar kamar mandi atau WC
 - a. mendahulukan kaki kiri
 - b. mendahulukan kaki kanan
 - c. berdoa di dalam kamar mandi
13. Agama Islam itu “naṣīfun” yang artinya bersih, berarti orang yang beragama Islam harus menjaga
 - a. kesenangan
 - b. kesuksesan
 - c. kebersihan
14. Buang air sebaiknya di tempat
 - a. terjaga
 - b. tertutup
 - c. terbuka
15. Ketika di dalam kamar mandi dilarang
 - a. mencuci
 - b. membuang air
 - c. membawa Al-Qur'an

B. Isilah titik titik di bawah ini

1. 

adalah lafal doa
2. Takabur adalah perilaku
3. Sikap dan perilaku sombong datangnya dari
4. Rendah hati perilaku yang sedangkan rendah diri perilaku yang....
5. Anak yang suka menabung termasuk mempraktikkan hidup....
6. Anak yang rendah hati ketika bermain
7. Kamar mandi atau WC adalah tempat yang baik untuk
8. Ketika masuk kamar mandi didahului membaca
9. Selesai buang hajat yang dilakukan adalah
10. Keluar kamar mandi membaca

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Mengapa perilaku rendah hati disenangi banyak orang?
2. Tulislah contoh perilaku sederhana!
3. Bagaimana cara hidup sederhana?
4. Tulislah adab buang air!
5. Tulislah doa sebelum dan sesudah buang air!

AYO TERAPKAN

Nama : Kelas :
Nomor Urut : Tanggal :

Portofolio 1

Tema : Rendah Hati

Rino seorang anak pengusaha sukses, ayahnya menjadi direktur pada perusahaan ternama.

Setiap hari Rino diantar dan dijemput oleh sopir dengan mobil yang bagus.

Suatu ketika Rino terlambat pulang. Pak sopir yang biasa jemput ada keperluan.

Amir mengerti kalau Rino sedang kesal menunggu jemputannya. Amir mencoba mengajak bicara supaya Rino terhibur, tetapi apa yang dilakukan Rino di luar dugaan Amir.

Rino telah membentak-bentak Amir dan malah menyuruh Amir pergi dari hadapannya.

Mendapat perlakuan yang tidak baik dari Rino akhirnya Amir menjauh dari Rino.

Mengapa Rino berperilaku kasar kepada Amir padahal niat Amir baik?

Portofolio 2

Tema : Hidup Sederhana

Ayah dan Ibu Mira seorang pegawai negeri. Kehidupan keluarga Mira cukup baik. Mereka mempunyai rumah dan kendaraan sendiri. Meskipun rumah dan kendaraan yang dimiliki tidak mewah tetapi amat bermanfaat bagi kehidupan keluarga Mira.

Setiap hari Mira membawa bekal ke sekolah yang disiapkan ibunya dari rumah.

Mira tidak pernah jajan di sekolah meskipun ayah dan ibunya memberi uang saku.

Mira setiap hari menabung uang sakunya di celengan. Suatu hari ada temannya yang tidak membawa bekal makan, maka Mira dengan senang hati membagikan makanan untuk temannya. Mengapa Mira tidak mau membeli jajan di sekolah padahal dia punya uang saku untuk jajan? Mengapa pula Mira selalu membantu temannya padahal dia sendiri juga membutuhkan?

Portofolio 3

Tema : Adab Buang Air

Sauatu hari Amir hendak bermain bola di rumah temannya.

Karena agak jauh tempatnya maka Amir ke rumah temannya dengan naik sepeda.

Ketika di perjalanan Amir ingin buang air padahal disitu tidak ada tempat WC umum

Lantas Amir menepi dan berhenti di bawah pohon akasia

Di bawah pohon itulah Amir buang air kecil. Ia buang air sambil berdiri. Selesai buang air Amir langsung naik sepedanya lagi tanpa melakukan istinja.

Setelah beberapa lama akhirnya Amir sampai di tempat temannya

Akhirnya mereka bermain bola bersama di samping rumah.

Amir tidak lagi ingat kalau dia masih najis karena buang air dan belum istinja.

Bagaimana sebaiknya yang dilakukan Amir?

Tanggapan Siswa :

.....
.....

Saran Guru:

.....
.....

Nilai : Paraf Guru :



Ayo Bermain

- a. Mengelompokkan sifat terpuji dan sifat tercela
- Di bawah ini terdapat banyak perilaku terpuji dan tercela
 - Kelompokkan masing-masing perilaku tersebut pada tempat yang tersedia

sombong	Rendah hati	pemaaf	hemat
pemurah	malas	jujur	ingkar
dermawan	menolong	kikir	angkuh
boros	bohong	patuh	pelit
mengalah	menerima	bersyukur	jorok
bersih	sederhana	Berfoya-foya	Rendah diri

Perilaku Terpuji

.....
.....
.....

Perilaku Tercela

.....
.....
.....

- b. Hubungkan perilaku terpuji berikut perilaku sebaliknya (lawan kata)

SEDERHANA

KUFUR NIKMAT

HEMAT

BOHONG

RENDAH HATI

BERFOYA-FOYA

JUJUR

BOROS

BERSYUKUR

SOMBONG



Keikhlasan Sang Ibu

Dengan tergopoh-gopoh, isteri Al-Qamah menghadap Rasulullah saw. mengabarkan suaminya sakit keras. Beberapa hari mengalami naza' tapi tak juga sembuh. "Aku sangat kasihan kepadanya ya Rasulullah," ratap perempuan itu. Mendengar pengaduan wanita itu Nabi saw. merasa iba di hati. Beliau lalu mengutus sahabat Bilal, Shuhaib dan Ammar untuk menjenguk keadaan Al-Qamah. Keadaan Al-Qamah memang sudah dalam keadaan koma. Sahabat Bilal lalu menuntunnya membacakan tahlil di telinganya, anehnya seakan-akan mulut Al-Qamah rapat terkunci. Berulang kali dicoba, mulut itu tidak mau membuka sedikitpun.

Tiga sahabat itu lalu bergegas pulang melaporkan kepada Rasulullah saw. tentang keadaan Al-Qamah. "Sudah kau coba menalqin di telinganya?" tanya nabi. "Sudah Rasulullah, tetapi mulut itu tetap terbungkam rapat," jawabnya. "Biarlah aku sendiri datang ke sana", kata nabi. Begitu melihat keadaan Al-Qamah tergolesk diranjangnya, nabi bertanya kepada isteri Al-Qamah : "Masihkah kedua orang tuanya?" tanya nabi. "Masih ya Rasulullah," tetapi tinggal ibunya yang sudah tua renta," jawab isterinya. "Di mana dia sekarang?"

"Di rumahnya, tetapi rumahnya jauh dari sini."

Tanpa banyak bicara, Rasulullah saw. lalu mengajak sahabatnya menemui ibu Al-Qamah mengabarkan anaknya yang sakit parah. "Biarlah dia rasakan sendiri", ujar ibu Al-Qamah. "Tetapi dia sedang dalam keadaan sekarat, apakah ibu tidak merasa kasihan kepada anakmu?" tanya Nabi.

"Dia berbuat dosa kepadaku," jawabnya singkat.

"Ya, tetapi maafkanlah dia. Sudah sewajarnya ibu memaafkan dosa anaknya," bujuk nabi.

"Bagaimana aku harus memaafkan dia ya Rasulullah jika Al-Qamah selalu menyakiti hatiku sejak dia memiliki isteri," kata ibu itu.

"Jika kau tidak mau memaafkannya, Al-Qamah tidak akan bisa mengucapkan kalimat syahadat, dan dia akan mati kafir," kata Rasulullah.

"Biarlah dia ke neraka dengan dosanya," jawab ibu itu. Merasa bujukannya tidak berhasil meluluhkan hati ibu itu, Rasulullah lalu mencari kiat lain. Kepada sahabat Bilal Nabi berkata: "Hai Bilal, kumpulkan kayu bakar sebanyak-banyaknya," perintah nabi.

"Untuk apa kayu bakar itu Rasulullah," tanya Bilal keheranan. "Akan kugunakan untuk membakar Al-Qamah, dari pada dia hidup tersiksa

seperti itu, jika dibakar dia akan lebih cepat mati, dan itu lebih baik karena tak lama menanggung sakit”, jawab Rasulullah. Mendengar perkataan Nabi itu, ibu Al-Qamah jadi tersentak. Hatinya luluh membayangkan jadinya jika anak lelaki di bakar hidup-hidup. Ia menghadap Rasulullah sambil meratap, “Wahai Rasulullah, jangan kau bakar anakku,” ratapnya. Legalah kini hati Rasulullah karena bisa meluluhkan hati seorang ibu yang menaruh dendam kepada anak lelakinya. Beliau lalu mendatangi Al-Qamah dan menuntunya membaca talkin. Berbeda dengan sebelumnya,

mulut Al-Qamah lantas bergerak membacakan kalimat dzikir membaca syahadat seperti yang dituntunkan Nabi. Jiwanya tenang karena dosanya telah diampuni ibu kandungnya. Al-Qamah kemudian menghembuskan nafasnya yang terakhir dengan fasih mengucapkan kalimat syahadat. Ia meninggal dalam keadaan khusnul khatimah. Memang, surga adalah di bawah telapak kaki ibunda.

Cerita ini dikisahkan kembali dari berbagai sumber dengan beberapa perubahan redaksi

PELAJARAN 4

Tata Cara Wudu



Amir dan Mira sedang asyik bermain. Tiba-tiba terdengar azan Asar. Mereka dua lantas pergi ke masjid dan langsung salat. Mereka hanya mencuci muka dan kaki.

Perbuatan itu diketahui Pak ustad Imam. Mereka berdua ditegur “Anak-anak, apakah kalian sudah berwudu?” Sudah Pak, jawab mereka berdua. Lho, berwudu itu tidak hanya membasuh muka saja. Berwudu itu ada ketentuannya.

Mira dan Amir sekarang jadi tahu. Mereka ingin belajar ketentuan wudu.

Apakah kalian juga ingin belajar tata cara berwudu?

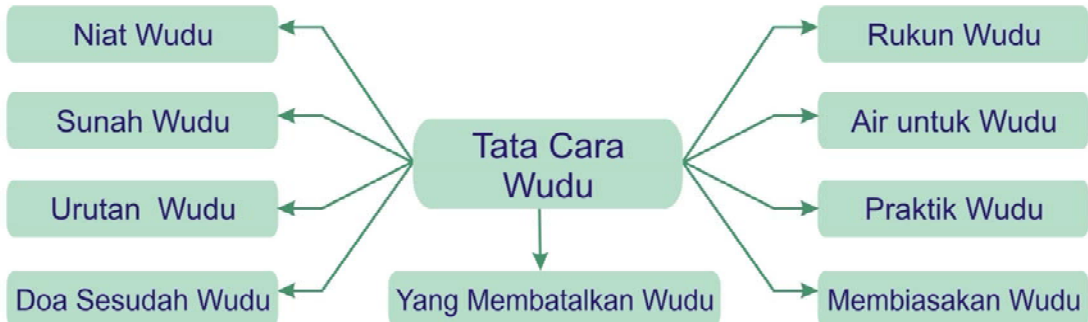
Ayo kita pelajari bersama dalam bab ini! Belajarlah dengan gembira dan bersemangat!



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an

Ada apa dalam bab ini ?



Membiasakan Wudu dengan Tertib

Pada waktu kelas satu kalian sudah pernah belajar tentang wudu. Masih ingatkah kalian apakah wudu itu? Wudu adalah salah satu cara untuk bersuci. Wudu menyucikan diri dari hadas kecil.

Caranya dengan membasuh bagian badan tertentu dengan air dan berniat wudu.

Suci dari hadas adalah syarat sah untuk salat. Jadi, tidak sah salat kita jika kita tidak berwudu untuk menghilangkan hadas kecil.

Wudu ada aturan dan tata caranya. Tata cara wudu adalah contoh dari nabi Muhammad saw. Jika tidak mengikuti tata cara yang benar maka wudu kita tidak sah.

Berikut ini adalah tata cara wudu;

1. Niat wudu

Wudu harus dimulai dan didasari dengan niat.

Niat itulah yang membedakan pekerjaan yang kita lakukan.

Meskipun kita mencuci muka lalu membasuh tangan dan anggota wudu yang lain jika tidak niat wudu maka pekerjaan itu tidak bisa disebut wudu.

INGAT

Berwudu harus niat, tanpa niat bukan wudu namanya

Jadi, tanpa niat, wudu kita tidak sah.

Niat wudu berarti sengaja melakukan wudu karena Allah.

Membaca niat harus sungguh-sungguh karena Allah bukan karena orang tua, atau guru.

Melakukan niat boleh diucapkan atau cukup di dalam hati saja.

Niat wudu seperti di bawah ini.

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

artinya:

“Aku niat wudu untuk menghilangkan hadas kecil karena Allah ta’ala”

2. Rukun wudu

apa rukun wudu itu?

Rukun wudu adalah perbuatan yang harus dilakukan dalam wudu.

Semua rukun wudu harus dikerjakan.

Satu saja rukun wudu tidak dikerjakan maka wudunya tidak sah.

Rukun wudu ada 6 macam, yaitu:

- 1) membaca niat wudu,
- 2) membasuh muka dengan rata,
- 3) membasuh ke dua lengan sampai siku-siku,
- 4) mengusap (menyapu) sebagian kulit kepala,
- 5) membasuh kedua kaki sampai mata kaki, dan
- 6) tertib (berurutan).

3. Sunah-sunah wudu

Sunah wudu berarti gerakan/perbuatan yang dilakukan dalam wudu selain rukun yang enam di atas.

Sunah artinya apabila dikerjakan mendapat pahala apabila ditinggalkan tidak membatalkan wudu.

Sunah wudu dilakukan untuk menyempurnakan wudu.

Sunah-sunah wudu, yaitu:

- 1) memulai wudu dengan membaca basmalah (**Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm**),
- 2) berkumur-kumur untuk membersihkan rongga mulut,
- 3) mencuci kedua telapak tangan dan sela-sela jari,
- 4) menghirup air ke hidung untuk membersihkan kotoran /debu yang ada di hidung,
- 5) mengusap kedua telinga setelah membasuh sebagian kepala,
- 6) mendahulukan anggota badan yang kanan kemudian yang kiri,
- 7) membasuh anggota wudu sebanyak tiga kali,
- 8) tidak sambil mengerjakan yang lain (*muwalat*), dan
- 9) membaca doa sesudah wudu.

4. Hal-hal yang membatalkan wudu

Wudu bisa batal atau tidak sah apabila terjadi sesuatu yang bisa membatalkan wudu.



sumber: dok. penulis
foto 4.1 membasuh
telinga merupakan sunah
wudu

Apabila wudunya batal maka kita harus mengulangi wudu lagi.

Beberapa sebab yang dapat membatalkan wudu antara lain;

- 1) tidak melakukan niat (karena lupa atau disengaja),
- 2) buang angin (berhadas kecil),
- 3) buang air kecil (berhadas kecil),
- 4) buang air besar (berhadas kecil),
- 5) bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya,
- 6) menyentuh kemaluan dengan telapak tangan, dan
- 7) tidur pulas, pingsan, sakit ayan, mabuk, gila (tidak sadar),

5. Air yang digunakan berwudu

Air banyak macamnya.

Ada air untuk mandi, mencuci, dan air untuk minum.

Ada air yang bisa dipakai untuk berwudu.

Ada juga air yang tidak bisa digunakan berwudu.

Air-air itu digolongkan menjadi 3 jenis antara lain;

- 1) air suci yang menyucikan,
- 2) air suci tidak menyucikan, dan
- 3) air kotor/najis tidak bisa untuk menyucikan

Ayo kita pelajari satu-persatu!

1. Air suci yang menyucikan

Air ini suci dan bisa untuk bersuci (berwudu), yaitu: air sumur, air sumber, air hujan, air pam (ledeng), mata air/telaga, air laut, air embun, dan salju/es

2. Air suci tidak menyucikan

Air ini suci tapi tidak bisa untuk bersuci (berwudu).

Karena suci, air ini boleh diminum.

Air jenis ini contohnya: air teh, air kopi, air kelapa, air sirup,



sumber: www.google.image.com
foto 4.2 air sumur boleh digunakan wudu



sumber: www.google.image.com
foto 4.3 air sirup tidak boleh digunakan wudu

dan beberapa air yang tergolong minuman yang halal.

Air bekas wudu jika sedikit juga tidak bisa digunakan lagi.

Meskipun suci, air jenis ini tidak menyucikan.

3. Air najis (tidak boleh diminum dan tidak menyucikan)

Golongan air ini sudah jelas tidak bisa digunakan untuk bersuci karena keadaannya tidak bersih (kotor), Air jenis ini misalnya air bekas cucian, air got, air sungai yang bercampur kotoran, air kolam ikan yang jumlahnya sedikit, air seni, dan beberapa air yang terkena najis atau kotor. Semuanya tidak bisa digunakan untuk bersuci.

Jadi, melakukan wudu harus diperhatikan dahulu macam airnya.

Tidak semua air bisa digunakan untuk bersuci.

Hanya air yang suci dan menyucikan yang bisa digunakan untuk berwudu.

Doa Setelah Wudu

Sesudah berwudu disunahkan untuk berdoa.

Berdoa memohon kepada Allah

supaya wudu yang kita lakukan diterima oleh Allah.

lafal doa sesudah wudu.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

artinya:

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang esa dan tiada sekutu bagi-Nya dan aku bersaksi sesungguhnya nabi Muhammad saw adalah hamba Allah dan utusan-Nya.

Ya Allah jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang taubat dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang suci.

Wudu dengan Tertib

Kalian telah belajar tata cara berwudu baik rukun maupun sunnahnya.

Wudu harus dilakukan dengan tertib.

Tertib artinya berurutan sesuai aturannya seperti yang dicontohkan oleh nabi Muhammad saw. Adapun urutan wudu secara sempurna (antara rukun dan sunah digabung) adalah sebagai berikut.

- 1) Membaca basmalah.
- 2) Membasuh kedua telapak tangan dan jari-jari sampai pergelangan (dilakukan tiga kali)
- 3) Berkumur-kumur (dilakukan tiga kali)
- 4) Menghirup air ke hidung (dilakukan tiga kali)
- 5) Membasuh muka (dilakukan tiga kali) disertai niat dalam hati.
- 6) Membasuh lengan sampai siku-siku (dilakukan tiga kali) mendahulukan yang kanan baru yang kiri
- 7) Mengusap sebagian kulit kepala (dilakukan tiga kali).
- 8) Membasuh kedua telinga (dilakukan tiga kali) mendahulukan yang kanan baru yang kiri.
- 9) Membasuh ke dua kaki sampai mata kaki sambil meratakan di sela jari-jari (dilakukan tiga kali) mendahulukan yang kanan baru yang kiri
- 10) Membaca do'a selesai wudu (sambil menghadap kiblat)

INGAT

Berwudu harus tertib. Artinya harus urut tidak boleh dibolak-balik

Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar urutan wudu di bawah ini

1. Mencuci tangan/ jari-jari



sumber: dok. penulis
gambar 4.1 membasuh
tangan

2. Berkumur-kumur



sumber: dok. penulis
gambar 4.2 berkumur

3. Menghirup air ke hidung



sumber: dok. penulis
gambar 4.3 menghirup air
ke hidung

4. Baca niat bersamaan dengan membasuh muka



sumber: dok. penulis
gambar 4.4
membasuh muka

5. Membasuh lengan sampai siku



sumber: dok. penulis
gambar 4.5 membasuh lengan

6. Mengusap sebagian kepala



sumber: dok. penulis
gambar 4.6 mengusap
sebagian kepala

7. Membasuh telinga



sumber: dok. penulis
gambar 4.7 membasuh
telinga

8. Membasuh kaki sampai mata kaki



sumber: dok. penulis
gambar 4.8 membasuh
kaki

9. Membaca doa selesai wudu



sumber: dok. penulis
gambar 4.9 membaca doa
selesai wudu

Membisakan Wudu

Setiap hari Rafi diajak ayahnya salat di masjid dekat rumahnya

Rafi sekarang sudah kelas dua Sekolah Dasar

Rafi sudah bisa berwudu dengan baik dan benar.

Rafi juga suka sekali berwudu semenjak dia bisa.

Setiap kali wudunya batal Rafi melakukan wudu lagi.

Dengan begitu Rafi selalu dalam keadaan bersih dan suci.

Ayah Rafi amat senang dan bangga

karena Rafi terbiasa melakukan wudu



sumber: www.google.image.com
foto 4.4 wudu menyucikan
badan

Suatu hari, di masjid “Ath-Thayyibah” ustad Hasan menerangkan tentang wudu dan manfaatnya.

“Sesungguhnya Allah amat cinta dan senang kepada orang yang suci.

Allah sangat dekat dengan orang yang menjaga kesucian badannya. Malaikat selalu mendoakan orang yang suci.

Orang yang selalu suci segala doanya mudah dikabulkan Allah.

Setan takut mendekat kepada orang-orang yang suci.

Semua penghuni surga juga orang-orang yang suci.” Begitu kata Ustad Hasan.

Oleh karena itu, kalian harus membiasakan berwudu. Setiap wudu kalian batal, lakukanlah wudu lagi.

Lakukan wudu, terutama pada keadaan berikut ini.

- 1) Sebelum salat fardu maupun salat sunah.
- 2) Sesudah buang air kecil/besar, untuk menjaga badan kembali bersih dan suci.
- 3) Sebelum berangkat sekolah atau sebelum belajar mengaji.
- 4) Sebelum tidur supaya tidur kita dijaga Allah dan tidak diganggu oleh setan.
- 5) Sebelum berzikir atau berdoa kepada Allah
- 6) Sebelum memegang Al-Qur'an

Melakukan wudu tidak hanya apabila mau mengerjakan salat.

Wudu bisa dilakukan di manapun dan kapanpun.

Tubuh kita sering mengeluarkan najis dan hadas.

Oleh karena itu kita harus selalu menyucikannya.

Kalau tubuh kita selalu suci setan tidak mudah mengganggu.

Allah suka kepada orang yang menjaga kesucian.

Insyallah kita akan selamat di dunia dan diakhirat.



Ayo Lakukan 4.1

Mempraktikkan Gerakan Wudu

1. Berkelompoklah dengan anggota 4 siswa
2. Amati dengan teliti gambar urutan gerakan wudu di bukumu!
3. Lakukanlah praktik wudu di depan temanmu menurut urutan yang ada didepan temanmu
4. mintalah penilaian temanmu tentang gerakan wudu yang sudah kamu lakukan
5. apabila ada yang masih belum sempurna lakukan lagi sampai betul



Kini Aku Tahu

- Setiap butiran air yang menetes dari basuhan wudu telah melunturkan noda dan dosa yang kita perbuat, apabila kita melakukan wudu sehari lima kali, maka istilah rasulullah kita seolah mandi lima kali sehari dengan air telaga yang jernih, apakah masih ada kotoran yang melekat ditubuh kita? Tentu jawabnya tidak.
- Lihatlah setiap usapan air wudumu di kulit, karena diakhirat nanti kulit yang tidak terkena air wudu akan menjadi hangus terbakar oleh api neraka. Maka hati-hatilah ketika berwudu jangan tergesa atau seadanya, karena ibadahmu selalu dilihat oleh Allah swt.

Mutiara Hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ إِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أُمَّتِي يُدْعَوْنَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غُرًّا مُحَجَّلِينَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ فَمَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يُطِيلَ غُرَّتَهُ فَلْيَفْعَلْ (رواه البخاري ومسلم)

Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Sesungguhnya aku mendengar Nabi saw. bersabda “Bahwasannya umatku akan dipanggil di hari kiamat dalam keadaan bercahaya dari bekas wudu nya. Maka barang siapa mampu memanjangkannya maka hendaklah dia melakukannya. (H.R. Bukhari Muslim)

Lintas Ilmu

Manfaat Wudu bagi kesehatan antara lain:

1. Mencuci tangan dapat menghilangkan kuman penyakit yang sering berada di telapak tangan.
2. Membasuh wajah akan memberi pengaruh positif pada usus, ginjal dan saraf..
3. Membasuh kaki akan memberikan pengaruh positif pada otak.
4. Membasuh telinga dan memijat bagian-bagiannya dapat menurunkan tekanan darah dan mengurangi rasa sakit.
5. Basuhan air wudu dapat mencegah penyakit kanker kulit, yang disebabkan oleh bahan-bahan kimia yang setiap hari menempel dan terserap oleh kulit.
6. Membasuh wajah dapat meremajakan sel-sel kulit wajah dan membantu mencegah munculnya keriput.

Sumber: <http://www.lintasberita.com/go/1308783>

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan soal di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenya. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c!

1. Wudu menggunakan
 - a. air
 - b. debu
 - c. tanah

2. Berwudu menggunakan air yang
 - a. bersih
 - b. suci
 - c. suci dan menyucikan
3. Membaca niat wudu adalah termasuk
 - a. rukun wudu
 - b. sunah wudu
 - c. makruh wudu
4. Membaca doa sesudah wudu termasuk
 - a. rukun wudu
 - b. sunah wudu
 - c. makruh wudu
5. Setiap gerakan wudu yang dilakukan secara urut/teratur dinamakan
 - a. rukun wudu
 - b. sunah wudu
 - c. batal wudu
6. Gambar di samping adalah rukun wudu ke
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
7. Gerakan wudu sesudah membasuh sebagian kulit kepala adalah...
 - a. membasuh kaki
 - b. mengusap telinga
 - c. membasuh lengan sampai siku
8. Yang tidak tergolong air suci dan menyucikan adalah
 - a. air sumur, air ledeng, air susu
 - b. air laut, mata air, air kopi
 - c. air telaga, air sumber, air sumur
9. Yang tergolong air suci tetapi tidak bisa digunakan untuk bersuci adalah... .
 - a. air pam, air embun, air matang
 - b. air teh, air kelapa, air kopi
 - c. air sumber, air salju/es, air sumur



10. Wudu bisa dilakukan kapan saja. Rasulullah menganjurkan supaya kita melakukan banyak wudu supaya... .
- a. badan kita bersih dan harum
 - b. disayang Allah
 - c. tidak mudah sakit

B. Isilah titik titik di bawah ini

1. Wudu dapat menghilangkan hadas
2. Wudu semata-mata hanya karena
3. Orang yang wudu harus sesuai dengan
4. Niat wudu boleh di baca keras boleh juga di baca dalam
5. Orang yang selalu berwudu akan dijaga Allah dari
6. Melakukan wudu kurang rukun, maka wudunya
7. Melakukan wudu kurang sunah, maka wudunya
8. Membasuh muka adalah urutan rukun wudu ke
9. Rukun wudu terakhir adalah tertib, maksudnya
10. Yang membatalkan wudu yaitu apabila keluar
11. Setelah wudu kemudian tidur, maka wudhunya
12. Rukun wudu ada
13. Membaca basmalah waktu berwudu termasuk wudu
14. Bersentuhan laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim dapat membatalkan
15. Wudu tidak membasuh telinga maka wudunya

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Kapan kita melakukan wudu?
2. Sahkah apabila wudu dilakukan tidak berurutan?
3. Tuliskan 3 sebab batalnya wudu!
4. Tuliskan 3 hal yang termasuk sunah wudu!
5. Bagaimana doa setelah berwudu?

Ayo Terapkan

1. Kalian sudah mengetahui tata cara berwudu yang benar, mulai dari mengenal niat wudu, rukun wudu, sunah wudu, air yang digunakan wudu, yang membatalkan wudu, dan waktu melaksanakan wudu.
2. Pengetahuan yang sudah kamu miliki jangan kamu sia-siakan akan

tetapi praktikkan setiap waktu supaya ilmu yang kalian miliki mendapatkan rahmat dari Allah swt.

3. Dibawah ini terdapat lembar pengamatan praktik berwudu dalam kurun waktu satu bulan.
4. Isilah sesuai kolom yang ada secara jujur.

LEMBAR PANTAUAN WUDU

NAMA SISWA/KELAS:/.....

BULAN:

Tanggal	KEGIATAN BERWUDU			
	Sebelum salat	Sebelum mengaji	Sebelum sekolah	Sebelum tidur
1				
2				
3				
...				
dst	Lanjutkan sampai tanggal 31 dibuku tugasmu			

Tanggal	KEGIATAN BERWUDU				
	Sebelum masuk masjid	Sesudah buang air	Sesudah tidur	Sebelum bepergian	Sesudah mandi
1					
2					
3					
...					
dst	Lanjutkan sampai tanggal 31 dibuku tugasmu				



Ayo Bermain

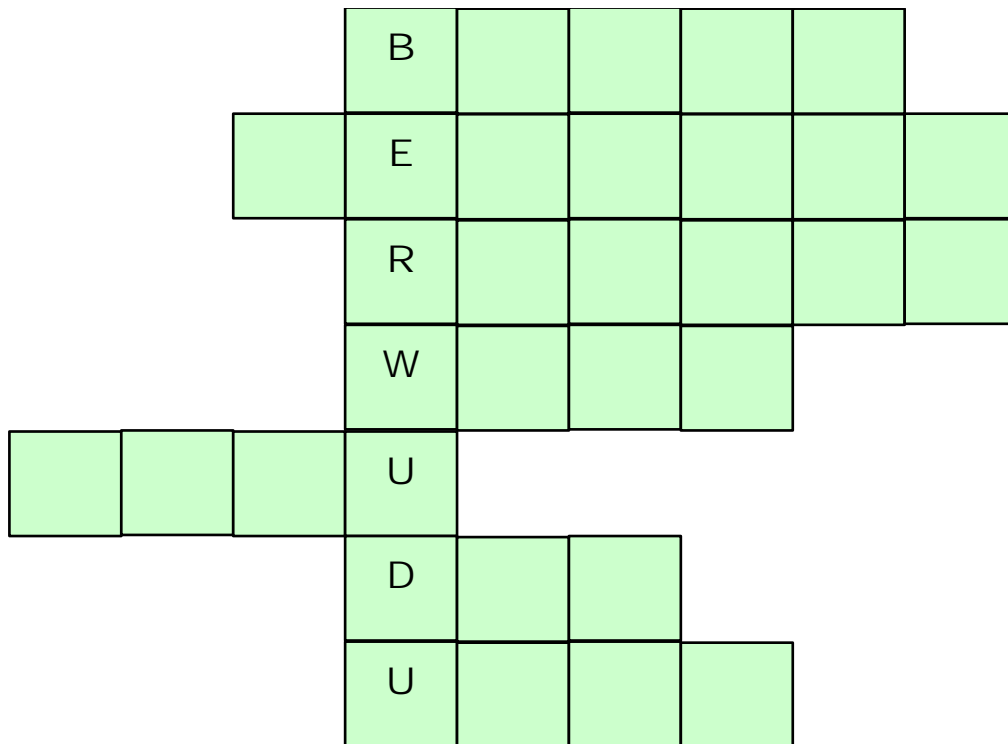
1. Perhatikan pernyataan berikut ini dengan teliti!
2. Isilah sesuai ketentuan pada kolom kanan (warna).

3. Berilah warna **hijau** apabila pernyataan benar dan warna **merah** apabila pernyataan salah.

PERNYATAAN	WARNA
1. Wudu menggunakan air	<input type="text"/>
2. Membasuh lengan tidak sampai siku-siku	<input type="text"/>
3. Membasuh anggota wudu dimulai dari yang kiri	<input type="text"/>
4. Makan dan minum membatalkan wudu	<input type="text"/>
5. Air teh bisa digunakan wudu	<input type="text"/>
6. Rukun wudu kesatu adalah membasuh muka	<input type="text"/>
7. Keluar angin dapat membatalkan wudu	<input type="text"/>
8. Wudu dapat menghilangkan hadas kecil	<input type="text"/>
9. Membaca doa sesudah wudu termasuk sunahnya wudu	<input type="text"/>
10. Berwudu boleh sambil bicara	<input type="text"/>
11. Air laut boleh digunakan berwudu	<input type="text"/>
12. Wudu dikerjakan sebelum salat	<input type="text"/>
13. Hilang ingatan tidak membatalkan wudu	<input type="text"/>
14. Niat wudu bisa didalam hati	<input type="text"/>
15. Rukun wudu boleh tidak urut/tidak tertib	<input type="text"/>
16. Berwudu mendahulukan yang kanan baru yang kiri	<input type="text"/>
17. Membasuh telinga termasuk rukun wudu	<input type="text"/>
18. Membasuh hidung termasuk kesunahan wudu	<input type="text"/>
19. Air teh termasuk air yang suci	<input type="text"/>
20. Banyak berwudu dapat rahmat dari Allah	<input type="text"/>

TEBAK HURUF

- § isilah pertanyaan di bawah ini dengan benar
- § jawaban disiapkan pada kolom yang tersedia
- § mulailah dengan membaca *Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm*



Pertanyaan

1. Rafi wudu kemudian keluar angin, maka wudunya
2. Sesudah mengusap sebagian kulit kepala, adalah membasuh.....
3. Rukun wudu ke empat adalah mengusap
4. Sebelum salat kita melakukan
5. membasuh lengan tangan harus sampai
6. sesudah wudu disunahkan melakukan
7. rukun wudu terakhir adalah



Kisah Teladan

Cahaya pancaran wudu

Malam itu aku bersama adik mendengar cerita dari ayah setelah kami melakukan salat isya secara berjamaah di rumah

Kami selalu melakukan salat berjamaah ayah menjadi imam dan aku biasanya yang mengumandangkan azan.

Selesai salat ayah bercerita tentang kisah pancaran cahaya orang yang berwudu

Kata Rasulullah “Pada hari kiyamat nanti Allah akan mengumpulkan manusia-manusia yang bangkit dari kematiannya dengan wajah-wajah yang bercahaya penuh

kilauan, hingga para malaikat merasa takjub dan kagum melihatnya”.

Golongan pertama yaitu; wajah-wajah yang kilau-kemilau laksana bintang-bintang bertaburan di malam hari.

Malaikat bertanya:”Apa yang kalian lakukan sewaktu di dunia?”.

Mereka menjawab:”Setiap kami mendengar suara azan kami langsung bergegas untuk berwudu untuk menyucikan diri kemudian kami menuju masjid untuk salat berjamaah”.

Golongan kedua wajahnya bercahaya laksana bulan purnama yang sejuk dan terang.

Para malaikat bertanya:

”Apakah yang kalian lakukan sewaktu hidup di dunia sehingga engkau diberi Allah karunia seperti ini?”

Mereka menjawab:

”Kami selalu mempersiapkan diri untuk salat berjamaah dan kami berwudu jauh sebelum azan di kumandangkan”.

Golongan ketiga wajahnya bersinar terang seperti sinarnya matahari yang menyilaukan.

Para malaikatpun bertanya:

”Apa yang kalian lakukan sewaktu hidup di dunia?”

Mereka menjawab:”Kami secara tekun mengikuti salat berjamaah sehingga setiap waktu salat tiba kami telah siap di masjid sebelum azan di mulai”.

Itulah cerita Rasulullah tentang balasan bagi orang-orang yang selalu melakukan wudu. Wajahnya diubah Allah dengan cahaya yang berkilauan karena mendapat rida dan rahmat dari Allah tentang wudu yang di lakukan ketika hidup di dunia.

Subhānallāh semoga kita bisa melakukan wudu dengan benar dan mendapatkan rahmat Allah seperti golongan orang-orang yang ada dalam cerita diatas. *āmin yā rabbal ‘ālamīn*

[www.indowebster.com/1001 Kisah Teladan.html](http://www.indowebster.com/1001%20Kisah%20Teladan.html)

PELAJARAN 5

Bacaan Salat

Apa yang dinilai
oleh Allah kepada umat
manusia kelak
di akhirat?



sumber: dok. penulis

Allah akan melihat
salatnya. Apabila baik
salatnya maka bagus pula
amalanya tetapi apabila buruk
salatnya maka, dinilai
buruk pula amalanya.

Amir bermain ke rumah Mira.
Ketika waktu salat tiba, Mira sekeluarga salat berjamaah.
Amir kagum dengan keluarga Mira.
Mereka selalu salat tepat waktu dan berjamaah.
Amir lebih kagum lagi karena Mira sudah hafal bacaan salat.
Jika Amir salat hanya diam,
sementara Mira komat-kamit membaca bacaan salat.

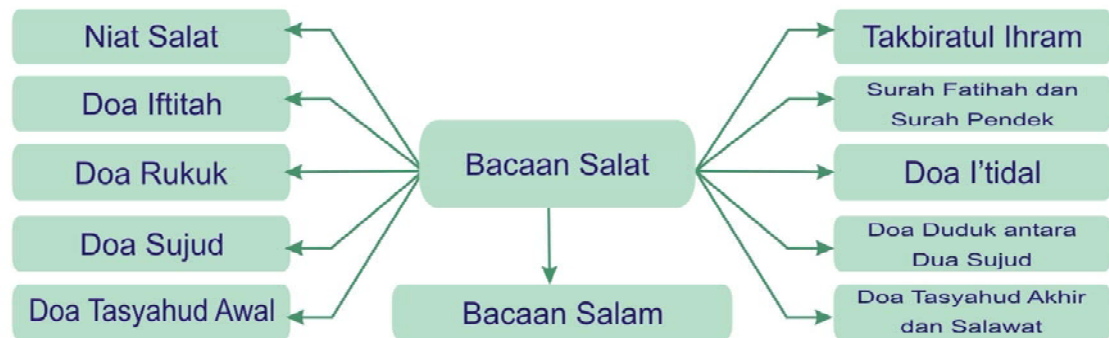
Sepulang dari rumah Mira, Amir sangat ingin menghafal bacaan salat.
Amir malu dengan Mira.
Apakah kalian ingin menghafal bacaan salat?
Ikuti pelajaran ini dengan baik, Insyaallah kalian akan bisa
menghafal bacaan salat.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an

Ada apa dalam bab ini ?



A Bacaan Salat



sumber: dok. penulis
foto 5.1 salat ada
ketentuannya

Salat adalah cara beribadah kepada Allah melalui gerakan tertentu dan bacaan tertentu pula. Dalam setiap salat antara gerakan dan bacaannya tidak berbeda yaitu dimulai dari takb³ratul ihram dan disudahi dengan salam.

Bacaan salat adalah lafal yang sudah ditentukan oleh Allah swt. Lafal itu dicontohkan kepada Nabi Muhammad saw. Selanjutnya diajarkan kepada umat Islam termasuk kita sendiri. Ibadah salat dimulai dengan niat, yaitu keinginan untuk melaksanakan salat. Adapun niat salat tersebut adalah:

Bacaan niat salat

1. Niat salat subuh

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: *Aku sengaja salat fardu subuh dua rakaat menghadap kiblat karena Allah ta'ala.*

2. Niat salat duhur

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

Artinya: *Saya sengaja salat fardu duhur empat rakaat menghadap kiblat karena Allah ta'ala.*

3. Niat salat asar

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

Artinya: *Saya sengaja salat fardu asar empat rakaat menghadap kiblat karena Allah ta'ala.*

4. Niat salat maghrib

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

Artinya: *Saya sengaja salat fardu maghrib tiga rakaat menghadap kiblat karena Allah ta'ala.*

5. Niat salat isya'

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

Artinya: *Saya sengaja salat fardu isya' empat rakaat menghadap kiblat karena Allah ta'ala.*

Salat itu ibadah mahdah (khusus) yaitu ibadah yang khusus yang diwajibkan Allah kepada semua umat Islam baik laki-laki maupun perempuan.

Karena ibadah yang khusus, maka salat mempunyai aturan dan bacaan khusus juga.

Bacaan salat tidak boleh dibuat sendiri atau dengan bahasa sendiri. Bacaan salat harus tepat

dan sesuai dengan yang diajarkan Nabi Muhammad saw. kepada umatnya.

Adapun bacaan-bacaan salat tersebut adalah:

1. Takb³ratul iYr±m

Takb³ratul iYr±m adalah takbir yang pertama.

Takb³ratul iYr±m dibaca sebagai tanda memulai salat.

Takb³ratul iYr±m dibaca sesudah membaca niat di dalam hati.

Lafal takb³ratul iYr±m adalah

اَللّٰهُ اَكْبَرُ

2. Doa Iftit±¥

Iftit±¥ artinya pembukaan.

Jadi doa Iftit±¥ adalah doa pembukaan salat doa Iftit±¥ dibaca sesudah takbiratul ihram.

Doa Iftit±¥ ini dibaca hanya pada rakaat pertama. Contoh doa Iftit±¥ ada dua macam sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad. Kita bisa menggunakan salah satu dari doa yang ada.

Lafal do'a iftit±¥ 1

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَّالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَّسُبْحَانَ اَللّٰهِ بُكْرَةً
وَّاَصِيْلًا اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوٰتِ
وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا مُّسْلِمًا وَّمَا اَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ اِنَّ
صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ لَا
شَرِيْكَ لَهُ وَبِذَلِكَ اُمِرْتُ وَاَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Lafal do'a iftit±¥ 2

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ
الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اَللّٰهُمَّ تَقْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنْقِي
الْمَشْرِقَ وَالْمَغْرِبَ

الثَّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ
بِالْمَاءِ وَالتَّلَجِ وَالْبَرْدِ

3. Membaca Surah Al-Fatiḥah

Surah Al-Fatiḥah dalam salat wajib dibaca. Membaca surah Al-Fatiḥah termasuk dalam rukun salat artinya tidak boleh ditinggalkan.

Orang yang melakukan salat tetapi lupa atau tidak membaca surah Al-Fatiḥah maka salatnya tertolak (tidak sah).

Surah Al-Fatiḥah bagian dari bacaan salat

lafal surah Al-Fatiḥah sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③
مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤
اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦

Bismill+hir-raḥm+niir-raḥīm(i).1 Al-Ḥamdu lill+hi
rabbil-‘+lam³n(a). 2 Ar-raḥm+niir-raḥīm(i). 3 M+liki
yaumid-d³n(i). 4 Iyy+ka na‘budu wa iyy+ka
nasta³n(u), 5 Ihdina j- jir+al-mustaq³m(a). 6 Ćir+al-
la³na an‘amta ‘alaihim, 7 gairil-mag«ubi ‘alaihim
wa la«-«+ll³n(a).

Setelah membaca surah Al-Fatiḥah disunahkan membaca surat-surat dalam Al-Qur’an lainnya yang telah dihafal. misalnya :

a. Surah Al-Ikhl±f

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
① قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ② اللَّهُ الصَّمَدُ
③ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ④ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i).

Qul huwall±hu a¥ad(un).1 All±hu ; - ; amad(u).2

Lam yalid wa lam yulad.3 Wa lam yakul lahµ

kufuwan a¥ad(un).4

b. Surah An-N±s

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
① قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ② مَلِكِ النَّاسِ ③ إِلَهِ النَّاسِ
④ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ⑤ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ
⑥ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

Bismill±hir-ra¥m±nir-ra¥³m(i). Qul a'µ©u

birabbin-n±s(i).1 Malikin-n±s(i).2 Il±hin-n±s(i).3

Min syarril-wasw±sil-khann±s(i).4 Alla©³

yuwaswisu f³ ;udµrin-n±s(i).5 Minal jinnati

wan-n±s(i).6

4. Doa rukuk

Doa rukuk yang diajarkan Nabi Muhammad saw. banyak macamnya. Di bawah ini kita contohkan dua macam doa rukuk. Sebenarnya doa yang lain juga ada. Kita boleh menggunakan salah satunya.

Doa rukuk:

a سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ 3 x

b سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

5. Doa i'tidal

Membaca doa i'tidal , yaitu:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ
رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ مَلَأَ السَّمَاوَاتِ
وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

6. Doa sujud

Membaca doa sujud, yaitu:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ 3 X

atau membaca

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

7. Doa duduk antara dua sujud

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي
وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

8. Bacaan tasyahhud

Doa tasyahhud dibaca pada rakaat kedua dan rakaat keempat. Doa tasyahhud disebut juga dengan doa tahiyat awal

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

9. Bacaan salawat nabi

Bacaan salawat nabi dibaca sesudah membaca tasyahhud atau tahiyat.

Inilah bacaan salawat nabi:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ (سَيِّدِنَا)
مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ (سَيِّدِنَا) إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِ (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ (سَيِّدِنَا)
إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) إِبْرَاهِيمَ (فِي الْعَالَمِينَ) إِنَّكَ
حَمِيدٌ مُجِيدٌ

10. Doa sesudah tasyahhud akhir

Pernah Rasulullah membaca doa sesudah tasyahhud. Doa tersebut yaitu:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

11. Salam

Bacaan salam sebagai penutup ibadah salat. Bacaan salam dibaca dua kali. Yang pertama sambil menoleh ke kanan. Yang kedua dibaca sambil menoleh ke kiri. Apabila selesai membaca salam kedua berarti selesai rangkaian ibadah salat yang dilakukan umat Islam. Adapun lafal salam yang diajarkan oleh Rasulullah sebagai berikut :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Kalian telah mempelajari bacaan-bacaan tersebut harus bisa melafalkan bacaan-bacaan tersebut dengan baik. Bagaimana caranya? Ikutilah langkah-langkah berikut ini.

Langkah-langkah melafalkan yang baik:

1. Mengamati teks/tulisan lafal dengan teliti mengamati hurufnya, bacaan panjang pendeknya, juga aturan membacanya (tajwidnya)
2. Memperhatikan orang lain yang memberi contoh, misalnya bapak/ibu guru di sekolah, ayah/ibu di rumah, atau guru ngaji di musola.
3. Lakukan berulang-ulang sampai bisa.



Ayo Lakukan 5.1

Melafalkan bacaan salat

- Lafalkan bacaan salat secara benar mulai niat salat sampai salam
- Mintalah pendampingan orang tuamu atau guru ngaji di rumah
- Bacalah kalimat demi kalimat secara benar panjang pendeknya
- Apabila sudah bisa coba lafalkan dengan teman sebangkumu dan mintalah penilaiannya.

Lembar Pengamatan Pelafalan Doa Salat

NAMA :

TGL :

- Berilah tanda (✓) pada kolom 3, 2, atau 1 untuk memberikan penilaian hafalan

PELAFALAN	KRITERIA		
	3	2	1
Niat salat subuh أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى			
Niat salat duhur أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى			
Niat salat asar أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى			
Niat salat magrib أُصَلِّيَ فَرَضَ الْمَغْرِبِ ثَلَاثَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى			
Niat salat isya أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى			
Doa Iftitah اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ			
Surah Al-Fātiḥah بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٢ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ١ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٤ مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ مُلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ١ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ١ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ٥ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٥			

PELAFALAN	KRITERIA		
	3	2	1
Doa Rukuk سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ			
Doa I'tidal سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ مَلَأَ السَّمَاوَاتِ وَمَلَأَ الْأَرْضَ وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدَ			
Doa Sujud سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ			
Doa duduk antara dua sujud رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْزُقْنِي وَهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي			
Doa Tasyahhud التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ			
Bacaan salawat nabi اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) إِبْرَاهِيمَ (فِي الْعَالَمِينَ) إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ			
Bacaan salam السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ			

Keterangan:

3 = Benar Lancar

2 = Benar tetapi kurang lancar

1 = Sebagian salah

Menghafal Bacaan Salat

Bacaan salat memang banyak dan lafalnya panjang-panjang. Segala sesuatu apabila diniatkan insya Allah tidak akan sulit. Kalian tentunya merasakan kesulitan untuk bisa menghafalkan bacaan-bacaan salat.

Lakukanlah hal-hal berikut ini agar supaya kalian akan mudah menghafalkan bacaan salat tanpa merasa dibebani.

1. Buatlah jadual hafalan. Minggu pertama hafalan doa **Ittiḥḥidḥḥ**, minggu kedua surah **Al-Fatiḥah**, dan seterusnya sampai semua hafal.
2. Tentukan mana yang didahulukan di hafal bisa secara urut mulai dari **ḥamduḥḥ**, atau malah sebaliknya dari yang lafal doanya panjang.
3. Disiplinlah dalam mencapai keberhasilan. Jangan mudah putus asa. Allah memberikan karunia dan kemudahan hafalan bagi anak-anak yang masih kecil.
4. Untuk memperlancar bacaan, lakukan hafalan setiap hari, misalnya sebelum belajar atau sesudah belajar. Menghafalkan itu sebuah keterampilan jadi perlu banyak berlatih. Semakin kamu sering menghafal maka akan lebih cepat terampil menghafal.
5. Kerjakan salat dengan tertib meskipun kalian belum hafal tidak apa-apa tetapi terus lakukan salat supaya kalian akan terbiasa dengan sendirinya.

ingin tahu lebih

Amal manusia yang dihitung dihadapan Allah akan dilihat salatnya, manakala salatnya baik maka amal yang lain dianggap baik, dan sebaliknya apabila ibadah salatnya buruk maka dianggap semua amalnya juga buruk. Maka dari itu peliharalah ibadah salatmu!

6. Apabila kalian sudah hafal, maka ujilah hafalanmu dengan baik.



Kini Aku Tahu

- Salat harus didahului dengan niat karena Allah, tidak boleh karena takut orang tua atau guru.
- Membaca niat boleh dalam hati atau dikeraskan (dilafalkan)
- Mengerjakan salat tanpa niat maka salatnya tidak sah.
- Doa *Iftitāh* dibaca sesudah *takbīr*atul *āwāl*.
- *Iftitāh* artinya doa pembukaan salat.
- Ada bermacam bacaan salat tetapi semuanya datangnnya dari nabi Muhammad kita boleh memilih salah satu dari beberapa bacaan yang ada
- Urutan bacaan salat
 - a) niat salat,
 - b) *takbīr*atul *āwāl*,
 - c) membaca surah Al-Fatiha,
 - d) membaca surat lain dari Al-Qur'an yang telah dihafal,
 - e) membaca doa rukuk,
 - f) membaca doa l'tidal,
 - g) membaca doa sujud,
 - h) membaca doa duduk antara dua sujud,
 - i) membaca doa tahiyat awal diteruskan membaca salawat nabi, dan
 - j) membaca dua kali salam.

Mutiara Hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
“إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عَمَلِهِ صَلَاتُهُ. فَإِنْ صَلَحَتْ
فَقَدْ أَفْلَحَ وَأَنْجَحَ، وَإِنْ فَسَدَتْ فَقَدْ خَابَ وَخَسِرَ (رواه الترمذي)

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a., beliau berkata, telah bersabda Rasulullah saw, “Sesungguhnya perkara/amal seorang hamba yang dihisab pertama kali adalah shalatnya. Seandainya (salatnya) baik, maka benar-benar paling beruntung dan paling sukses, dan seandainya (salatnya) buruk, maka dia benar-benar akan kecewa dan merugi (HR Tirmizi)

Lintas ilmu

Dalam salat terdapat bacaan-bacaan berupa doa. Sesudah salat kita juga berdoa. Berdoa memiliki manfaat antara lain:

1. Menenangkan pikiran,
2. Menambah energi,
3. Meningkatkan daya ingat, dan
4. Mengatur emosi .

Sumber: <http://hendrigo86.wordpress.com/2009/07/03/penelitian-tentang-manfaat-doa/>

Ayo Pahami

Untuk Guru:

- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah.
- Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c!

1. Rukun salat yang pertama adalah ...
 - a. niat
 - b. doa *iftit±¥*
 - c. *takb³ratul i¥r±m*
2. Setiap mau melakukan salat harus didahului dengan membaca ...
 - a. ta'awud dan basmalah
 - b. niat salat
 - c. surah *Al-F±ti¥ah*
3. Bacaan pertama yang dibaca pada waktu salat
 - a. niat
 - b. surah *Al-F±ti¥ah*
 - c. salam

4. Ketika salat magrib membaca doa sujud ... kali
 - a. empat
 - b. enam
 - c. delapan
5. **رُكُوعٌ** lafal di samping adalah bacaan...
 - a. rukuk
 - b. sujud
 - c. i'tidal
6. **سُجُودٌ** adalah lafal bacaan ...
 - a. tahiyat
 - b. salawat nabi
 - c. duduk antara dua sujud
7. **رُكُوعٌ** adalah lafal bacaan
 - a. i'tidal.
 - b. rukuk
 - c. sujud
8. **وَبِشْرَافِ الْمَوَاقِفِ**
Lafal diatas adalah bacaan doa
 - a. tasyahhud
 - b. iftitah
 - c. i'tidal
9. Surah pendek yang wajib dibaca pada saat salat adalah surah ...
 - a. surah Al-Fatihah
 - b. surah An-Nas
 - c. surah Al-Ikhlash
10. **سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالنُّجُومِ**
Lafal diatas adalah bacaan
 - a. duduk antar dua sujud
 - b. tahiyat awal
 - c. i'tidal

B. Isilah titik titik di bawah ini

1. Membaca niat salat letaknya **takb³ratul iYr±m**.
2. Sebelum membaca surah Al-F±tiYah pada rakaat pertama adalah membaca doa
3. Doa **iftit±Y** dibaca sesudah
4. Doa **iftit±Y** artinya doa
5. **r9j2p2Qvãal2q** adalah bacaan ketika
6. **r9j2p2Qvãal2q** dibaca kali
7. Bangkit dari rukuk sambil membaca
8. Bacaan salawat nabi dibaca ketika pada gerakan duduk
9. Membaca salam pertama kepala menoleh ke

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Bagaiman bacaan **takb³ratul iYr±m**?
2. Bagaimana bacaan doa rukuk?
3. Bagaimana bacaan doa l'tidal?
4. Bagaimana bacaan doa sujud?
5. Kapan doa **iftit±Y** dibaca dalam salat?

Ayo Terapkan

Lakukan doa salat dengan benar pada setiap salat fardu yang kalian lakukan. Isilah Kartu Hafalan Bacaan Salat berikut ini!

KARTU HAFALAN BACAAN DOA SALAT

NAMA : TANGGAL :

- Berilah nilai pada kolom yang disediakan
- Nilai hafalan antara 5 sampai 10

Doa	Aspek yang dinilai			
	benar	tajwid	lancar	adab
1. doa iftit±Y 1				
2. doa iftit±Y 2				
3. surah Al-F±tiYah				
4. surah pendek yang dihafal				

Doa	Aspek yang dinilai			
	benar	tajwid	lancar	adab
5. doa rukuk				
6. doa I'tidal				
7. doa sujud				
8. doa duduk antara 2 sujud				
9. doa tasyahhud awal				
10. doa tasyahhud akhir				
11. doa salawat nabi				
12. salam				
Jumlah nilai				

Catatan:

Penilaian dilakukan berdasarkan standar KKM, apabila ada nilai yang kurang dari KKM yang dimaksud, maka seyogianya dilakukan remidi sampai dua kali



Ayo Bermain

Pilih B apabila jawaban benar dan S apabila jawaban salah!

1. B - S niat salat dibaca sesudah takb³ratul i¹r±m
2. B - S setiap salat wajib membaca doa iftit±¥
3. B - S sesudah membaca surat pendek gerakan berikutnya rukuk
4. B - S bangkit dari rukuk adalah i'tidal
5. B - S surat Al-F±ti¥ah sunah dibaca dalam salat
6. B - S sesudah rukuk adalah sujud
7. B - S sesudah takb³ratul i¹r±m membaca surat Al-F±ti¥ah
8. B - S doa tasyahhud akhir hukumnya sunah
9. B - S salam pertama kepala menoleh ke kiri
10. B - S salat harus sesuai dengan niatnya



Pertanyaan Rasulullah saw. terhadap Iblis

Rasulullah saw. berkumpul bersama para sahabat di kediaman seorang sahabat Anshar. Tiba-tiba terdengar panggilan seseorang dari luar rumah: “Wahai penghuni rumah, bolehkah aku masuk? Sebab kalian akan membutuhkanku. Rasulullah bersabda: Tahukah kalian siapa yang memanggil? “Kami menjawab: Allah dan rasul-Nya yang lebih tahu. Beliau melanjutkan, Itu Iblis, laknat Allah bersamanya.

Pintu lalu dibuka, ternyata dia seperti seorang kakek yang cacat satu matanya. Di janggutnya terdapat 7 helai rambut seperti rambut kuda, taringnya terlihat seperti taring babi, bibirnya seperti bibir sapi. Rasulullah saw. lalu bertanya kepada Iblis: Iblis, siapakah manusia yang paling kau benci? Iblis segera menjawab: Kamu, kamu dan orang sepertimu adalah makhluk Allah yang paling aku benci.

Siapa selanjutnya? Pemuda yang bertakwa yang memberikan dirinya mengabdikan kepada Allah swt. Apa yang kau rasakan jika melihat seseorang dari umatku yang hendak shalat? Aku merasa panas dingin dan gemetar.

Kenapa? Sebab, setiap seorang hamba bersujud 1x kepada Allah, Allah mengangkatnya 1 derajat.

Siapa kekasihmu? Orang yang meninggalkan salat jumat Siapa manusia yang paling membahagiakanmu? Orang yang meninggalkan salatnya dengan sengaja.

Rasulullah saw. lalu bersabda : Segala puji bagi Allah yang telah membahagiakan umatku dan menyengsarakanmu.

Iblis segera menimpali: Tidak,tidak.. tak akan ada kebahagiaan selama aku hidup hingga hari akhir.

Bagaimana kau bisa berbahagia dengan umatmu, sementara aku bisa masuk ke dalam aliran darah mereka dan mereka tak bisa melihatku.

Demi yang menciptakan diriku dan memberikanku kesempatan hingga hari akhir, aku akan menyesatkan mereka semua. Baik yang bodoh, atau yang pintar, yang bisa membaca dan tidak bisa membaca, yang durjana dan yang saleh, kecuali hamba Allah yang ikhlas.



Khusnul Imam
Laili Ivana

Mochammad Cholis
Abid Rohman



Belajar Mengamalkan **AGAMA ISLAM**

Pendidikan Agama Islam untuk SD



Kelas



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Belajar Mengamalkan

AGAMA ISLAM

Pendidikan Agama Islam untuk SD

Penulis:

Khusnul Imam
Laili Ivana
Mochammad Cholis
Abid Rohman

Kelas



Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

BELAJAR MENGAMALKAN AGAMA ISLAM

Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar Kelas II

Penulis : Khusnul Imam
Laili Ivana
Mochammad Cholis
Abid Rohman

Ilustrasi : Bedi Purwanto
Tata Letak : Muhammad Fakihudin
Perancang Kulit : Gunawan Wibisana

Ukuran Buku : 210 mm x 297 mm

KHUSNUL IMAM

Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar
Kelas II/Khusnul Imam, Laili Ivana, Mochammad Cholis, Abid
Rohman-2010

viii, 166 hlm.; ilustrasi; 25 cm

Bibliografi ; hlm. 167

Indeks; hlm. 168

ISBN.

1. Belajar Mengamalkan Agama Islam 1. Judul.
II Rohman, Abid

Hak Cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penulis Khusnul Imam, Laili Ivana, Mochammad Cholis, Abid Rohman.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Buku ini bebas digandakan sejak.....2010 s/d2025

Diperbanyak oleh....

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor ... Tahun tanggal

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, ... 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Terucap syukur Alhamdulillah, buku Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar ini berhasil diselesaikan. Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum yang berlaku saat ini yang berorientasi pada contextual learning yang menekankan pada keterampilan proses, berdiskusi, berkolaborasi, dan berargumentasi dengan teman sekelas sehingga diharapkan siswa mampu memperoleh beragam informasi dan pengalaman secara lebih mendalam.

Pendekatan dan penyajian buku ini bertitik tolak dari hal-hal yang “real” bagi siswa untuk mendapatkan kecakapan hidup melalui berbagai metode dan aplikasi penyajian. Pada pendekatan ini peran guru tidak lebih dari seorang fasilitator, moderator, atau evaluator sementara siswa aktif berfikir, mengkomunikasikan, dan merespon sebagai sebuah wahana untuk berargumentasi satu sama lain yang akan melatih nuansa demokrasi dengan cara menghargai pendapat dari berbagai pihak.

Dalam penyajian buku Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar ini, tetap membahas pembelajaran pada lima unsur pokok Pendidikan Agama Islam, yaitu: 1. Keimanan, 2. Akhlak, 3. Ibadah, 4. Alquran, dan 5. Sejarah (Tarikh).

Dengan memberikan lima penyajian unsur pokok Pendidikan Agama Islam tersebut, diharapkan siswa memperoleh nilai-nilai dasar keislaman yang kuat dan terarah sehingga kelak diharapkan akan menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa, serta memiliki kepekaan sosial dan budi pekerti yang luhur sebagai bagian dari anggota masyarakat madani dan warga Negara yang berwawasan ketuhanan.

Buku Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar ini memiliki ciri-ciri khas diantaranya:

1. Mempunyai fitur-fitur seperti Ada Apa Dalam Bab Ini yang merupakan peta uraian dari materi yang akan disajikan Ayo Lakukan sebagai strategi belajar yang bertujuan untuk penanaman dan pemahaman materi yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan pengalaman sebanyak mungkin. Dengan fitur ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri (inquiry), mengalami, dan merekonstruksi pengalaman belajarnya. Ingin Tahu Lebih sebagai sajian tambahan wawasan yang terkait dengan materi, Kini Aku Tahu adalah intisari dari bab yang diuraikan, Ayo Pelajari Lagi merupakan tempat melatih siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyerap pelajaran secara sistematis dengan mengasumsikan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Buku ini juga dilengkapi dengan, Ayo Uji Kemampuan yang merupakan bagian implementasi dan aplikasi sebuah konsep yang harus dilakukan siswa, Ayo Bermain adalah bagian dari pojok refreshing yang tetap berorientasi pada materi pelajaran, Ayo Terapkan merupakan wahana pembelajaran untuk mengasah sekaligus mengevaluasi pada ranah afektif siswa dalam memahami sebuah konsep pembelajaran, dan Kisah Teladan merupakan sajian kisah-kisah hikmah yang berisi tentang pembinaan keimanan, akhlak, sejarah, dan sosial yang dikemas menarik dengan bahasa yang komunikatif dan lugas.

Kami telah berusaha menyusun buku ini sebaik dan selengkap mungkin untuk bisa dijadikan sebagai salah satu sumber pengenalan dan pemahaman Pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Dasar dimanapun berada. Kami sadar, tidak ada yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Yang Maha Sempurna. Oleh karena itu, sumbangsih saran dan kritik kami harapkan sebagai bentuk perwujudan perbaikan dan revisi buku ini dimasa yang akan datang.

Akhir kata, kami haturkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah, teman-teman guru, keluarga, serta semua pihak yang telah memberikan support yang besar sampai terwujudnya buku Belajar Mengamalkan Agama Islam untuk Sekolah Dasar ini.

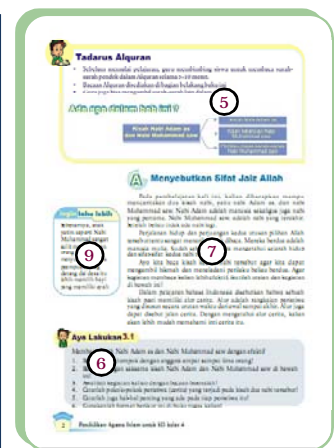
Malang, April 2010
Tim Penulis,

PETUNJUK PENGUNAAN BUKU



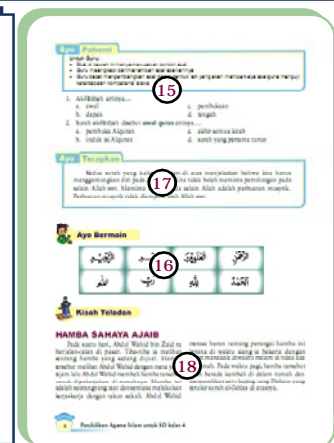
1. Dalam buku ini disajikan daftar transliterasi huruf Arab – Latin berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987
2. **Judul Bab** dicantumkan agar pembaca mengetahui materi pelajaran yang akan dipelajari
3. **Gambar pembuka bab** berisi gambar dan dialog tokoh yang mewakili dan atau merangsang siswa untuk mengetahui lebih jauh pelajaran yang akan disajikan
4. **Cerita pengantar** berisi cerita yang mengantarkan dan merangsang semangat belajar siswa untuk mempelajari bab yang akan disajikan
5. **Ada Apa Dalam Bab Ini** adalah bentuk Peta Materi yang ditampilkan sebagai acuan bagi siswa untuk pengenalan materi sebelum mempelajari lebih detail dalam bab yang dimaksud

6. **Ayo Lakukan** adalah strategi belajar yang bertujuan untuk penanaman dan pemahaman materi yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan pengalaman. Dengan fitur ini diharapkan siswa dapat menemukan sendiri (inquiry), mengalami, dan merekonstruksi pengalaman belajarnya.
7. **Isi / Uraian Materi** disajikan sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator yang sedapat mungkin diuraikan secara sederhana, komunikatif, dan memancing siswa untuk lebih tertantang dengan berbagai variasi gaya bahasa yang lugas dengan pemahaman pada tingkat ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang tersaji melalui pendekatan kontekstual yang mengakar pada realitas kehidupan terdekat siswa saat ini.
8. **Ayo Uji Kemampuan** merupakan bagian untuk menguji ketercapaian indikator setiap kompetensi dasar yang dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dimaksud.



9. **Ingin Tahu Lebih** merupakan sajian tambahan wawasan yang terkait dengan materi yang dipelajari
10. **Tips n Trik** merupakan tips sederhana yang disesuaikan dengan pembelajaran yang sedang dipelajari
11. **Gambar dan ilustrasi** disajikan untuk menarik minat siswa dan membantu memahami materi yang dipelajari
12. **Kini Aku Tahu** Adalah intisari, simpulan, atau rangkuman yang dikutip berdasarkan intisari materi yang telah tersaji pada setiap bab.
13. **Mutiara Hadis** berisi hadis-hadis pilihan yang berhubungan dengan materi yang dibahas
14. **Lintas Ilmu** berisi keterkaitan materi yang dibahas dengan ilmu pengetahuan yang lain atau mata pelajaran lain yang ada di sekolah

15. **Ayo Pahami** merupakan bentuk latihan soal untuk melatih siswa yang disajikan secara sistematis dan sederhana dengan mengarahkan pada ranah *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap pelajaran yang dilakukan selama proses belajar mengajar
16. **Ayo Bermain** adalah bagian dari pengembangan materi yang tersaji dalam bentuk game yang menarik dan menantang dengan tujuan supaya siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran tanpa merasa berat atau jenuh
17. **Ayo Terapkan** diberikan sebagai unjuk kerja siswa untuk mengasah sekaligus mengevaluasi pada ranah *afektif* dan *psikomotor* yang terukur berdasarkan tujuan kompetensi dasar harus tercapai
18. **Kisah Teladan** merupakan sajian kisah-kisah yang berhikmah berisi tentang pembinaan keimanan, akhlak, sejarah, dan sosial yang dikemas menarik dengan bahasa yang komunikatif dan lugas



DAFTAR ISI

KATA KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR FOTO	ix
DAFTAR LAMPIRAN	ix
TRANSLITERASI	x

Pelajaran 1

Surah Al-Fatiyah dan Al-Ikhlâq	1
A. Mengetahui Huruf Hijaiyah	2
B. Menggunakan Tanda Baca	8

Pelajaran 2

Mengetahui Asmaul Husna 1	19
A. Mengetahui Lima Asmaul Husna	20
B. Mengartikan Lima Asmaul Husna	21

Pelajaran 3

Perilaku Terpuji 1	37
A. Perilaku Rendah Hati	38
B. Perilaku Hidup Sederhana	41
C. Adab Buang Air	46

Pelajaran 4

Tata Cara Wudu	59
A. Membiasakan Wudu dengan Tertib	60
B. Doa Setelah Wudu	63
C. Wudu dengan Tertib	65

Pelajaran 5

Bacaan Salat	77
A. Bacaan Salat	78
B. Menghafal Bacaan Salat	88

Pelajaran 6

Surah Al-Fatiyah dan Al-Ikhlâq	95
A. Membaca Huruf Hijaiyah Bersambung	96
B. Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung	100

Pelajaran 7

Mengetahui Asmaul Husna 2	111
A. Mengetahui Lima Asmaul Husna	112

Pelajaran 8

Perilaku Terpuji 2	129
A. Perilaku Hormat dan Santun Kepada Guru	130
B. Perilaku Hormat dan Santun Kepada Keluarga	135

Pelajaran 9

Membiasakan Salat dengan Tertib	145
A. Gerakan Salat	146
B. Gerakan dan Bacaan Salat	148
C. Tertib Waktu Salat Fardu	152
D. Praktik Salat	154

DAFTAR GAMBAR

gambar 1.1 rumah yang bersih dan terawat	18
gambar 3.1 masuk dan keluar kamar mandi harus berdoa	48
gambar 4.1 membasuh tangan	66
gambar 4.2 berkumur	66
gambar 4.3 menghirup air ke hidung	66
gambar 4.5 membasuh lengan	66
gambar 4.6 mengusap sebagian kepala	66
gambar 4.4 membasuh muka	66
gambar 4.7 membasuh telinga	67
gambar 4.9 membaca doa selesai wudu	67
gambar 4.8 membasuh kaki	67
gambar 8.1 Tertib mendengarkan guru	131
gambar 8.2 kalian harus menghormati bapak dan ibu guru	132
gambar 8.3 pak guru menyampaikan pelajaran	133
gambar 9.1 berdiri tegak	146
gambar 9.2 Takb ³ ratul iYr±m	146
gambar 9.3 bersedekap	147
gambar 9.4 rukuk	147
gambar 9.6 sujud	147
gambar 9.7 duduk diantara dua sujud	147
gambar 9.5 i'tidal	147
gambar 9.7 tahiyat awal	148
gambar 9.7 tahiyat akhir	148
gambar 9.8 salam	148

DAFTAR FOTO

foto	1.1	anak belajar membaca Al-Qur'an	7
foto	2.1	alam semesta akan hancur jika Tuhan lebih dari satu	21
foto	2.2	manusia dan hewan adalah ciptaan Sang Maha Pencipta (Al-Khaliq), yaitu Allah swt.	23
foto	2.3	semua manusia mendapatkan rasa kasih Allah (Ar-Rahman), baik yang kafir maupun yang beriman, yang taat maupun maksiat	24
foto	2.4	alam yang subur adalah bukti sifat Ar-Rahman Allah swt.	26
foto	2.5	belajar termasuk menaati perintah Allah	29
foto	2.6	manusia mendengar menggunakan telinga sedangkan Allah tidak.....	30
foto	3.1	belajar menabung	43
foto	3.2	membawa bekal merupakan cara hidup sederhana	44
foto	3.3	buang air harus dilakukan di tempat tertutup	46
foto	3.4	di dalam kamar mandi ada adabnya.....	46
foto	3.5	tidak boleh kencing di bawah pohon pisang.....	49
foto	4.1	membasuh telinga merupakan sunah wudu	62
foto	4.2	air sumur boleh dibunahkan wudu	63
foto	4.3	air sirup tidak boleh digunakan wudu	64
foto	4.4	wudu menyucikan badan	68
foto	5.1	salat ada ketentuannya.....	78
foto	8.1	pekerjaan rumah tidak boleh dikerjakan di sekolah.....	134
foto	8.2	jika ada kerja bakti semua warga harus ikut	138

DAFTAR LAMPIRAN

LEMBAR CATATAN	170
TADARUS AL-QUR'AN	172
Surah Al-Mun	172
Surah Al-F	172
Surah Al-Humazah	173
Surah Al-'Ajr	173
Surah At-Takfur.....	173
Surah Al-Qur'ah.....	174
Surah Al-'diyat	174

**TRANSLITERASI ARAB LATIN
BERDASARKAN SKB MENAG DAN MENDIKBUD
NO.158 TAHUN 1987 DAN NO.0543 b/U/1987**

1. Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini, daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

2. Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya.

HURUF ARAB	HURUF LATIN	HURUF ARAB	HURUF LATIN
ا	Tidak dilambangkan	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

berupa huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut :

HURUF ARAB	HURUF LATIN	CONTOH
ا... / ل...	ā	قَالَ = qāla
ي...	ī	قِيلَ = qīla
و...	ū	يَقُولُ = yaqūlu

Keterangan :

Kata-kata atau istilah bahasa Arab yang sudah lazim digunakan dalam bahasa Indonesia, penulisannya disesuaikan dengan Pedoman Umum Pembentukan istilah bahasa Indonesia. Misalnya, **salat**, **wudu**, **jamaah**, **zuhur**, **asar**, **magrib**, **isya**, dan **doa** bukan **shalat/ sholat**, **wudhu/wudlu**, **jama’ah**, **dzuhur**, **ashar**, **maghrib**, **isyak’/isyak**, dan **do’a**.

PELAJARAN 6

Huruf Hijaiyah Bersambung



sumber: dok. penulis

Pulang sekolah, Amir belajar di TPA.
Amir ingin sekali segera bisa membaca Al-Qur'an.
Kata Pak Ustad, agar bisa membaca Al-Qur'an harus
belajar membaca huruf Hijaiyah bersambung.

Alquran ditulis dengan huruf Hijaiyah bersambung.
Jika ingin bisa membaca Al-Qur'an
kalian harus belajar membaca dan menulis huruf Hijaiyah bersambung.

Ayo pelajari bab ini dengan senang dan semangat.
Berdoalah agar kalian segera bisa membaca Al-Qur'an!



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an

Ada apa dalam bab ini ?

Membaca Huruf Hijaiyah Bersambung

Ketentuan membaca huruf hijaiyah

Latihan membaca huruf hijaiyah

A Membaca Huruf Hijaiyah Bersambung

Pada bab 1 kalian telah mengenal huruf Hijaiyah. Huruf Hijaiyah yang kalian pelajari itu masih terpisah. Bentuk huruf Hijaiyah akan berubah bentuk jika disambung. Perhatikan contoh berikut.

oYB		
l	X	8
na	fi	da
dafina		

=ËË		
<	É	D
ra	˘a	sya
Sya˘ara		

oiü		
l	h	ü
na	ma	a
amana		

g6æ		
d	4	à
la	khi	ba
bakhila		

Ēæ		
É	à	<
˘a	bi	ra
rabi˘a		

9p		
8	X	p
dun		waf
wafdun		

GRBm					
oîî~îîîîîBîîî					
l		P	\$	@	l
nasta'3n					

k~Bû							
kîî~îî^îîîîBîîjîîé							
h		\	\$	@	h	d	ã
Al mustaq3m							

Apa yang dapat kalian simpulkan dari contoh-contoh di atas?

Kesimpulan yang didapat dari contoh di atas adalah:

1. Bentuk huruf Hijaiyah akan berubah jika disambung dengan yang lain.
2. Bunyi harakat huruf Hijaiyah tetap meskipun disambung. Misalnya, *fatYah* tetap dibaca *A*, *kasrah* tetap dibaca *I*, «*ammatain*» juga tetap dibaca *un*.
3. Perubahan bentuk huruf Hijaiyah terjadi di awal kata, di tengah kata, dan di akhir kata.
4. Ada beberapa huruf yang bentuknya sama, hanya dibedakan oleh adanya titik dan jumlah titiknya.

Huruf-huruf yang bentuknya sama itu adalah

Í É	TP	\ X	×	: ξ
	(\$ à	40,	D@	LH

5. Bentuk huruf yang bentuknya juga akan sama, baik di awal, di tengah, maupun di akhir.
6. Huruf-huruf di bawah ini tidak bisa disambung jika disambung dengan huruf sesudahnya.

xp>: 8ã



Ayo Lakukan 6.1

1. Berpasanganlah dengan teman sebangkumu!
2. Bacalah **Latihan Membaca Huruf Sambung** di bawah ini!
3. Bacalah semuanya, baik contoh huruf yang ada di awal, di tengah, maupun di akhir!
4. Setelah itu, pisahkanlah setiap hurufnya!
5. Kemudian, tulislah bacaan latinnya!
6. Kerjakan seperti contoh!
7. Kerjakan di buku tugas kalian!

Contoh:

Contoh huruf di awal kata			Huruf
#q	Sç%	g6æ	(\$ à
\$ à (Pà \$	d4 à	
ᵛa ba ta	ta bi 'a	ba khi la	ᵛa'- ba'- ta'

Latihan Membaca Huruf Hijaiyah Bersambung

Contoh huruf di tengah kata			Contoh huruf di awal kata			Huruf
\$q*î	! f=â	<f=qî	#q	Sç%	g6æ	(\$ à
<â6i	ξqj2i	¿f=. i	èË5	@=1	gt-	40,

Contoh huruf di tengah kata			Contoh huruf di awal kata			Huruf
\qBi	<qFi	<qBi	= E	=ËE	_qA	D@
SnJi	S. Ni	<9Ji	\ 9I	Ï qM	=d	L H
7qËi	=Ïni	kRËi	=tÎ	_fÊ	=ZÎ	Í É
oRe	<pVi	kRm	CqQ	=ZU	kfQ	TP
=Za	بَقْرَة	äZa	=J]	à=]	_fY	\ X
=ba	=bY	#bA	=Ba	kfa	3fa	!
cfi	èf]	èfa	[Ë€	G€	lq€	d
Sje	09jI	Ĉ2Bji	k-Bi	k-fi	hai	h
?na	Sni	ä-rs	Kı	kR	lq	l
9ti	ĈNtn	Ĉ. ta	ojs	q	à=s	s
Gç-	Gj}	oj-i	k1=}	_f}	hai}	

Ket: Huruf yang bentuknya sama dijadikan satu

Latihan Membaca Huruf Hijaiyah di Akhir Kata

Semua huruf Hijaiyah jika ada di akhir kata bisa dirangkai dengan huruf sebelumnya.

Contoh huruf di akhir kata		huruf	Contoh huruf di akhir kata		huruf
äí	ai	TP	äí	ai	í
#ç	è%	\X	#ç	è%	((à

Contoh huruf di akhir kata		huruf	Contoh huruf di akhir kata		huruf
7ġi	3fi	!	7ġi	3fi	40,
9f	9s>	d	9f	9s>	:8
ŋz<	=ŋi	h	ŋz<	=ŋi	><
GjA	Cq	l	GjA	Cq	D@
Oa-i	O	f	Oa-i	O	LH
İZl	Ė-i	s	İZl	Ė-i	Í É
éra	éjfl				



Ayo Uji Kemampuan

Membaca surah An-N_±s

1. Berkelompoklah dengan empat sampai lima orang!
2. Bacalah surah An-N_±s!
3. Bergirilah! Satu membaca satu menyimak dan menirukan!
4. Koreksilah bacaan temanmu jika ada kesalahan!



Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung

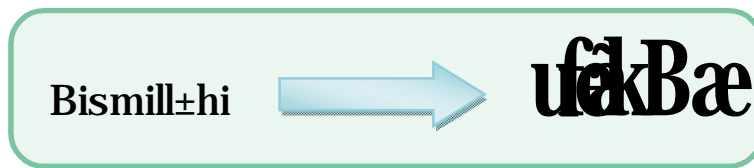
1. Mengetahui Cara Penulisan Huruf Hijaiyah

Setelah membaca huruf Hijaiyah bersambung, kalian harus bisa menuliskannya.

Ada beberapa cara yang harus kalian perhatikan dalam menulis huruf Hijaiyah bersambung. Perhatikan cara penulisan di bawah ini!

- a. Menulis huruf Hijaiyah dimulai dari kanan

Contoh:



- b. Ada bentuk tulisan di atas garis dan menggantung di bawah baris

(1) Bentuk huruf di atas garis

~~xv ! sXÍÉ:8(\$ãã~~

(2) Bentuk huruf menggantung di tengah garis

~~| pl hd \ TPL HD @ x40 ,~~

- c. Penulisan huruf harus memperhatikan kaidah bahasa Arab, baik di awal, di tengah, dan di akhir.

contoh:

akhir	tengah	awal	tunggal
/	î.	î-	,

- d. Bunyi harakat tidak terpengaruh dengan perubahan bentuk huruf.
- e. Ada 6 huruf yang tidak dapat disambung dengan huruf setelahnya, yaitu:

~~xp < : 8ã~~

- f. Bentuk penulisan huruf Hijaiyah bersambung adalah sebagai berikut

contoh	di akhir	di tengah	di awal	tunggal
لآإ	آ	آ	إ	إ
#ع	#إ	إء	إء	((ا
72-	7	2	-	40,
9- ع	9	9	ع	:ع
?æ	?	?	<	>
GBA	G	B	A	D@
ONI	O	N	I	LH
ĐİÊ	Đ	İ	Ê	Í É
Wق	W	ق	ق	TP
_ ^]	_	^]	\ X
cba	c	b	a	!
gfı	gı	ف	ı	d
kji	k	ج	ı	ı
on	oı	ن	ı	l
ق- ف	ق	ق	ف	ف
uts	u	t	s	s
w- v	w	w	v	v
é}	éı	ھ	ھ	



Ayo Lakukan 6.2

1. Berpasanganlah dengan teman sebangkumu
2. Ikutilah **Latihan Menulis Huruf Sambung** di bawah ini!
3. Salinlah semua contoh di bawah ini di buku tugas kalian!

Latihan Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung

Contoh

Proses Penyambungan Huruf Hijaiyah di awal kata			Huruf
\$à(Pa\$	d4à	(\$ à
#îîq î)	Sîîq î%	gî î6î îæ	
#q	Sç	g6æ	

Contoh dalam kata			huruf
di akhir	di tengah	di awal	
ä ï	l ä ï	k f B l i	ï
è %	! f = d	! = æ	((à
3 fi	8 q j 2 i	gt -	40 ,
9 f æ	= j i	o l æ	: æ
? a i	g i ? i	Ë æ	×
G j R æ	< q t F i	_ ç A	D @
K f 5	S. Ni	= d	L H
Ë æ	= I n i	= Z I	Í É
V æ	< f = v i	k f ç	TP

[f5	r=^z	_fl	\ X
cfi	=bY	3fa	!
gfi	èfl	lq	d
kA=i	09j1	hai	h
oh	Sii	hq	l
qfl	<qZ	9\1	f
uÊ	uNtr	à=	s
wa	Ûbywi	g- v	v
éM<	oj-i	lah	



Ayo Uji Kemampuan

Sambunglah kelompok huruf-huruf berikut ini dengan benar!

←	عَلَيْكُمْ	←	الرَّحْمَنُ
←	عَالِيَيْنَ	←	مَالِكِ
←	أَلَهُكُمْ	←	أَلَدَّيْنِ
←	تَعْلَمُونَ	←	نَعْبُدُ
←	أَلَمْ قَابِ رَ	←	أَلضَّالِّيْنَ



Kini Aku Tahu

1. Bentuk huruf Hijaiyah akan berubah jika disambung dengan yang lain.
2. Bunyi harakat huruf Hijaiyah tetap meskipun disambung. Misalnya, *fatYah* tetap dibaca *A*, *kasrah* tetap dibaca *I*, «*ammatain*» juga tetap dibaca *un*.
3. Perubahan bentuk huruf Hijaiyah terjadi di awal kata, di tengah kata, dan di akhir kata.
4. Ada beberapa huruf yang bentuknya sama, hanya dibedakan oleh adanya titik dan jumlah titiknya.
5. Bentuk huruf yang sama itu juga bentuknya juga akan sama, baik di awal, di tengah, maupun di akhir.
6. Huruf-huruf di bawah ini tidak bisa disambung dengan huruf sesudahnya.

xp<: 8ã

7. Menulis huruf Hijaiyah dimulai dari kanan
8. Ada bentuk tulisan di atas garis dan ada yang menggantung di bawah baris
9. Penulisan huruf harus memperhatikan kaidah bahasa Arab, baik di awal, di tengah, dan di akhir.

Mutiara Hadis

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ
مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخار)

Dari Usman r.a. dari Nabi saw. beliau bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya (H.R. Bukhari)



Pada pelajaran yang telah lalu kalian belajar tentang huruf Hijaiyah bersambung. Sebenarnya, huruf alphabet dalam bahasa Indonesia juga mempunyai huruf sambung. Cara menulisnya dikenai, dengan nama tulisan tegak bersambung. Disamping adalah contohnya

Sumber: <http://3.bp.blogspot.com>

Ayo Pahami

Untuk Guru:

Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan soal di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah. Soal-soal di bawah ini hanya contoh berdasarkan tipenya. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a b atau c

1. Huruf *sin* yang penulisannya sambung di tengah adalah

a. —س—

b. س—

c. —س

2. Huruf *alif* (*hamzah*) yang penulisannya di akhir adalah

a. —ء—

b. أ

c. إ

3. Huruf berikut ط د ث namanya adalah... .

a. ta' dal, sin

b. dal, ta', sa

c. dal, sa, sin

4. Huruf lepas ت م ع ا ن apabila disambung menjadi
- اَمْعَنْتَ
 - اَنْعَمْتَ
 - اَنْغَمْتَ
5. Lafal كَرِيمٌ apabila dipisahkan menjadi huruf hijaiyah terpisah....
- ك ر ي م
 - ك ر ئ م
 - ك ز ي م
6. Huruf Hijaiyah lepas ح ر ي ص apabila disambung menjadi....
- خَرِيصٌ
 - حَرِيصٌ
 - حَرِيضٌ
7. Bentuk huruf ya' apabila sambung di tengah yaitu... .
- ي —
 - ي —
 - ي —
8. Diantara huruf berikut yang bentuk sambung tengah sama dengan sambung diakhir adalah
- ء د
 - ذ م
 - و ب
9. Kelompok huruf berikut yang ditulis menggantung di bawah garis adalah... .
- ف ت ع
 - ك ط ز
 - ل غ ي

10. Kelompok huruf Hijaiyah yang tidak bisa disambung diawal...

- a. ذ ر ا
- b. و ز ظ
- c. أ د ل

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Huruf lepas ك ا ت ب apabila disambung menjadi
2. Huruf lepas س ا م ع apabila disambung menjadi
3. Kata خ ر ي ص apabila dipisahkan terdiri dari huruf
4. Kata ا ن ع م ت apabila diuraikan terpisah menjadi
5. Huruf lepas ق ا ل م bila disambung menjadi
6. Huruf berikut م ك ل bila disambung berubah dari aslinya adalah huruf
7. Diantara huruf berikut ا د ف ك yang tidak bisa disambung didepan adalah huruf
8. Huruf ع apabila sambung ditengah berbentuk....
9. Huruf ق apabila disambung diakhir berbentuk
10. Kelompok huruf س و ء yang apabila disambung diakhir tetap berdiri sendiri yaitu huruf

C. Jawablah dengan singkat!

1. Tulislah lima huruf Hijaiyah (bebas) dengan bentuk tulisan sambung diawal, ditengah, dan diakhir!
2. Tulislah kata "satu buku" dengan tulisan huruf hijaiyah sambung!
3. Sambunglah huruf ز ك ا ة dengan benar!
4. Sebutkan enam huruf Hijaiyah yang tidak bisa disambung diawal kata!
5. Sambunglah huruf-huruf berikut ini dengan benar

- a. ن غ م ة b. ن ت ع ي ن c. م ن ك م

Ayo Terapkan

- Lakukan menyambung huruf-huruf lepas berikut ini secara berpasangan dengan benar
- Tentukan harakat dengan tepat
- Setelah tersambung tuliskan dalam salinan latinnya pada kolom ketiga!

أَمْ نَ	مَنْ كُمْ	وَهُدَا
...	...	وَهُدَا
...	...	wahudan
رَبُّكَ	فَصَلِّ	كَ لَا مَ
...
...
نَعْبُدُ	إِيَّاكَ	نِعْمَ ة
...
...



Ayo Bermain

Pasangkan yang sesuai!

نَسْتَعِينُ	دِينِ كَمْ
حَرِيصٌ	الذِينَ
دِينُكُمْ	نَسْتَعِينِ
تَعْبُدُونَ	خَرِيصٌ
الَّذِينَ	تَعْبُدُونَ



Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Abu Umamah r.a. berkata : “Rasulullah saw. telah menganjurkan supaya kami semua mempelajari Al-Qur'an, setelah itu Rasulullah saw. memberitahu tentang kelebihan Al-Qur'an. ”Telah bersabda Rasulullah saw.: Belajarlah kamu akan Al-Qur'an, di akhirat nanti dia akan datang kepada pembaca-pembacanya, yang mana di kala itu orang sangat memerlukannya.” Ia akan datang dalam bentuk seindah-indahnya dan ia bertanya, “Kenalkah kamu kepadaku?” Maka orang yang pernah membaca akan menjawab : “Siapakah kamu?” Maka berkata Al-Qur'an : “Akulah yang kamu cintai dan kamu sanjung, dan juga telah bangun malam untukku dan kamu juga pernah membacaku di waktu siang hari.”

Kemudian berkata orang yang pernah membaca Al-Qur'an itu: “Apakah kamu Al-Qur'an?” Lalu Al-Qur'an mengakui dan menuntun orang yang pernah membaca menghadap Allah swt. Lalu orang itu diberi kerajaan di tangan kanan dan bekal di tangan kirinya, kemudian Al-Qur'an meletakkan mahkota di atas kepalanya. Pada kedua ayah dan ibunya pula yang muslim diberi perhiasan yang tidak dapat ditukar dengan dunia walau berlipat ganda, sehingga keduanya bertanya: “Dari manakah kami memperoleh ini semua, padahal amal kami tidak sampai ini?” Lalu dijawab: “Kamu diberi ini semua karena anak kamu telah mempelajari Al-Qur'an.”

Sumber: <http://xtr45t.laros.or.id>

PELAJARAN 7

Mengenal Asmāul Husna 2



Pada suatu hari, Amir dan Mira pergi sekolah bersama.
Di tengah jalan mereka melihat pengemis.
Pengemis itu tampak sangat miskin.
Tiba-tiba ada orang menghentikan mobil.
Orang bermobil itu memberikan uang pada pengemis.

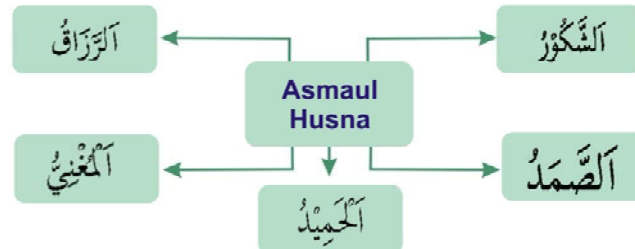
Amir dan Mira jadi ingat pelajaran tentang Asmāul Husna.
Salah satu Asmāul Husna adalah Ar-Razzaq dan Al-Mughni.
Artinya Allah Maha pemberi rizki dan Allah Maha Mencukupi.
Tahukah kalian arti Asmāul Husna yang lain?
Ayo kita pelajari bab ini dengan gembira!



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an

Ada apa dalam bab ini ?



A Mengenal Lima Asmāul Husna

1. Ar-Razzak الرَّزَّاقُ

Ar-Razzak artinya Allah Maha pemberi rizki.
Semua binatang diberi rizki oleh Allah.
Semua manusia diberi rizki oleh Allah.

Orang beriman maupun orang ingkar semua diberi rizki.

Orang yang sempurna anggota tubuhnya maupun orang yang cacat juga diberi rizki.
Semuanya diberi rizki oleh Allah.

Bahkan, binatang melata yang paling kecil sekalipun
diberi rezeki oleh Allah. Firman Allah dalam Alquran surah Hud: 6

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا

Wa m± min d±bbatin fil-ar«i ill± ‘alall±hi
rizquh±

Artinya:

“Tidak ada satu binatang melata pun di muka bumi ini melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya” (QS. Hud, 11:6)

Kita harus yakin bahwa semua rezeki datanganya dari Allah swt.

Oleh karena itu, mintalah rizki pada Allah swt.

Jangan minta rizki pada selain Allah swt.

Meminta rizki pada Allah swt. dengan cara berdoa.

Berdoa sambil berusaha.

Allah memberi manusia tangan, kaki, dan akal fikiran untuk digunakan berusaha (bekerja).

Bekerja supaya mendapatkan rizki dari Allah swt.

Lihatlah perilaku ayam.

Setiap pagi ayam sudah mengais rizki di tanah agar mendapatkan makanan.

Makanan untuk dirinya juga untuk anak-anaknya.

Subhanallah, betapa mulia perilaku ayam.

Ayam tidak malas. Mereka bekerja agar bisa makan.

Ayam bekerja sendiri tidak menunggu diberi makanan.

Manusia harus lebih mandiri dari ayam.

Manusia diberi Allah akal fikiran pasti lebih mampu dari pada ayam makhluk yang lemah.

2. Al-Mugn³ الْمُغْنِي

Al-Mugn³ artinya Allah Maha mencukupi.

Maksudnya, Allah Maha Mencukupi keperluan makhluknya.

Allah memberikan oksigen untuk bernapas.
Makhluk hidup di dunia
menggunakan udara untuk bernapas.
Manusia, hewan, dan tumbuhan
bernapas untuk hidup.

Allah memberikan cahaya matahari.
Matahari sangat diperlukan makhluk hidup.
Tumbuhan menggunakan cahaya matahari
untuk fotosintesis.
Tumbuhan dimanfaatkan hewan dan manusia.
Hewan dan manusia juga sangat memerlukan
cahaya matahari.

Allah menurunkan air hujan.
Air hujan sumber kehidupan.
Tumbuhan tumbuh dengan air.
Manusia dan hewan meminum air
yang asalnya dari hujan.

Udara, cahaya matahari, dan air hujan
adalah bukti Allah mencukupi kebutuhan
makhluk (ciptaanNya).
Karena itulah Allah mempunyai nama Al-Mughn³.
Al-Mughni artinya Maha Mencukupi.
Allah maha mencukupi karena Allah kaya.

Al-Mughn³ juga diartikan
Allah Maha memberi kekayaan.
Hanya Allah yang Maha Kaya.
Manusia tidak ada yang kaya.
Kekayaan manusia diberi oleh Allah swt.

Sekaya apapun manusia
tidak akan melebihi kekayaan Allah sedikitpun.
Karena itu, manusia dilarang sombong.
Manusia tidak ada artinya di hadapan Allah

karena semua yang dimiliki manusia adalah pemberian Allah swt.

Kekayaan Allah tidak akan habis
Meskipun diberikan kepada makhluknya.
Pemberian Allah kepada makhluknya
disebut nikmat.

Nikmat Allah yang diberikan pada makhluknya
sebenarnya sebagian kecil saja
dari kekayaan Allah swt.
Meskipun demikian, tidak ada yang bisa
menghitung nikmat Allah swt. Allah swt. berfirman
dalam Surah Ibr±h³m 14:34

وَأَنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ٤

wa in ta'uddu ni'matall±hi ± tu¥;±h±, innal-ins±na
laṣal±mun kaff±r(un)

*Artinya: Dan jika kamu menghitung nikmat Allah,
niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya.
Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat
mengingkari (nikmat Allah).*

Dalil Al-Qur'an dari sifat Al-Mughn³ adalah surah
An-Najm 53:48

وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ ٤٨

Wa annah± huwa agn± wa aqn±.

*Dan sesungguhnya Dialah yang memberikan
kekayaan dan kecukupan (QS an-Najm 53:48)*

3. Al-ḥam³d الْحَمْدُ

Al-ḥam³d artinya Allah Maha Terpuji.
Hanya Allah yang berhak mendapatkan pujian.
Allah maha segalanya.

Maha Kaya, Maha Kuat, Maha Besar,
Maha Pandai, dan segalanya milik Allah.

Tidak ada yang patut dipuji selain Allah.
Manusia tidak patut dipuji
karena manusia tidak punya apa-apa.
Semua yang dimiliki manusia pada hakikatnya
adalah pemberian Allah swt.

Allah Maha besar.
Tidak ada yang bisa
menandingi kebesaran Allah swt.
Allah Maha kaya.
Maha Kaya atas segala sesuatu.

Allah yang Maha Pemberi Rezeki
kepada kita semua.
Kita semua bisa makan, minum, sekolah,
memakai busana yang indah,
serta bisa mengendarai kendaraan adalah
karena pemberian dari Allah.

Allah-lah yang mengatur pergantian
siang dan malam.
Pada siang hari kita dapat memanfaatkannya
untuk bekerja,
dan pada malam hari kita bisa istirahat.

Sudah sepantasnya kita memuji Kebesaran-Nya,
dan memuji ke Agungan-Nya
Hanya Allah-lah
yang patut kita muliakan Nama-Nya.
Hanya Allah-lah yang patut mendapatkan pujian
dari semua makhluk-Nya.

Tetapi, tanpa dipuji oleh makhluk-Nya, Allah tetap mulia. Kebesaran dan Kemuliaan Allah tidak berkurang meskipun tidak ada yang memuji. Kebesaran dan Kemuliaan Allah tidak bertambah meskipun banyak yang memuji. Allah tidak membutuhkan pujian dari makhluk-Nya. Kitalah yang membutuhkan memuji Allah.

Oleh karena itu, jika dipuji orang, kita tidak boleh sombong, congkak dan takabur. Yang patut mendapat pujian hanyalah Allah.

③ وَلِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَلَقَدْ وَصَّيْنَا
الَّذِيْنَ اُوْتُوْا الْكِتٰبَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَاِيَّاكُمْ اَنْ تَقُوْا
اللّٰهَ وَاِنْ تَكْفُرُوْا فَاِنَّ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا
فِي الْاَرْضِ وَكَانَ اللّٰهُ غَنِيًّا حَمِيْدًا

Wa lill±hi m± fis-sam±w±ti wa m± fil-ar«(i), wa laqad wa j i ainal-la^{cs}na µtul-kit±ba min qablikum wa iyy±kum anittaqull±h(a), wa in takfurµ fa inna lill±hi m± fis-sam±w±ti wa m± fil-ar«(i), wa k±nall±hu ganiyyan ¥am³d±(n).

Artinya: Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan sungguh, Kami telah memerintahkan kepada orang yang diberi kitab suci sebelum kamu dan (juga) kepadamu agar bertakwa kepada Allah. Tetapi jika kamu ingkar, maka (ketahuilah), milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, dan Allah Mahakaya, Maha Terpuji. (Q.S. An Nis±' 4:131)

4. Asy-Syakur الشَّكُورُ

Asy-Syakur berarti Allah Maha Menerima Syukur. Maksudnya, Allah Maha Pembalas Jasa semua perbuatan hamba-Nya.

Semua perbuatan yang baik, sekecil apapun pasti akan dibalas oleh Allah dengan kebaikan.

Segala apa yang diusahakan manusia pasti akan mendapatkan balasan.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam Al-Qur'an surah Az-Zalzalah:99:7

⑦ مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ
⑧ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

Famay ya'mal mifq±la ©arratin khairay yarah(μ).7

Wa may ya'mal mifq±la ©arratin syarray yarah(μ).8

Artinya: *Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.*

Sekalipun Allah telah memberikan nikmat yang banyak bahkan berlipat-lipat kepada orang yang pandai bersyukur, tetapi Allah tidak mengharapkan imbalan apapun dari makhluk-Nya.

Dan perlu diingat bahwa Allah tidak membutuhkan amal baik kita Tapi kitalah yang membutuhkan Allah. Oleh karena itu, sebagai orang yang beriman sudah sepantasnya kita mensyukuri nikmat yang diberikan Allah.

Dengan selalu mensyukuri nikmat Allah,
maka hati kita akan dicukupkan oleh Allah
dengan nikmat-nikmat-Nya.

Di samping itu, kita juga akan dihindarkan
dari sikap rakus, tamak, sombong, iri dan dengki.
Agar supaya kita menjadi Hamba yang pandai
bersyukur mari kita baca do'a mensyukuri nikmat
Surah an-Naml 27:19

①٩ فَتَبَسَّمْ ضَاحِكًا مِّنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ
نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ
صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ
الصَّالِحِينَ

Fatabassama «±¥ikam min qaulih± wa q±la rabbi
auzi'n³ an asykura ni'matakal-lat³ an'amta 'alayya wa
'al± w±lidayya wa an a'mala j±li¥an tar«±hu wa
adkhiln³ bira¥matika f³ 'ib±dika j - j±li¥³n(a).

Artinya: “Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap
mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau
anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang
ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal shaleh
yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan
rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu
yang shaleh”. (QS. an-Naml 27:19)

Dalil Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Asy-
Syakur ada dalam Surah F±ir ayat 35:30

②٣٠ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّنْ فَضْلِهِ
إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Liyuwaffiyahum ujahum wa yaz³dahum min fa«lih⁽³⁾,
innahu gafurun syakur(un).

Artinya: *Agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri.*) (Q.S. F[±]ir 35:30)

5. Af-Çamad اَلصَّمَدُ

A_j-Çamad artinya Allah Maha Dibutuhkan.
Semua makhluk butuh Allah swt.
Allah yang menciptakan semua makhluk.
Allah yang mengatur semua makhluk.

Jika Allah tidak berkehendak
alam semesta ini tidak akan ada.
Jika Allah tidak mengatur alam ini
maka alam ini akan rusak.

Karena itu semua makhluk
membutuhkan Allah swt.
Karena selalu dibutuhkan
Allah memiliki nama A_j-Çamad.
A_j-Çamad artinya Maha Dibutuhkan.

Allah tidak butuh siapa pun.
Kitalah yang tergantung kepada Allah.
Karena kita selalu membutuhkan Allah
maka kita dianjurkan untuk selalu berdoa
pada Allah swt.
Orang yang tidak mau berdoa pada Allah
adalah orang yang sombong.

Allah berfirman dalam surah Al-Ikhl[±]_j 112:2

All[±]hu_j-_jamad(u).

اَللّٰهُ الصَّمَدُ ②

Artinya: *Allah tempat meminta segala sesuatu.*



Ayo Lakukan 7.1

Mengenal lima Asm±ul | usna:

1. Bacalah materi mengenal lima Asm±ul | usna dengan baik
2. Hafalkan nama-nama Allah dan artinya
3. Mintalah bantuan temanmu untuk memberikan penilaian hafalanmu
4. Carilah beberapa contoh yang biasa terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari terkait Asm±ul | usna tersebut.
5. Buatlah daftar tentang hasil temuanmu itu
6. Tuliskan pada selembar kertas kemudian hiasi dengan menarik dan pajanglah pada dinding pajangan yang ada di kelasmu.

Contoh;

No.	Asm±ul usna	artinya	Contoh dalam kehidupan
1.	A - amad	Maha dibutuhkan	• Manusia menyerahkan hidup dan matinya kepada Allah
2.	Al-Mugn ³		
3.	Al- am ³ d		
4.	Asy-Syakur		
5.	Ar-Razz±q		

7. Buatlah rangkuman materi yang berhubungan dengan Asm±ul | usna, carilah beberapa buku yang berkaitan dengan Asm±ul | usna supaya rangkumanmu bisa lebih lengkap isinya.



Kini Aku Tahu

- Asm±ul | usna (nama-nama Allah yang indah) merupakan sifat mutlak bagi Allah.
- Bentuk sifat yang ada pada Allah beda dengan makhluk-Nya, karena segala yang dilakukan manusia bersifat sementara dan terbatas.

- Allah Maha Pemberi Rezeki karena Allah memiliki sifat **Ar-Razzāq**. Allah memberikan Rezeki kepada semua makhluk-Nya tanpa terkecuali.
- Allah Maha Kaya karena Allah memiliki sifat **Al-Mughnī**. Kekayaan Allah tidak terbatas sehingga tidak akan habis sampai kapanpun wallahu a Lam (hanya Allah yang Maha Tahu)
- Allah Maha Terpuji karena Allah memiliki sifat **Al-Ḥamīd**. Hanya Allah-lah yang paling pantas mendapatkan pujian karena segala kesempurnaan hanya milik Allah.
- Semua manusia hina dihadapan Allah kecuali orang yang taqwa. Jadi Allah tidak akan melihat manusia dari kecantikannya, dari kekayaannya, dari kedermawanannya, tetapi Allah hanya melihat ketaqwaannya dan keihlasannya.
- Allah Maha Mensyukuri karena Allah memiliki sifat **Asy-Syakūr**. Allah selalu menambah nikmat-Nya kepada orang yang pandai bersyukur. Manusia yang memerlukan rasa syukur itu, kalau Allah tidak karena bagi Allah orang mau bersyukur kepada-Nya ataukah tidak bersyukur bagi-Nya tidak mengurangi Maha Kasihnya kepada makhluk-Nya.
- Allah Maha pembalas jasa semua perbuatan baik hamba-Nya, sekecil apapun perbuatan baik pasti akan dibalas oleh Allah dengan kebaikan.

Mutiara Hadis

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَصَابَتْهُ فَاقَةٌ فَأَنْزَلَهَا بِالنَّاسِ
لَمْ تُسَدَّ فَاقَتُهُ وَمَنْ أَنْزَلَهَا بِاللَّهِ أَوْشَكَ اللَّهُ لَهُ بِالْغِنَى إِمَّا بِمَوْتٍ عَاجِلٍ
أَوْ غِنًى عَاجِلٍ (رواه أبو داود)

“Dari Ibnu masud berkata Rasulullah saw. bersabda “Barangsiapa yang ditimpa kefakiran, lalu ia mengadukannya kepada manusia, niscaya tidak tertutupi kekurangannya. Dan barangsiapa yang mengadukannya kepada Allah hampir-hampir Allah memberikan kekayaan kepadanya, bisa dengan kematian yang tertunda atau kekayaan yang cepat (di dunia).”¹


Ayo Pahami

Untuk Guru:

- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah.
- Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

a. pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a b atau c

1. Kita bisa makan menandakan Allah memiliki sifat ...
a. terpuji
b. Al-Ḥamīd
c. Al-Mughnī
2. Ar-Razzāq artinya Allah Maha ...
a. pemberi rizki
b. pengatur rizki
c. pengambil rizki
3. Siapakah yang mengatur dan membagi rezeki kepada manusia?...
a. Allah
b. manusia
c. kita sendiri
4. Kekayaan Allah tidak akan habis sekalipun untuk merawat seluruh alam ini karena Allah memiliki sifat ...
a. Al-Ḥamīd
b. Al-Ḥamīd
c. Al-Mughnī
5. Orang yang pandai berterima kasih disebut juga ...
a. takabur
b. bersyukur
c. kufur
6. Allah akan menambah nikmat-Nya kepada orang yang ...
a. bersyukur
b. kufur
c. kafir

7. Kesempurnaan sifat Allah tidak ada yang menyamainya, meskipun demikian Allah tidak butuh sanjungan dan pujian dari
 - a. hewan
 - b. manusia
 - c. makhluk
8. Sekecil apapun perbuatan baik dari hambaNya Allah pasti akan ...
 - a. menghitung
 - b. membalasnya
 - c. menggantinya
9.  Artinya
 - a. Allah Maha Kuasa
 - b. Allah tempat meminta segala sesuatu
 - c. Allah Maha Terpuji
10. Allah tidak melihat manusia dari wajahnya, dan hartanya. Allah melihat manusia pada... .
 - a. ibadahnya
 - b. amalnya
 - c. ketaqwaannya

b. isilah titik titik di bawah ini

1. Allah Maha pemberi segala sesuatu adalah arti dari ...
2. Bayi yang ada dikandung bisa makan melalui plasenta ibunya karena Allah Maha....
3. Hewan bisa makan dari segala yang dibutuhkan menandakan Allah memiliki sifat ...
4. Semua makhluk Allah diberi makan/kehidupan menandakan Allah memiliki sifat
5. Allah menyayangi orang yang pandai bersyukur adalah arti dari sifat ...
6. Balasan bagi orang yang pandai bersyukur adalah ...
7. Balasan bagi orang yang tidak mau bersyukur adalah ...
8. Allah akan memberikan kebahagiaan bagi siapa yang berusaha, karena Allah memiliki sifat ...
9. Agar keinginan kita terkabul sebaiknya kita memohon dan berdoa kepada ...

10. Allah sangat murka kepada manusia yang memohon selain kepada Allah. Perbuatan yang demikian disebut ...

c. jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Mengapa kita memohon rezeki hanya kepada Allah?
2. Mengapa kita harus memuji hanya kepada Allah?
3. Untuk apa kita bersyukur kepada Allah?
4. Apa yang kamu lakukan jika mendapatkan nikmat dari Allah?
5. Apa buktinya kalau Allah itu Maha Kaya?

AYO TERAPKAN!

- Kerjakan tugas berikut ini secara berkelompok
- Tuliskanlah beberapa contoh perbuatan yang bisa kalian lakukan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan maksud asmaul husna disampingnya

No.	Asmaul Husna	Yang bisa saya lakukan dalam kehidupan sehari-hari
1.	Aj - Çamad (Allah Maha dibutuhkan)	
2.	Al-Mugn ³ (Allah Maha Kaya)	
3.	Ar-Razzazq (Allah Maha Pemberi Rizki)	
4.	Asy-Syakur (Allah Maha Mensyukuri)	
5.	Al-Çam ³ d (Allah Maha Terpuji)	



Ayo Bermain

- a. Berilah tanda hubung lima Asm±ul | usna dengan arti yang telah tersedia!

الصَّمَدُ



MAHA TERPUJI

الشَّكُّورُ



MAHA DIBUTUHKAN

الرَّزَّاقُ



MAHA PEMBERI RIZKI

الْحَمِيدُ



MAHA KAYA

الْمُغْنِي



MAHA MENSYUKURI

- b. Tebaklah pernyataan berikut dengan Asm±ul | usna yang sesuai!

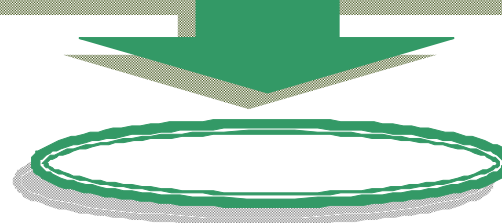
Perbuatan yang baik sekecil apapun pasti akan dibalas oleh Allah dengan kebaikan pula. Sekalipun Allah telah memberikan nikmat yang banyak kepada orang yang pandai bersyukur, tetapi Allah tidak mengharapkan imbalan apapun dari makhluk-Nya.



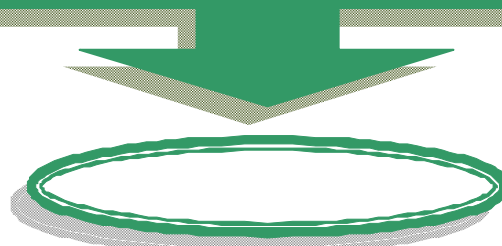
Allah telah memberi rezeki kepada semua makhluknya, baik manusia, hewan dan tumbuhan, juga makhluk lain yang tidak manusia ketahui. Bukan satu hari dua hari tetapi seumur hidup sampai hari kiamat rezeki dari Allah tidak akan habis-habisnya



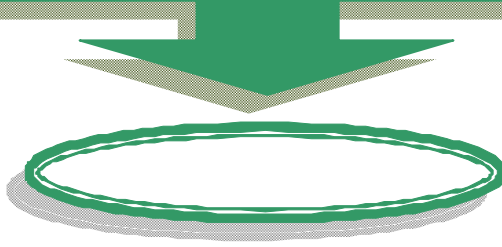
Allah tidak tergantung kepada siapapun karena Allah Maha kuasa atas segala sesuatu. Kita-lah yang tergantung kepada Allah Semaksimal apa pun usaha kita jika kita tidak mau berdoa kepada Allah dan Allah tidak menghendaknya, maka sia-sialah usaha kita.



Semua yang ada pada kita adalah atas kehendak Allah, kita bisa makan, bisa tidur, bisa bekerja, dan bisa melakukan segala sesuatu. Maka sudah sepantasnya kita memuji Kebesaran-Nya, dan memuji ke Agungan-Nya. Hanya Allah-lah yang patut mendapat pujian



Semua binatang diberi rezeki oleh Allah. Semua manusia diberi rezeki oleh Allah. Orang yang beriman maupun orang yang inkar Bahkan semua makhluk yang ada di darat dan dilaut semua sudah diberikan rizkinya oleh Allah swt.



Sifat Pemurahnya Allah

Suatu hari Baginda Sulaiman a.s. sedang berjalan-jalan.

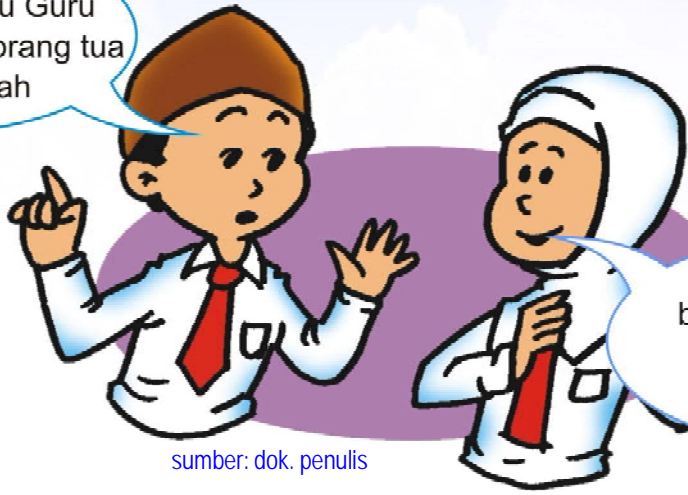
Ia melihat seekor semut sedang berjalan sambil mengangkat sebutir buah kurma. Baginda Sulaiman a.s. terus mengamatinya, kemudian beliau memanggil si semut dan menanyainya “Hai semut kecil untuk apa kurma yang kau bawa itu?”. Si semut menjawab “Ini adalah kurma yang Allah swt. berikan kepada ku sebagai makananku selama satu tahun”.

Baginda Sulaiman as kemudian mengambil sebuah botol lalu ia berkata kepada si semut, “Wahai semut kemarilah engkau, masuklah ke dalam botol ini aku telah membagi dua kurma ini dan akan aku berikan separuhnya padamu sebagai makananmu selama satu tahun. Tahun depan aku akan

datang lagi untuk melihat keadaanmu”. Si semut taat pada perintah Nabi Sulaiman a.s.

Setahun telah berlalu. Baginda Sulaiman a.s. datang melihat keadaan si semut. Ia melihat kurma yang diberikan kepada si semut itu tidak banyak berkurang. Baginda Sulaiman a.s. bertanya kepada si semut “hai semut mengapa engkau tidak menghabiskan kurmamu” “Wahai Nabiullah, aku selama ini hanya menghisap airnya dan aku banyak berpuasa. Selama ini Allah swt. yang memberikan kepadaku sebutir kurma setiap tahunnya, akan tetapi kali ini engkau memberiku separuh buah kurma. Aku takut tahun depan engkau tidak memberiku kurma lagi karena engkau bukan Allah”. jawab Si semut.

Perilaku Terpuji 2



Betul sekali
karena Bapak Ibu Guru
adalah pengganti orang tua
kita di sekolah

sumber: dok. penulis

Kepada
bapak Ibu Guru
kita harus
menghormati

Pak Imam seorang guru. Pak Imam mengajar di Sekolah Dasar. Pak Imam guru yang sabar. Pak Imam mengajar dengan telaten dan sabar. Murid-murid senang diajar pak Imam. Karena ketelatenan dan kesabarannya murid-murid menjadi pandai. Setiap ada lomba antar sekolah murid pak Imam selalu menjadi juara.

Pak Imam sangat menyayangi murid-muridnya. Demikian pula murid-murid pak Imam sangat menghormatinya. Setiap siswa harus menghormati guru. Guru yang mengajar dan mendidik kita hingga menjadi pandai.

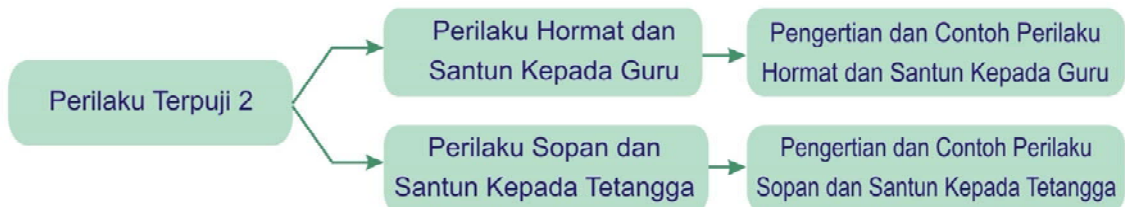
Selanjutnya dalam bab ini kalian akan belajar bagaimana kita menghormati guru. Dalam bab ini pula kalian akan belajar adab-adab kepada guru. Apa saja adab-adab kepada guru, mari kita pelajari bersama.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini
- Guru juga bisa mengambil surah-surah lain dalam Al-Qur'an

Ada apa dalam bab ini ?



Perilaku Hormat dan Santun Kepada Guru

1. Hormat dan Santun kepada Guru

Rafi anak yang rajin dan pandai. Jika besar nanti Rafi bercita-cita menjadi guru. Cita-cita Rafi sungguh mulia. Guru adalah pengganti orang tua kita di sekolah. Berkat bimbingan dan kesabaran bapak ibu guru kita menjadi pintar. Guru yang mengajarkan kita dapat membaca dan menulis. Guru yang mendidik kita berbudi pekerti luhur. Guru menghantarkan kita menuju cita-cita. Banyak sekali jasa-jasa guru. Guru dikenal dengan pahlawan tanpa tanda jasa. Di dalam Islam kedudukan guru amatlah amat tinggi. Guru merupakan pembimbing dan penasihat umat.

Kita harus hormat kepada bapak ibu guru. Hormat kepada guru dengan mematuhi segala perintahnya. Seorang muslim wajib taat kepada guru atau pemimpin. Seorang muslim wajib menaati perintah guru atau pemimpinnya, selama ajaran atau perintah itu bukan berwujud kemaksiatan. Salah

satu imbauan Al-Qur'an dalam ilmu pengetahuan adalah manusia diwajibkan belajar kepada siapa saja yang mempunyai ilmu, dan bermanfaat untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.

Jika tidak ada guru maka kita akan menjadi bodoh karena tidak mendapat pengajaran dan pendidikan. Islam sangat memuliakan kedudukan seorang guru. Siapa yang memuliakan guru berarti ia memuliakan Rasul, siapa yang memuliakan Rasul berarti memuliakan Allah dan siapa memuliakan Allah surgalah tempatnya.

Sebaliknya, jika seseorang durhaka kepada guru berarti ia mendurhakai Rasul. Barang siapa yang mendurhakai Rasul berarti ia dimurkai Allah. Siapa yang dimurkai Allah maka nerakalah tempatnya. Oleh karena itu, kita harus memelihara adab-adab kesopanan kepada guru.

Adab-adab kepada guru sebagai berikut:

1. Memberi salam dan hormat kepada guru.
2. Duduk dengan sopan dan tenang saat guru menyampaikan pelajaran.
3. Mintalah ijin izin terlebih dahulu jika ingin bertanya.
4. Bertanyalah dengan sopan manakala ada yang kurang jelas.
5. Berbicara dengan lemah lembut dan sopan kepada guru, hindari menyinggung perasaan guru.
6. Tidak meninggikan suara saat berbicara dengan guru.
7. Bersikap rendah hati kepada guru, lakukan apa yang paling disenangi oleh guru.
8. Senantiasa mendengarkan nasihat guru.
9. Menjaga amanah guru.
10. Taat perintah dan larangan guru.



sumber: dok. penulis
gambar 8.1 Tertib
mendengarkan guru



Ayo Lakukan 8.1

1. Bacalah kembali materi perilaku hormat dan santun kepada guru!
2. Selanjutnya berkelompoklah dengan temanmu!
3. Bermusyawarahlah dengan teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini!

Berikan alasanmu mengapa kita harus menghormati dan santun kepada bapak dan ibu guru

1. agar ilmu yang kita terima dapat bermanfaat
2.
3.

Bagaimana sikapmu bila ada temanmu yang tidak menghormati dan sopan kepada guru

1. mengingatkan teman bahwa perbuatan itu tidak baik
2.
3.

2. Mencontoh Perilaku Hormat dan Santun kepada Guru

Rafi murid kelas dua. Rafi anak yang rajin dan pandai. Rafi sangat mengagumi gurunya. Pak Imam guru Rafi. Pak Imam sabar dalam mengajar. Berkat ketelatenan dan kesabarannya semua murid kelas dua menjadi pintar. Jika besar nanti Rafi bercita-cita menjadi guru. Rafi sangat menghormati Pak Imam. Rafi juga menghormati semua guru-gurunya. Guru adalah orang tua kita di sekolah. Guru yang membimbing, mendidik, dan mengarahkan kita agar menjadi anak yang berguna. Seorang murid harus berperilaku sopan dan santun kepada bapak dan ibu guru.

Rafi datang ke sekolah tidak pernah terlambat. Sebelum masuk kelas Rafi dan



sumber: dok. penulis
gambar 8.2 kalian harus menghormati bapak dan ibu guru

teman-temannya berbaris di depan kelas, berbaris dengan rapi. Masuk ke dalam kelas satu per satu. Pak Imam menunggu di depan pintu kelas. Rafi masuk kelas sambil berjabat tangan dan mencium tangan pak Imam. Begitu juga dengan teman-temannya. Masuk kelas dengan berjabat tangan dengan gurunya. Berjabat tangan dan mencium tangan guru adalah sebagai tanda penghormatan kepada guru.

“Asal±mu’alaikum wara¥matull±hi wabara k±tuh” Kata Pak Imam memulai pelajaran dengan salam. *“Wa’alaikum sal±m wara¥matull±hi wabarak±tuh”*. Anak-anak membalas salam pak Imam.

Pak Imam menyampaikan pelajaran, anak-anak tertib mendengarkan. Tidak ada yang berbicara kecuali Pak Imam. Bila ada yang berbicara sendiri mereka saling mengingatkan. Saat guru menyampaikan pelajaran kita harus mendengarkan. Jika kita berbicara sendiri kelas akan gaduh. Kita tidak dapat mendengarkan penjelasan guru. sehingga pembelajaran akan sia-sia. Pak guru juga akan sia-sia menyampaikan pelajaran. Perbuatan berbicara sendiri saat guru menyampaikan pelajaran adalah perbuatan tidak menghormati guru. Kalian harus saling mengingatkan bila ada temanmu yang berbicara sendiri.

Setelah pak Imam menyampaikan pelajaran, pak Imam memberi kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya apabila ada penjelasan yang kurang jelas. Rafi bertanya kepada pak guru karena ada yang kurang jelas. Rafi menyampaikan pertanyaan dengan sopan dan tidak berbicara keras. Kepada guru kita harus berbicara dengan lemah lembut.

Berbicara lemah lembut yaitu berbicara dengan suara yang pelan dan tidak membentak. Rafi berperilaku sopan kepada pak guru dengan menyampaikan pertanyaan dengan suara lembut.



sumber: dok. penulis
foto 8.1 pekerjaan rumah
tidak boleh dikerjakan di
sekolah

Pak Imam senang semua murid mendengarkan pelajaran dengan tenang dan tertib. Menyampaikan pertanyaan dengan sopan dan lembut. Selanjutnya pak Imam memberi tugas kepada semua murid untuk dikerjakan di rumah masing-masing. “Anak-anak Bapak telah menyampaikan pelajaran hari ini, selanjutnya kerjakan tugas untuk dikerjakan di rumah masing-masing” “Kalian harus mengerjakannya sendiri di rumah” “Pekerjaan rumah harus dikerjakan di rumah, jangan dikerjakan di sekolah” “Minggu depan kumpulkan pekerjaan kalian” “Demikian anak-anak *Asal±mu’alaikum wara¥matull±hi wabara k±tuh*” Kata pak Imam mengahiri pelajaran. “Iya pak guru, *“Wa’alaikum sal±m wara¥matull±hi wabarak±tuh*” Jawab anak-anak.

Mengerjakan pekerjaan rumah haruslah di rumah. Mengerjakan pekerjaan rumah sambil belajar di rumah. Pekerjaan rumah harus dikerjakan sendiri tidak boleh meniru pekerjaan teman. Kalian harus mematuhi perintah guru. Mengerjakan pekerjaan rumah sendiri berarti kalian patuh kepada guru. Patuh kepada guru adalah bagian dari perilaku hormat kepada guru. Patuh kepada guru sama dengan mematuhi kedua orang tua kita. Murid yang hormat dan santun kepada gurunya adalah murid berakhlak mulia. Allah menyanyangi orang-orang yang berakhlak mulia. Allah akan memudahkan jalan masuk surga bagi orang-orang yang berakhlak mulia. Insya Allah.



Ayo Uji Kemampuan

untuk menguji kemampuanmu mempelajari materi perilaku hormat dan santun kepada guru, selanjutnya isilah tabel di bawah ini

No.	Perilaku hormat kepada guru	Perilaku sopan kepada guru
1.	Pengertiannya:	Pengertiannya:
2.	Berikan contoh:	Berikan contoh:



Perilaku Sopan dan Santun Kepada Tetangga

1. Sopan dan Santun kepada Tetangga

Setiap manusia tidak mungkin hidup sendiri. Kita pasti pasti membutuhkan orang lain. Orang yang terdekat dengan rumah kita adalah tetangga. Jika kita terkena musibah pastilah tetangga dekat rumah kita yang akan lebih tahu. Begitu pula jika kita membutuhkan pertolongan. Tetangga yang akan menolong kita dengan cepat.

Oleh karena itu kita harus menjaga kerukunan antar tetangga. Tetangga kita ada yang kaya, ada yang miskin. Tetangga kita ada yang muda dan ada yang tua. Kita tidak boleh membedakan antar tetangga, baik yang kaya ataupun yang miskin. Kepada yang tua kita harus menghormati. Kepada yang muda, kita harus menyanyangi. Kita harus dapat menjaga perilaku kita.

Bertetangga kita harus saling menghormati. Jika kita menghormati orang lain, ia pun akan menghormati kita. Jika setiap orang saling hormat menghormati maka hidup menjadi tenang dan damai.

Kepada tetangga kita harus sopan dan santun. Kita harus menghindari perbuatan yang tidak disukai orang lain. Hidup bertetangga ada tata cara dan aturannya. Peraturan kampung mengatur kehidupan warga kampung. Kita harus mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama. Jika kita melakukan kesalahan kepada tetangga segera meminta maaf. Jika ada tetangga yang bersalah pada kita, kita harus memaafkannya.

Jika kita tidak senang melihat orang lain berbuat sewenang-wenang maka kita harus menghindari berbuat sewenang-wenang. Jika kita tidak menghendaki orang lain berbuat salah, maka kita pun harus menghindari dari perbuatan salah. Jika kita tidak ingin disakiti maka kita pun tidak mau menyakiti orang lain. Jika kita tau dicubit itu sakit, maka jangan mencubit.

Selain sopan dan santun kepada tetangga kita, harus dapat menjaga kerukunan antar tetangga. Walaupun kita berbeda agama dengan tetangga kita, kita harus tetap saling tolong menolong. Kita menolong tidak melihat apa agamanya, kaya atau miskin, tua atau muda. Kita menolong kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan.



Ayo Lakukan 8.2

1. Bacalah kembali materi perilaku sopan dan santun kepada tetangga
2. Selanjutnya berkelompoklah dengan temanmu
3. Bermusyawarahlah dengan teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini

Berikan alasanmu mengapa kita harus berperilaku sopan dan santun kepada tetangga

1. agar bertetangga menjadi tenang dan damai
2.
3.

Bagaimana sikapmu bila ada temanmu yang tidak berperilaku sopan dan santun kepada tetangga

1. mengingatkan bahwa kita tidak dapat hidup sendiri
2.
3.

2. Contoh perilaku sopan santun kepada tetangga

Lita tinggal di kampung. Lita mempunyai banyak teman. Ada yang kaya dan ada yang miskin, ada yang beragama Islam dan ada yang non muslim. Lita senang hidup di kampung. Masyarakat kampung sangat akrab karena mereka hidup berdekatan. Setiap bertemu temannya Lita selalu bertegur sapa, mereka sangat rukun. Ketika pulang sekolah, Lita bertemu nenek ijah tetangganya. Lita mengucapkan salam dan mencium tangannya, Lita sangat menghormati orang tua. Ketika nenek ijah kebingungan ingin menyeberang jalan. Lita membantu menyeberangkannya. Sungguh mulia perilaku Lita. Kedua orang tua Lita berpesan agar Lita selalu menghormati kepada yang lebih tua, dan mau membantu orang lain sesuai kemampuannya.

Lita dan Yohan berteman baik. Yohan beragama Nasrani. Lita berteman tidak membedakan agama. Lita dan Yohan berangkat sekolah selalu bersama karena mereka bertetangga. Suatu hari Yohan tidak masuk sekolah karena sakit. Lita mengajak teman-teman satu kelas mengunjungi Yohan. Lita membawakan buah, Refi membawa kue, Amir membawa kolak kesukaan Yohan. Yohan senang sekali dijenguk teman-temannya. Mereka sangat rukun. Mereka berharap Yohan cepat sembuh dan dapat ke sekolah lagi.



sumber: www.google.image.com
foto 8.2 Jika ada kerja bakti semua warga harus ikut

Suatu ketika Lita bertemu Firman. Firman naik sepeda. Sepeda Firman baru, hadiah ulang tahun dari orang tuanya. Firman bersepeda berkeliling kampung menikmati sepeda barunya. Sementara di kampung diadakan kerja bakti membersihkan selokan. Banyak orang tua dan muda ikut bersih-bersih selokan. Lita pun ikut membantu. Ketika Firman melintas di depan rumah Lita. Lita menyapa dan menegurnya. “Hai Firman sepeda kamu baru ya?” “Ya, betul Lit ini hadiah ulang tahunku” “Oh begitu ya, bagus sekali sepeda kamu” “Iya ini tadi aku keliling kampung” kata Firman. “Firman di kampung lagi banyak orang kerja bakti, nggak sopan kan bila kamu terus bersepeda, sementara tuh lihat banyak orang tua lagi bersih-bersih selokan”. “Bagaimana kalau kita ikut kerja bakti juga” kata Lita. “Terima kasih Lit, kamu telah mengingatkan aku, ayo kita bantu kerja bakti, tapi aku titip sepeda di rumah kamu ya” kata Firman. “Iya deh kamu masukkan saja” balas Lita.

Akhirnya mereka ikut kerja bakti bersama-sama. Sopan santun memang diperlukan dalam bertetangga. Kalian telah melihat contoh perilaku sopan dan santun dalam bertetangga. Seperti yang telah dicontohkan Lita dan teman-temannya. siksa dari Allah swt.



Ayo Uji Kemampuan

untuk menguji kemampuanmu mempelajari materi perilaku sopan dan santun kepada tetangga, selanjutnya isilah tabel di bawah ini

No.	Perilaku sopan kepada tetangga	Perilaku santun kepada guru
1.	Pengertiannya:	Pengertiannya:
2.	Berikan contoh:	Berikan contoh:



Kini Aku Tahu

- Guru adalah pengganti orang tua kita di sekolah.
- Berkat bimbingan dan kesabaran bapak ibu guru kita menjadi pintar.
- Guru dikenal dengan pahlawan tanpa tanda jasa.
- Kita harus hormat kepada bapak ibu guru, dengan mematuhi segala perintahnya.
- Islam sangat memuliakan kedudukan seorang guru.
- Kita harus memelihara adab-adab kesopanan kepada guru.
- Patuh kepada guru sama dengan mematuhi kedua orang tua kita.
- Hormat dan santun kepada guru adalah ciri murid berakhlak mulia.
- Allah akan memudahkan jalan masuk surga bagi orang-orang yang berakhlak mulia.
- Setiap manusia tidak mungkin hidup sendiri. Kita pasti pasti membutuhkan orang lain.
- Kepada tua kita harus menghormati. Kepada yang muda kita harus menyanyangi.
- Jika setiap orang saling hormat menghormati maka hidup menjadi tenang dan damai.
- Kepada tetangga kita harus sopan dan santun. Kita harus menghindari perbuatan yang tidak disukai orang lain.
- Kita menolong tidak melihat apa agamanya, kaya atau miskin, tua atau muda. Kita menolong kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan.

Mutiara Hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُوْذِ جَارَهُ (رواه البخاري)

Dari Abu Hurairah ra berkata “Nabi saw. bersabda “Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah menyakiti tetangganya (H.R. Bukhari)

Ayo Pahami

Untuk Guru:

- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah.
- Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

- a. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a b atau c
1. Jika bertemu bapak dan ibu guru di jalan hendaknya ...
 - a. menyapa
 - b. sembunyi
 - c. diam saja
 2. Berbicara kepada guru kita harus ...
 - a. malu
 - b. keras
 - c. lemah lembut
 3. Lemah lembut artinya...
 - a. berbicara bohong
 - b. berbicara pelan
 - c. berbicara keras

4. Kepada guru kita harus ...
 - a. malu
 - b. marah
 - c. hormat
5. Mengerjakan PR adalah ...kepada guru
 - a. takut
 - b. malas
 - c. patuh
6. Orang yang paling dekat dengan rumah kita adalah...
 - a. tetangga
 - b. saudara jauh
 - c. teman sekolah
7. Kepada orang yang lebih tua kita harus...
 - a. menghormati
 - b. diam saja
 - c. malu-malu
8. Sesama teman kita harus...
 - a. rukun
 - b. bertengkar
 - c. diam saja
9. Jika bertemu tetangga kita harus...
 - a. diam saja
 - b. memberi salam
 - c. sembunyi
10. Tetangga kita sakit, jika mendengarkan musik tidak boleh...
 - a. pelan-pelan
 - b. keras-keras
 - c. didengarkan sendiri

b. Isilah titik titik di bawah ini

1. Guru adalah orang tua kita di...
2. Berkata dengan guru harus ...
3. Mengerjakan pr di rumah tanda kita...kepada guru
4. Ilmu kita akan bermanfaat jika mendapat...dari guru
5. Saat guru menyampaikan pelajaran kita harus....
6. Tetangga adalah orang yang paling ...dengan rumah kita
7. Kepada orang yang lebih tua kita harus....
8. Kepada orang yang lebih muda kita harus....
9. Hidup bertetangga kita harus ...
10. Jika tetangga kita membutuhkan pertolongan kita wajib

c. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Bagaimana cara kita menghormati guru?
2. Mengapa kita menghormati guru?
3. Sebutkan tiga adab berbicara dengan guru?
4. Berikan contoh sopan dan santun dengan tetangga!
5. Mengapa kita harus sopan dan santun dengan tetangga?

Ayo Terapkan

Berilah jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban dibawah ini secara jujur

no	kegiatan	jawaban		
		ya	kadang kadang	tidak pernah
1	mengucap salam bila bertemu guru			
2	meminta izin guru bila akan meninggalkan kelas			
3	membantah perintah guru			
4	menjenguk teman yang sakit			
5	menyalakan tape keras			



Ayo Bermain

Hubungkanlah pernyataan di sebelah kiri dan kanan sehingga berpasangan dengan benar!

Guru

Patuh perintah guru

Tertib dan tenang
mendengarkan

Menjenguknya

Berjalan melewati orang tua
yang sedang duduk

Tetangga baru

Ada tetangga yang sakit

Menghampiri dan
memperkenalkan diri

Mohon ijin dan permisi

Mengerjakan pr

Saat pak guru
menyampaikan pelajaran

Orang tua kita di sekolah



Kisah Teladan

Penghormatan para Ulama kepada Guru

Diriwayatkan oleh Imam At-Thabrani, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam (saw.) bersabda: “Pelajarilah ilmu, pelajarilah ilmu dengan ketenangan dan sikap hormat serta tawadhu’lah kepada orang yang mengajarimu”.

Perilaku para sahabat, yang memperoleh pendidikan langsung dari Rasulullah saw layak untuk dijadikan suri tauladan. Ibnu Abbas, sahabat mulia yang amat dekat dengan Rasulullah mempersilahkan Zain Bin Tsabit, untuk naik di atas kendaraannya, sedangkan ia sendiri yang menuntunnya. “Beginilah kami

diperintahkan untuk memperlakukan ulama kami”, ucap Ibnu Abbas. Zaid Bin Tsabit sendiri mencium tangan Ibnu Abbas. “Beginilah kami diperintahkan untuk memperlakukan ahli bait Rasulullah”, balas Zaid.

Rupanya, sifat ini juga “menurun” kepada para ulama. Tengoklah bagaimana rasa hormat Imam Abu Hanifah kepada guru beliau. “Aku tidak pernah salat setelah guruku, Hammad, wafat, kecuali aku me-mintakan ampun untuknya dan untuk orang tuaku”. Rupanya perbuatan ini “menurun” juga kepada Abu Yusuf. Murid Abu Hanifah, ia selalu mendoakan Abu Hanifah

sebelum mendoakan kedua orang tuanya sendiri.

As Sulaimi sendiri menceritakan pengormatan orang-orang terdahulu terhadap ulama mereka. Pada zamannya, orang-orang tidak akan bertanya sesuatu kepada Said bin Musayyab, faqih tabi'in, kecuali meminta izin terlebih dahulu, seperti layaknya seseorang yang sedang berhadapan dengan khalifah.

Pengormatan Imam As Syafi'i kepada guru beliau Imam Malik, juga bisa kita ambil pelajaran. "Di hadapan Malik aku membuka lembaran-lembaran dengan sangat hati-hati, agar jatuhnya lembaran kertas itu tidak terdengar". Rabi', murid Imam As Syafi'i juga tidak ingin gurunya itu melihatnya ketika sedang minum.

Dengan guru beliau yang lain pun demikian. Imam Ahmad pernah berguru juga keadan Husyaim bin

Bashir Al Wasithi selama lima tahun. "Aku tidak pernah bertanya kepadanya, kecuali dua masalah saja karena rasa hormat".

Sikap hormat dan tawadhu' mereka kepada para guru amat tinggi, bahkan dalam berdoa sendiri mereka mendahulukan para guru, baru kemudian orang tua. Kenapa demikian? Imam Al Ghazali menjelaskannya. "Hak para guru lebih besar daripada hak orang tua. Orang tua merupakan sebab kehadiran manusia di dunia fana, sedangkan guru bermanfaat bagi manusia untuk mengarungi kehidupan kekal. Kalaulah bukan karena jerih payah guru, maka usaha orang tua akan sia-sia dan tidak bermanfaat. Karena para guru yang memberikan manusia bekal menuju kehidupan akhirat yang kekal".

Ya Allah ampunilah guru-guru kami dan sayangilah mereka...

Sumber: <http://almanar.wordpress.com/2009/02/13/tawadhu-para-ulama-terhadap-guru/>

PELAJARAN 9

Membiasakan Salat dengan Tertib



sumber: dok. penulis

Setiap hari Amir bersama keluarganya melakukan salat dengan tertib. Orang tua Amir sangat disiplin dalam menjalankan salat. Setiap waktu salat tiba mereka salat berjamaah. Sebelum salat dimulai biasanya, Amir mengumandangkan azan dan iqamah. Ayah menjadi imamnya, ibu dan Amir menjadi makmumnya.

Dalam salat terdapat pelajaran kedisiplinan dan ketertiban.

Mengapa demikian?

Karena salat adalah ibadah yang ditentukan waktu-waktunya.

Karena sudah terlatih melaksanakan salat dengan tertib, kini Amir biasa salat tepat waktu.

Meskipun di rumah tidak ada ayah dan ibunya, Amir tetap melaksanakan salat.

Amir mempunyai jadwal salat lima waktu yang dijalankan dengan tertib.

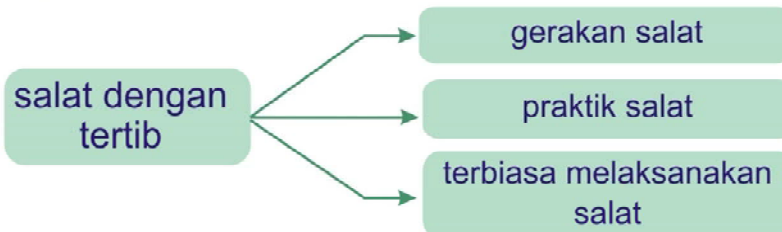
Apabila kalian ingin mendapatkan informasi tentang gerakan salat, ketertiban waktunya, dan bacaannya? Pelajarilah bab berikut ini dengan baik.



Tadarus Al-Qur'an

- Sebelum memulai pelajaran, guru membimbing siswa untuk membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an selama 5-10 menit.
- Bacaan Al-Qur'an disediakan di bagian belakang buku ini
- Guru juga bisa mengambil surah surah lain dalam Al-Qur'an

Ada apa dalam bab ini ?



A Gerakan Salat

Salat merupakan ibadah yang terdiri dari gerakan-gerakan tertentu. Gerakan salat dilakukan sepanjang kegiatan salat, yaitu mulai takb³ratul i¹r±m hingga salam.

Dari masing-masing gerakan memiliki aturan yang harus diikuti dengan benar. Setiap gerakan yang ada merupakan contoh dari Rasulullah saw.

Adapun gerakan-gerakan salat tersebut antara lain:



sumber: dok. penulis
gambar 9.1 Tberdiri tegak

1. Berdiri tegak (bagi yang mampu) menghadap kiblat (ka'bah) kedua tangan lurus disisi badan mata melihat tempat sujud (sajadah)



sumber: dok. penulis
gambar 9.2 Takbiratul iham

2. Takb³ratul i¹r±m yakni gerakan mengangkat kedua tangan ujung jari sejajar dengan telinga. Kedua siku diregangkan sambil mengucap "All±hu akbar".

3. **Bersedekap**, yaitu tangan kanan memegang pergelangan tangan kiri dan terletak diantara dada dan perut.



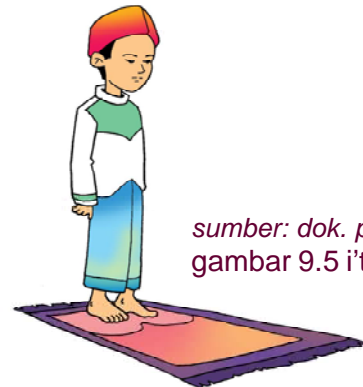
sumber: dok. penulis
gambar 9.3 bersedekap

4. **Rukuk**, yaitu gerakan menghubungkan badan. Punggung sejajar / lurus dengan kepala, kedua tangan memegang lutut mata memandang tempat sujud.



sumber: dok. penulis
gambar 9.4 rukuk

5. **I'tidal**, yaitu gerakan bangun dari rukuk. Posisi badan tegak lurus menghadap kiblat. Kedua tangan lurus disisi badan



sumber: dok. penulis
gambar 9.5 i'tidal

6. **Sujud**, yaitu gerakan merunduk sampai kepala Menempel tempat sujud, kedua tangan Di samping kiri dan kanan badan. Delapan anggota badan yang menempel tempat sujud antara lain: 1)dahi, 2)kedua lutut, 3)hidung, 4) kedua telapak tangan, dan 5) kedua ujung jari-jari kaki



sumber: dok. penulis
gambar 9.6 sujud

7. **Duduk antara dua sujud** kedua tangan di atas paha kaki kanan tegak lurus, kaki kiri ditindih bagian pantat sedang ujung jarikaki kiri menghadap kiblat kemudian sujud kedua



sumber: dok. penulis
gambar 9.7 duduk diantara dua sujud

8. **duduk tahiyat awal** atau **duduk iftirasy**. Posisi duduk sama seperti pada posisi duduk antara dua sujud.



sumber: dok. penulis
gambar 9.7 tahiyat awal

9. **Duduk tahiyat akhir** atau **duduk tawaru'**. Yakni pantat bagian kiri menyentuh lantai, telapak kaki kanan ditegakkan, ujung jari menghadap kiblat, sementara ujung jari kaki kiri lurus menghadap utara. Kedua tangan berada di atas paha.



sumber: dok. penulis
gambar 9.7 tahiyat akhir

10. **Salam**, yaitu gerakan menoleh ke kanan dan kemudian ke kiri sambil membaca.



sumber: dok. penulis
gambar 9.8 salam

الله أكبر

B Gerakan dan Bacaan Salat



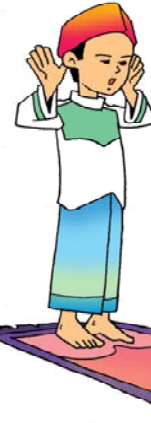
Dalam setiap gerakan salat, maka harus dibarengi dengan bacaan. Karena salat adalah keserasian antara gerakan dan bacaan. Perhatikan gerakan dan bacaan salat berikut ini:

Membaca niat salat. Posisi berdiri tegak)
salat sambil berdiri bacaannya

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ إِذَاءَ اللَّهِ تَعَالَى

Membaca takb³ratul iYr±m
(posisi mengangkat tangan)

=caāfē



Membaca doa iftit±h (posisi bersedekap)

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً
وَاصِيلًا إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي
وَنُكُيَّ وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ



Surah Al-F±tiYah (posisi bersedekap)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ



Bismill±hir-raYm±nir-raY³m(i). 1 Al-Yamdu lill±hi rabbil-
‘±lam³n(a). 2 Ar-raYm±nir-raY³m(i). 3 M±liki yaumid-
d³n(i). 4 Iyy±ka na‘budu wa iyy±ka nasta‘³n(u), 5
Ihdina j-ir±al-mustaq³m(a). 6 Çir±al-la³na an‘amta
‘alaihim, gairil-mag«µbi ‘alaihim wa la«-«±ll³n(a). 7

Membaca surat pendek (posisi bersedekap)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (1) اللَّهُ الصَّمَدُ (2)
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (3) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (4)





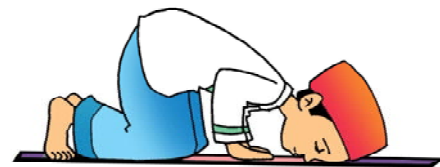
Doa rukuk (dibaca 3 kali) (posisi rukuk)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ



Doa l'tidal (posisi berdiri tegak)

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ
رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ مَلَأَ السَّمَاوَاتِ
وَمَلَأَ الْأَرْضَ وَمَلَأَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ



Doa sujud (dibaca 3 kali) (posisi sujud)

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ



Doa duduk antara dua sujud (duduk iftirasy)

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْزُقْنِي
وَهِدْنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي



Doa tasyahhud (duduk iftirasy)

التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ
السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Doa salawat nabi (posisi duduk tawaruk)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ (سَيِّدِنَا)
مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ (سَيِّدِنَا) إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ لِي (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ
(سَيِّدِنَا) إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ (سَيِّدِنَا) إِبْرَاهِيمَ



Membaca salam pertama dan kedua (menoleh ke kanan dan kekiri)

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Ayo Lakukan 9.1

- Berkelompoklah dengan teman sebangkumu
- Lakukan gerakan salat yang benar seperti ketentuannya.
- Mintalah teman sebangkumu melihat kesempurnaan gerakanmu
- Isilah latihan dibawah ini secara kelompok
 1. Ketika takbiratul ihram bagaimana posisi kedua tangan?
 2. Ketika bersedekap di mana posisi kedua tangan?
 3. Bagaimana gerakan rukuk?
 4. Bagaimana gerakan l'tidal?
 5. Bagaimana gerakan sujud?
 6. Anggota badan apa saja yang menempel pada lantai ketika sujud?
 7. Bagaimana gerakan duduk tawaruk?
 8. Bagaimana gerakan duduk iftirasy?
 9. Dimana letak mengacungkan jari telunjuk ketika duduk tasyahud?
 10. Bagaimana gerakan ketika salam?



Tertib Waktu Salat Fardu

Ibadah yang difardukan (diwajibkan) Allah memiliki waktu-waktu tertentu, misalnya puasa di bulan Ramadhan, zakat fitrah dibulan Ramadhan, haji di bulan Zulhijjah, lebih-lebih pada ibadah salat ada lima waktu dalam sehari-semalam yang wajib dikerjakan umat Islam.

Waktu-waktu salat tersebut telah ditentukan Allah secara langsung

Firman Allah dalam Surah An-Nis[±], ayat 103

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

inna_j-_jal[±]ta k[±]nat ‘alal-mu’min³na kit[±]bam mauqut[±](n).

Artinya:

“Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”.

Apabila waktu salat sudah tiba seluruh umat islam wajib mengerjakannya tanpa terkecuali tua, muda, kaya, miskin, laki-laki, perempuan, bahkan orang sakit tetap wajib salat fardu. Bagi orang sakit apabila tidak bisa berdiri boleh sambil duduk. Apabila tidak bisa duduk boleh dengan berbaring. Apabila tidak bisa berbaring maka boleh hanya dengan isyarat. Dan apabila dengan isyarat saja sudah tidak bisa maka wajib baginya disalati (meninggal).

Sebatas manusia masih mempunyai nyawa baginya tetap wajib salat. Allah tidak menerima alasan apapun tentang salat.

Waktu-waktu salat adalah sebagai berikut:

1. Perkiraan waktu salat subuh

Mulai terbitnya fajar sadiq sampai hampir terbit matahari (langit berwarna merah). kira-kira pukul 04.00 – 05.30

2. Perkiraan waktu salat duhur

Matahari mulai bergeser sedikit ke arah barat sampai bayang-bayang benda sama panjang benda. kira-kira pukul 12.00 – 14.30

3. Perkiraan waktu salat asar

Apabila bayang-bayang benda lebih panjang dari bendanya sampai hampir magrib. kira-kira pukul 15.00- 17.30

4. Perkiraan waktu salat magrib

Setelah matahari terbenam sampai mega merah di ufuk timur hilang (malam). kira-kira pukul 18.00-18.45

5. Perkiraan waktu salat isya

Setelah langit tampak hitam (mega merah hilang) sampai terbitnya fajar di ufuk timur. kira-kira pukul 19.00 – 03.30

Allah sudah mengatur hambanya dengan waktu-waktu beribadah yaitu dalam sehari semalam wajib melaksanakan salat lima waktu.

Maka kita sebagai umat Islam harus bisa menjalankan salat lima waktu dengan tertib sesuai waktu yang sudah ditentukan.

Apabila kita bisa menjalankan perintah Allah, maka Allah akan sayang kepada kita, dan sebaliknya apabila kita enggan/lalai melakukan salat maka Allah akan murka pada kita.

Allah berfirman:

④ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ⑤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٧

Fawailul lil-muḥallīn(a).4 Allaḥna hum ‘an
ḥalatihim sahūn(a).5

Artinya:

“Maka celakalah orang yang salat, (yaitu) orang-orang yang lalai terha-dap salatnya.” (Q.S. Al Muḥim 106: 4-5)

Praktik Salat

Setiap pengetahuan yang kita miliki seyogianya dipraktikkan. Begitu juga dengan pengenalan gerakan salat, dan bacaan salat harus dipraktikkan. Pada bagian ini kita akan fokus pada praktik salat yaitu mempraktikkan antara gerakan dengan benar disertai bacaannya

Masih ingatkah kalian dengan ketentuan salat, yaitu syarat sah dan syarat wajibnya?

Berikut adalah beberapa ketentuan yang termasuk bagian dari syarat-syarat salat yang wajib dipenuhi sebelum melakukan salat.

Adapun ketentuan tersebut antara lain;

1. suci badan dari hadas kecil (berwudu),
2. suci tempat yang akan digunakan salat,
3. suci pakaian yang didalam maupun yang diluar,
4. sudah masuk waktu salat,
5. tepat arah / kiblatnya.

Sudahkah kalian memenuhi syarat-syarat di atas. Jika belum penuhilah sebelum praktik salat dimulai!

1. Praktik Salat Subuh (dua rakaat)

Rakaat Pertama

- berdiri tegak
- membaca niat salat subuh
- takbiratul ihram dan bersedekap
- membaca Al-F_{ati}ḥah dan surat pendek
- rukuk
- l'tidal
- sujud
- duduk antara dua sujud
- sujud ke dua

Rakaat Kedua

- berdiri tegak
- membaca Al-F_{ati}ḥah dan surat pendek
- rukuk
- l'tidal
- sujud
- duduk antara dua sujud
- sujud ke dua
- duduk tahiyat akhir
- salam pertama dan kedua

2. Praktik Salat empat rakaat (Duhur, Asar, Isya)

Rakaat Pertama

- berdiri tegak
- membaca niat salat duhur
- takbiratul ihram dan bersedekap
- membaca Al-F_{ati}ḥah dan surat pendek
- rukuk
- l'tidal
- sujud
- duduk antara dua sujud
- sujud ke dua

Rakaat ketiga

- berdiri tegak
- membaca Al-F_{ati}ḥah dan surat pendek
- rukuk
- l'tidal
- sujud
- duduk antara dua sujud
- sujud ke dua

Rakaat Kedua

- berdiri tegak
- membaca Al-F_{ati}ḥah dan surat pendek
- rukuk
- l'tidal
- sujud
- duduk antara dua sujud
- sujud ke dua
- duduk tahiyat awal

Rakaat keempat

- berdiri tegak
- membaca Al-F_{ati}ḥah dan surat pendek
- rukuk
- l'tidal
- sujud
- duduk antara dua sujud
- sujud ke dua
- duduk tahiyat akhir
- salam pertama dan kedua

3.Praktik Salat Magrib (tiga rakaat)

Rakaat Pertama

- berdiri tegak
- membaca niat salat magrib
- takbiratul ihram dan bersedekap
- membaca Al-Fatiḥah dan surat pendek
- rukuk
- i'tidal
- sujud
- duduk antara dua sujud
- sujud ke dua

Rakaat kedua

- berdiri tegak
- membaca Al-Fatiḥah dan surat pendek
- rukuk
- i'tidal
- sujud
- duduk antara dua sujud
- sujud ke dua
- duduk tahiyat awal(iftirosy)

Rakaat ketiga

- berdiri tegak
- membaca Al-Fatiḥah dan surat pendek
- rukuk
- i'tidal
- sujud
- duduk antara dua sujud
- sujud ke dua
- duduk tahiyat akhir
- salam pertama dan kedua

Salat dalam agama Islam menempati kedudukan yang utama, salat merupakan tiang agama yang harus ditegakkan dalam kondisi apapun seorang muslim wajib melakukan salat. Karena waktu salat tidak bisa diganti dengan waktu lain kecuali orang bepergian atau wanita yang berhalangan.

Melaksanakan salat merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Salat juga merupakan bentuk rasa syukur seorang muslim kepada Allah swt. Mengapa seseorang melakukan salat? Ternyata salat dapat membentuk perilaku manusia yaitu menjadikan

manusia yang tadinya berperilaku buruk menjadi baik
firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut ayat
45

﴿٤٥﴾ أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ
إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ
أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Utlu m± μ¥iya ilaika minal-kit±bi wa aqimi-
jal±h(ta), inna j±jal±ta tanh± 'anil-fa¥sy±'i wal-
munkar(i), wa la©ikrull±hi akbar(u), wall±hu
ya'lamu m± ta j±na'±n(a).

Artinya:

Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguh-nya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu ker-jakan. (QS. Al-Ankabut,29: 45)

Jadi salat adalah ibadah utama yang dapat menjadi pelindung diri kita dari perbuatan keji dan munkar (setan).

Dengan menegakkan salat kita akan terhindar dari hal-hal yang mengajak kepada kejahatan.

Sudahkah kita salat dengan tertib?

Mari kita salat dengan tertib lima waktu supaya hidup kita selamat dan mendapat rida dari Allah swt.



Kini Aku Tahu

- salat harus didahului dengan niat karena Allah, tidak boleh karena takut orang tua atau guru.
- Ibadah salat adalah ibadah yang paling utama, karena sehari saja difardukan lima kali
- Waktu salat tidak dapat digantikan pada waktu lain, jadi apabila sudah tertinggal waktu, maka salatnya hilang, kecuali dijama' karena bepergian. Sedangkan ibadah lain misalnya puasa Ramadan, apabila tidak bisa hari ini, maka bisa digantikan pada hari lain diluar bulan Ramadan.
- Keistimewaan ibadah salat adalah dapat menghapus dosa manusia, seperti manusia sehari mandi lima kali maka badan tidak mungkin kotor. begitu juga dengan salat dapat menghapuskan dosa manusia sehari lima kali.
- Ibadah salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar
- Salat terdiri dari perbuatan yaitu bacaan (doa) dan juga gerakan
- Setiap bacaan dan gerakan salat sudah ditentukan Allah
- Salat itu hukumnya wajib ain yaitu wajib bagi semua umat Islam tanpa terkecuali, yang laki-laki, yang perempuan, yang muda yang tua, yang sehat, yang sakit, yang dirumah, yang dikantor, dalam perjalanan semua wajib salat apabila sudah waktunya
- Umat Islam yang dengan sengaja meninggalkan salat maka seperti orang kafir.
- Salat yang dikerjakan dengan benar berarti sah, sedangkan salat yang dikerjakan tidak sesuai aturan Allah salatnya tertolak (tidak sah)
- Salat adalah ibadah yang tertib dan disiplin, yaitu tertib waktunya, tertib gerakannya, tertib tempatnya, tertib jumlah rakaatnya, dan tertib aturannya. Maka apabila kita bisa tertib salat bisa dipastikan kita juga bisa tertib yang lainnya.

Mutiara Hadis

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ (رواه أبي داود)

Dari Amr bin Syuaib dari ayahnya dari kakeknya berkata “Rasulullah saw. bersabda “Perintahkanlah anak-anak kalian untuk salat ketika mereka berusia tujuh tahun dan pukullah mereka (jika tak mau salat) ketika mereka berusia sepuluh tahun (H.R. Abu Dawud)

Lintas Ilmu

Gerakan-gerakan salat bermanfaat bagi kesehatan tubuh, antara lain:

1. takbīr: mencegah gangguan persendian,
2. Rukuk: mencegah gangguan prostat,
3. Itidal: melancarkan pencernaan
4. Sujud: mencerdaskan otak, mencegah wasir,
5. duduk iftirosy: mencegah nyeri paha,
6. duduk tawaruk: mencegah impotensi,
7. salam: mencegah sakit kepala,

Sumber: getnew-information.blogspot.com

Ayo Pahami

Untuk Guru:

- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan latihan dan tugas-tugas di bawah ini atau menjadikannya pekerjaan rumah.
- Soal-soal di bawah ini hanya contoh untuk masing-masing KD. Guru maupun orang tua dapat meneruskannya atau mengembangkannya sendiri dengan variasi tipe soal yang lain.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a b atau c

1. Diantara ibadah yang wajib tetapi yang paling utama adalah ...
 - a. haji
 - b. salat
 - c. zakat
2. Salat fardu sudah ditentukan waktu-waktunya yaitu waktu subuh pagi, duhur siang, magrib senja, isya malam yang belum adalah...
 - a. jum'at duhur
 - b. tahajud malam
 - c. asar sore

3. Hukum melaksanakan salat adalah fardu ain, artinya
 - a. wajib bagi seorang muslim
 - b. wajib bagi setiap orang muslim
 - c. wajib apabila bisa dilaksanakan
4. Dalam sehari semalam umat Islam wajib salat
 - a. lima kali
 - b. sepuluh kali
 - c. dua puluh lima kali
5. Ibadah salat terdapat dalam rukun Islam urutan ke
 - a. lima
 - b. tiga
 - c. dua
6. Salat dimulai dari gerakan
 - a. wudu
 - b. takbiratul ihram
 - c. takbiran
7. Salat merupakan agama
 - a. tiang
 - b. dinding
 - c. pondasi
8. Setelah gerakan rukuk adalah gerakan
 - a. I'tidal
 - b. sujud
 - c. duduk antara dua sujud
9. Pernyataan dibawah ini yang merupakan gambaran rukuk adalah...
 - a. badan membungkuk kepala menyentuh lantai
 - b. badan membungkuk punggung sejajar tangan memegang lutut
 - c. kedua tangan diangkat sejajar dengan bahu
10. Rukuk dilakukan sesudah
 - a. membaca surah Al-Fatiha
 - b. membaca doa iftitah
 - c. I'tidal

11. Pada rakaat pertama sesudah takbiratul ihram yang dibaca adalah....
 - a. surah Al-Fatiha, doa iftitah, surah pendek
 - b. surah Al-Fatiha, surah pendek
 - c. doa iftitah, surah Al-Fatiha, surah pendek
12. Ketika sujud ada anggota badan yang wajib menempel tempat sujud
 - a. lima
 - b. enam
 - c. delapan
13. Yang dibaca ketika rukuk adalah
 - a. $\text{r}^{\text{h}}\text{j}2\text{q}2\text{Q}\tilde{\text{v}}\tilde{\text{e}}\text{a}l\text{z}\text{q}$
 - b. $\text{r}^{\text{h}}\text{j}1\text{o}\text{U}\text{f}\text{S}\text{j}\text{A}$
 - c. $\text{r}^{\text{h}}\text{j}2\text{q}2\text{Q}\tilde{\text{v}}\tilde{\text{e}}\text{a}l\text{z}\text{q}$
14. Bacaan ketika l'tidal adalah
 - a. $\text{r}^{\text{h}}\text{j}2\text{q}2\text{Q}\tilde{\text{v}}\tilde{\text{e}}\text{a}l\text{z}\text{q}$
 - b. $\text{9j}<\tilde{\text{a}}\text{c}\text{p}\tilde{\text{a}}\text{r}\text{r}^{\text{h}}\text{j}1\text{o}\text{U}\text{f}\text{S}\text{j}\text{A}$
 - c. $\text{r}^{\text{h}}\text{j}2\text{q}2\text{Q}\tilde{\text{v}}\tilde{\text{e}}\text{a}l\text{z}\text{q}$
15. Duduk tasyahud akhir pada salat magrib dilakukan pada rakaat ke....
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga

B. Isilah titik titik di bawah ini

1. Salat dapat mencegah perbuatan keji dan
2. Perintah salat diterima nabi Muhammad ketika beliau dalam peristiwa... .

LEMBAR PENILAIAN GERAKAN SALAT FARDU

Nama:

- o Berilah tanda ceklis pada kolom yang tersedia!

Praktik Salat Fardu	Gerakan	Kriteria Nilai		
		Benar	Kurang Benar	Salah
.....	Takb ³ ratul Ikrām			
	Bersedekap			
	Rukuk			
	I'tidal			
	Sujud			
	Duduk antara dua sujud			
	Duduk iftirasy (tahiyat awal)			
	Duduk tawarruk (tahiyat akhir)			
	Salam pertama			
	Salam kedua			
	Adabnya			

Catatan:

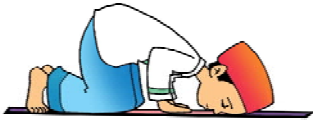
Apabila belum bisa ada pada nilai salah, maka sebaiknya diadakan remidi supaya tidak terjadi kesalahan gerakan salat



Ayo Bermain

- a. Pasangkan gambar dengan lafal yang dibaca





3- 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10



1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

b. Mengurutkan gerakan salat

Dibawah ini terdapat nama-nama gerakan salat secara acak, tugas kalian adalah mengurutkan dengan cara memberikan nomor pada tempat yang tersedia!



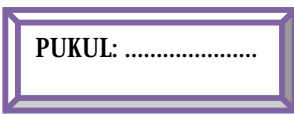












1	SUJUD KE 2	I'TIDAL	6
2	TAKBIRATUL 1 R ² M	SALAM	7
3	SUJUD KE 1	TASYAHHUD AKHIR	8
4	TASYAHHUD AWAL	DUDUK ANTARA 2 SUJUD	9
5	BERDIRI TEGAK	RUKUK	10

JAWABAN:

.....

c. Menentukan waktu jam salat

Tentukan dengan benar kegiatan salat fardu dengan waktu-waktunya.

 SUBUH	 PAGI HARI	 PUKUL:
		
		
		
		



Kisah Teladan

Kemuliaan Jumat bagi Malaikat

Sungguh megah Baitul Ma'mur yang didirikan Allah swt. Masjid tersebut terbuat dari batu pualam yang indah dengan menara tinggi menjulang berwarna putih perak amat menakjubkan dengan hiasan bermacam batu permata amat mempesona tidak dapat digambarkan dengan perbandingan kemegahan yang ada di bumi.

Menara tersebut tingginya lima ratus tahun perjalanan, di atas menara tersebut malaikat Jibril senantiasa mengumandangkan adzan, malaikat Isrofil berdiri di atas mimbar untuk khutbah, sedangkan malaikat Mikail menjadi imam shalat berjama'ah.

Malaikat Jibril berkata: "Semua pahala adzanku akan kuserahkan

kepada seluruh umat Muhammad yang telah memanggil untuk salat berjamaah dengann menyerukan a©an dengan ihlas”

Malaikat Isrofil juga demikian, beliau berkata:” Semua pahala yang aku peroleh dari khutbah jumat aku serahkan semua kepada para khotib yang telah memberikan nasihat dan petuah ketika salat jumat di masjid”

Demikian juga dengan malaikat Mikail:” Semua pahala yang aku terima dari pahala menjadi imam salat jumat aku hibahkan kepada umat Muhammad yang telah mau menjadi imam salat jumat di bumi”

Demikian juga dengan seluruh malaikat penghuni langit yang telah melaksanakan salat Jumat di Baitul

Makmur berkata:”Semua pahala yang telah kami peroleh dalam salat jumat ini kami berikan kepada seluruh umat Muhammad yang telah mengikuti salat jumat di bumi dengan segala keihlasan dan ketaatan kepada Allah dan Rasulnya”.

Maka Allah berfirman kepada para malaikat:”hai para malaikatku dengan kedermawanan dan ketaatanmu, maka demi keperkasaan-Ku dan kemuliaan-Ku, maka pada hari jumat yang Aku muliakan ini, Aku mengampuni dosa-dosa hamba-Ku yang telah menunaikan salat jumat karena semata-mata menunaikan perintah-Ku dan mengikuti jejak nabi-Ku Muhammad”

Disarikan dari sebuah khabar dengan perubahan redaksi

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Muhammad. 2003. Tafsir al-Qur'an untuk Anak-anak. Bandung: Mizan
- Alwi, Basori. 2004. Mabadi' fi Ilmit Tajwid. Malang: CV Rahmatika
- Anwar, Sobri. Himpunan Doa Pilihan Anak-anak. Jakarta: Setia kawan
- Arroisi, K.H. Abdurrahman. 2005. 30 kisah Teladan. Bandung: Remaja Rosyda Karya
- Ash-Shiddieqy, Tengku Muhammad Habsi. 2005. Pedoman Shalat. Semarang: P.T. Pustaka Rizki Putra.
- Agency, CBM Creative. 2006. The Best Stories of Qur'an Kisah-kisah Teladan al-Qur'an untuk Anak. Jakarta: Erlangga.
- Bahjat, Ahmad. 2001. Sejarah Nabi-Nabi Allah. Jakarta: Lentera
- Bahreisy Hussein. Himpunan Hadits-Hadits Pilihan (Hadits Shahih Bukhari). Surabaya: al-Ihlas.
- Bahresy, Salim. 1997. Terjemah Riyadus Salihin I dan II. Bandung: PT Ma'arif.
- Basori, Alwi. 2003. Mabadi fi Ilmit Tajwid. Malang: CV Rahmatika.
- Departemen Agama RI. 2006. Al-Qur'an dan terjemahnya. Jakarta: CV Naladana.
- ,2003. Tanya Jawab Tentang Rukun Islam. Malang: Universitas Islam Malang
- Haekal, Muhammad Husain. 2008. Sejarah Hidup Muhammad. Jakarta. Litera Antarnusa.
- Hamidy, Mua'ammal. 2003. Tuntunan Shalat Praktis. Bangil: Ma'had 'Ali Ilmu Fikih Wadda'wah.
- Hasani, Usman. Haqqut Tilawah. Makkah. Darul Manaroh.
- Husnan, Ahmad. 1997. Tuntunan Shalat Menurut sunnah Nabi. DDII Perwakilan Jawa Tengah.
- Rusyd, Ibnu. 2006. Bidayatul Mujtahid. Jakarta. Pustaka Azzam.
- Sabiq, Sayyid. 1993. Fikih Sunnah. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Quraish Shihab. 1997. Tafsir al-Qur'an al-Karim tafsir atas Surat-surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu. Bandung: Pustaka Hidayah.

INDEKS

Hemat		Manfaat 101	
Ciri-ciri 40		Pengertian 99	
Kelemahan Tidak Hemat 41		Mad arid lissukun 3, 4	
Manfaat 40-41		Makhraj 70-73	
Pengertian 38		Membaca Alquran 2, 3, 70	
Perbedaan Hemat & Kikir 39		Menulis	
Huruf Hijaiyah 70		Huruf Hijaiyah 8, 77	
Ikhfa' 4		Kalimat Al-Qur'an 7	
Iqlab 6		Penyayang Hewan 102	
Izgam 5, 6		Penyayang Lingkungan 102-103	
Izgam bigunnah 6			
Izgam bilagunnah 6		Percaya Diri	
Izhar 5		Ciri-ciri 32	
		Contoh 33	
Huruf Hijaiyah 1-12, 95-105		Kelemahan 33-34	
Bersambung 96-97		Manfaat 32-33	
Harakat 4		Pengertian 30	
Penulisan 100-102			
Asm±ul usna 19-31, 111-121		Salat	
Al A±ad 21-22		Bacaan 49-54	
Al Kh±liq 23-24		Gerakan 58-62	
Ar Ra±m±n 24-26			
Ar Ra±³m 27-29		Salat Fardu	
As-S±mi' 29		Nama-nama 111	
Ar Razz±k 112-113		Pengertian 110	
Al Mughn³ 113-115		Praktik 115-122	
Al- am³d 115-117		Rakaat 113-114	
Asy Syak±r 117-120		Waktu 111-113	
As Samad 120			
		Setia kawan	
Rendah HAti 38-41		Cara Agar Setia Kawan 99	
Hidup Sederhana 41-45		Ciri-ciri 98	
Adab Buang Air 46-50		Contoh 97	
Hadas 60		Kelemahan 33-34	
Wudu 59-69		Manfaat 98	
		Pengertian 96	
Salat 77-90			
Niat 78-79		Sifat Allah	
Gerakan 146-148		Wajib 16, 17	
Bacaan 148-151		Mustahil 17, 18, 86-90	
Waktu 152-153			
		Tekun	
Hormat dan Santun 130-139		Akibat Tidak Tekun 37	
Takwa 28		Cara Agar Tekun 37-38	
		Ciri-ciri 36	
Kerja Keras		Manfaat 36-37	
Cara Agar Setia Kawan 101		Pengertian 34-35	
Ciri-ciri 101			
Contoh 97			

KAMUS AGAMA ISLAM

A

Adab	= tata aturan kesopanan
Ahad	= satu (tunggal)
Al Aʿad	= Maha tunggal
Al-Amin	= dapat dipercaya
Al-Malik	= maha merajai
Al-Quddus	= maha suci
Angkuh	= sombong
Ar Raʿm	= maha penyayang
Ar Raʿm±n	= maha pengasih
Asma	= nama
As-Samad	= maha meminta
As-Sami'	= maha mendengar

B

Bagaikan	= seperti
Baitullah	= rumah Allah (Ka'bah)
Bangkit	= berdiri
Batal	= tidak jadi (tertolak)
Bekal	= sesuatu yang akan dipakai
Bercakap	= berbicara

C

Ceramah	= memberi pesan yang bermanfaat (pidato)
Cela	= jelek / cacat

D

Dengki	= sifat iri
Dermawan	= suka memberi bantuan
Diperanakkan	= dilahirkan
Doa	= permohonan kepada Allah
Dusta	= bohong

E

Esa	= satu (tunggal)
Elok	= baik/cantik

F

Fardu	= diwajibkan
Fardu ain	= diwajibkan bagi semua muslim
Firman	= ucapan Allah

H

Hadas	= najis yang keluar dari tubuh
Hajat	= keinginan
Hamba	= manusia ada yang memiliki
Harakat	= tanda baca Arab

Harmonis	= serasi/bahagia
Hijaiyah	= nama huruf Arab
Hijriyah	= bulan Islam
Husna	= baik

I

I'tikaf	= berdiam diri di masjid
Iftitah	= pembukaan
Ihlas	= merelakan
Ihsan	= sebutan orang yang bisa salat husyuk
Ilham	= petunjuk dari Allah
Imam	= pemimpin salat berjamaah
Iman	= kepercayaan/keyakinan
Imbalan	= balasan/upah
Ingkar	= meninggalkan
Istinjak	= membersihkan diri setelah buang hajat

J

Jagat	= alam raya
Jama'	= lebih dari dua
Jihad	= berjuang di jalan Allah
Jujur	= mengatakan/berbuat yang sebenarnya

K

Kaidah	= aturan
Kaum	= orang yang menganut ajaran nabi/rasul
Keji	= jahat/buruk
Kelak	= nanti akan datang
Kesal	= hati marah/tidak suka
Khalik	= pencipta
Kiblat	= arah menghadap
Kikir	= pelit
Kondisi	= keadaan

L

Lafal	= tulisan Arab
Lisan	= mulut

M

Magdah	= husus
Maha	= paling/ter
Mahmudah	= bagus/baik
Makhluk	= ciptaan Allah
Makmum	= pengikut (salat berjamaah)
Manfaat	= kegunaan

Kumandang = suara
 Muhrim = hubungan saudara
 Munkar = orang yang meninggalkan
 Muslim = orang yang beragama Islam
 Musyrik = orang yang menyekutukan Allah
 Mutlak = pasti
 Muwalat = tidak sambil melakukan yang lain

N

Najis = benda yang keluar dari tubuh manusia/
 hewan
 Niat = sesuatu yang diinginkan

P

Pahala = balasan dari Allah
 Pelit = tidak suka beramal takut hartanya habis
 Pijak = tempat menapakkan kaki

R

Rakus = makan/minum berlebihan
 Ramah = baik dalam perkataan dan perbuatan
 Rendah diri = orang yang tidak percaya diri
 Rendah hati = orang yang mudah menerima
 keadaan
 Rukun = dasar/pondasi (dalam Islam)

S

Sabda = yang disampaikan nabi/rasul
 Sah = diterima
 Sahabat = teman
 Saleh = anak yang berbuat baik kepada orang
 tua
 Sanjungan = pujian
 Santun = perilaku lemah lembut
 Sayyiah = buruk
 Sekutu = pengikut

Setara = sama
 Sunah = apabila dilakukan mendapat pahala
 apabila ditinggalkan tidak berdosa
 Syair = tulisan/teks lagu atau puisi
 Syakl = tanda baca Arab
 Syariat = sesuatu yang diatur
 Syirik = perbuatan menyekutukan Allah

T

Takjub = heran
 Tamak = berlebihan
 Tamsil = contoh
 Tandus = kering
 Taqwa = menjalankan perintah Allah dan
 menjauhi larangan Allah
 Tawaduk = orang yang menjaga kesopanan
 Tercela = buruk/tidak baik
 Terpuji = baik
 Tertib = teratur/sesuai urutan
 Tunggal = sendiri/satu

U

Umat = penganut para nabi/rasul
 Ustad = orang yang mengajar ilmu agama

W

Wajib = sesuatu yang harus dilakukan
 Wujud = ada/tampak
 Wudu = menyucikan badan dengan cara-cara
 tertentu

Z

Zikir = memuji nama Allah
 Zahir = lahirnya/luarnya
 Zakat = menyucikan harta
 Zaman = masa tertentu

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

سُورَةُ الْفِيلِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾
أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ
فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾
تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

سُورَةُ قُرَيْشٍ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ﴿١﴾ إِذْ لَفِيهِمْ رِحْلَةَ الْشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ﴿٢﴾
فَلْيَعْبُدُوا
رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّن جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِّن
خَوْفٍ ﴿٤﴾

سُورَةُ الْمَاعُونِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ﴿١﴾ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ﴿٢﴾
وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ﴿٣﴾ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ﴿٤﴾ الَّذِينَ
هُم عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ﴿٦﴾ وَيَمْنَعُونَ
الْمَاعُونَ ﴿٧﴾

سُورَةُ النَّكَاتِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْهَنُكُمُ النَّكَاتُ ﴿١﴾ حَتَّى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ كَلَّا سَوْفَ
تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٤﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ
الْيَقِينِ ﴿٥﴾ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ﴿٦﴾ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾ ثُمَّ
لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

سُورَةُ الْعَصْرِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

سُورَةُ الْهُمَزَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾ يَحْسَبُ
أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ﴿٣﴾ كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ ﴿٤﴾ وَمَا أَذْرَكَ مَا
الْحُطَمَةُ ﴿٥﴾ نَارُ اللَّهِ الْمُوقَدَةُ ﴿٦﴾ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ﴿٧﴾
إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ﴿٨﴾ فِي عَمَدٍ مُمَدَّدَةٍ ﴿٩﴾

TADARUS ALQURAN

سُورَةُ الْعَادَاتِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 وَالْعَدِيدِ ضُبْحًا ﴿١﴾ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ﴿٢﴾ فَالْمُغِيرَاتِ
 صُبْحًا ﴿٣﴾ فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا ﴿٤﴾ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ﴿٥﴾ إِنَّ
 الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ﴿٦﴾ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ﴿٧﴾ وَإِنَّهُ
 لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِي الْقُبُورِ ﴿٩﴾
 وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ﴿١٠﴾ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿١١﴾

سُورَةُ الْقَارِعَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْقَارِعَةُ ﴿١﴾ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٢﴾ وَمَا أَذْرَكَ مَا الْقَارِعَةُ ﴿٣﴾ يَوْمَ يَكُونُ
 النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾ وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ
 الْمَنْفُوشِ ﴿٥﴾ فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ ﴿٦﴾ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ
 رَاضِيَةٍ ﴿٧﴾ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ وَمَا
 أَذْرَكَ مَا هِيَ ﴿١٠﴾ نَارٌ حَامِيَةٌ ﴿١١﴾

Sumber: www.therealholyyquran.com

Pendekatan dan penyajian buku ini bertitik tolak dari hal-hal yang "real" bagi siswa untuk mendapatkan kecakapan hidup melalui berbagai metode dan aplikasi penyajian. Pada pendekatan ini peran guru tidak lebih dari seorang *fasilitator*, *moderator*, atau *evaluator* sementara siswa aktif berfikir, mengkomunikasikan, dan merespon.

Siswa diarahkan untuk menemukan dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya dengan berbagai kegiatan yang merangsang minat, daya pikir, dan nalar siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

Buku ini juga memberikan wahana pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok untuk berargumentasi satu sama lain yang akan melatih nuansa demokrasi, bekerjasama, dan menghargai pendapat dari berbagai pihak.



Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor ... Tahun tanggal

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.

Pendekatan dan penyajian buku ini bertitik tolak dari hal-hal yang "*real*" bagi siswa untuk mendapatkan kecakapan hidup melalui berbagai metode dan aplikasi penyajian. Pada pendekatan ini peran guru tidak lebih dari seorang *fasilitator*, *moderator*, atau *evaluator* sementara siswa aktif berfikir, mengkomunikasikan, dan merespon.

Siswa diarahkan untuk menemukan dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya dengan berbagai kegiatan yang merangsang minat, daya pikir, dan nalar siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

Buku ini juga memberikan wahana pada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok untuk berargumentasi satu sama lain yang akan melatih nuansa demokrasi, bekerjasama, dan menghargai pendapat dari berbagai pihak.



ISBN 978-979-095-618-6 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-620-9 (jil.2)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010**.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp.17.593,00